

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ONLINE
MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 CILACAP**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk
memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

SEPTI WAHYU NUR'AENI
NIM 1717402250

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Septi Wahyu Nur'Aeni

NIM : 1717402250

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi saya yang berjudul **“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ONLINE MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 10 Agustus 2021

Saya yang menyatakan,



Septi Wahyu Nur'Aeni
NIM. 1717402250



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.ainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ONLINE MATA PELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 CILACAP**

Yang disusun oleh: **Septi Wahyu Nur'Aeni** NIM: **1717402250**, Jurusan **PAI**, Program Studi: **PAI** Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: **Rabu**, tanggal **1** bulan **September** tahun **2021** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Mujiibur Rohman, S.Pd.I., M.S.I
NIP.19832509201031002

Muhammad Sholeh, M.Pd.I
NIP.198412012015031003

Penguji Utama,

Dr. Sumiarti, M.Ag.
NIP.197301252000032001

Mengetahui :

Dekan,



Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP.197104241999031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 10 Agustus 2021

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi

Sdr. Septi Wahyu Nur'Aeni

Lamp : Eksemplar

Kepada Yth,
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari :

Nama : Septi Wahyu Nur'Aeni

NIM : 1717402250

Judul Skripsi : **Implementasi Pembelajaran Online Mata Pelajaran Sejarah
Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap**

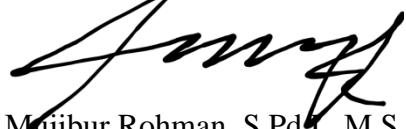
Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Demikian atas perhatian Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Purwokerto, 10 Agustus 2021

Dosen Pembimbing



Mujibur Rohman. S.Pd., M.S.I
NIP. 19832509 20103 1 002

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ONLINE MATA PELAJARAN
SEJATAH KEBUDAYAAN ISAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
CILACAP**

SEPTI WAHYU NUR'AENI

NIM. 1717402250

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Istitut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Pembelajaran online yaitu pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang sudah ada sejak abad ke-18. Sejak awal pembelajaran jarak jauh menggunakan teknologi sederhana hingga terkini untuk pelaksanaan pembelajaran. Sehingga dapat menyampaikan materi sejarah kebudayaan islam, tidak hanya dari buku sejarah, namun juga melalui teknologi menjadi alternatif dalam pembelajaran secara tradisional.

Dalam penelitian ini, memfokuskan pada pembelajaran online mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap. Adapun permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini yaitu tentang bagaimana implementasi pembelajaran online mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap melalui wawancara dengan guru, administrator dan peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang bagaimana proses dan hasil dari implementasi pembelajaran online mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini diantaranya yaitu tujuan pembelajaran online mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap yang terdiri dari pembelajaran yang berbasis e-learning untuk membuat materi pembelajaran dapat di pelajari oleh orang lain. Manfaat pembelajaran online untuk mengatasi keterbatasan ruang dan waktu antar guru dan peserta didik. Kelebihan dan hambatan dari pembelajaran online.

Kata kunci : Implementasi, Teknologi Informasi, pembelajaran, online, Sejarah Kebudayaan Islam.

MOTTO

“Jangan mengukur keberhasilan diri sendiri dengan keberhasilan orang lain, karena tak semua bunga tumbuh dan mekar bersamaan, wisuda itu panggung, bukan bukti... pembuktian bukan dengan toga dan ijazah, tapi dengan upaya dan jeri payah dan itu dimulai hari ini.”

(Najwa Shihab)



PERSEMBAHAN

Sembah syukur, saya ucapkan kepada Allah SWT sholawat beserta salam saya lantunkan kepada Nabi Muhammad saw semoga syafaat selalu tercurahkan kepada kita umatnya. Karya kecil ini saya sembahkan untuk:

Kedua orang tuaku yang tercinta,ibu Tursinah sebagai ibu yang telah melahirkan saya, memberikan kasih sayang, memberikan doa dan motivasi , terimakasih atas cinta dan kasih yang luar biasa besar. Serta bapak Rokhmat Sy, lelaki yang tidak pernah mengeluh dalam melakukan tanggung jawab, memberikan motivasi, semangat, terimakasih atas cinta dan kasih yang luar biasa. Karenamu lah aku terinspirasi agar selalu semangat dalam menjalani hidup terutama kewajiban. Hingga selesai karya kecilku ini. Tidak ada kata dan perbuatan yang dapat saya berikan untuk membalas semua pengorbanamu, hanya do'a yang selalu ku panjatka kepada-Nya.

Untuk alm. Mbah Mustaginah yang selalu memberikan saya nasehat dan semangat dalam menjalani sebuah kehidupan yang saya jalani. Untuk calon suamiku Nur Solihin terimakasih selalu memberiku semangat ketika mengalami *down* saat mengerjakan skripsi, memberiku nasehat untuk selau bangkit dalam setiap masalah dan hadapi dengan sabar. Untuk kakakku slamet Faturrohman, Zuel A.R, dan Nur Faturrohman yang selalu memberikan nasehat dan semangat dalam belajar dan menuntut ilmu, dan untuk adikku Nur Ahmad Subekhi dan Siti Rohman . untuk mba iparku Amin Kusumoati, S.Pd., untuk ponakanku Layli Aulia Rossid dan Farzan A.R terimakasih atas support, doa dan dukungannya sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah.

Serta kepada segenap guru-guru yang telah membimbingku dari kecil sampai sekarang, tak hentinya dan bosanya saya mengucapkan terimakasih dan semoga ilmu yang telah saya peroleh dari beliau semua dapat bermanfaat untuk bekal saya di dunia dan akhir hayat dan rintikan keberkahan selalu mengelilingi. *Aamiin.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada surat keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	Ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el

م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāw	w	w
هـ	hā'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yā'	y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	dituis	<i>'iddah</i>

C. Tā'marbūtah

Semua tā' marbūtah ditulis dengan h, baik yang berada di akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diberlakukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

...َ...	Fatḥa	ditulis	A
...ِ...	Kasrah	ditulis	i

...ُ...	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>
فَعَلَ	fathā	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	ditulis	<i>ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fathah + ya' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wawu mati	ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	ditulis	<i>furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati	ditulis	<i>ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. Fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Beraturan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>A'antum</i>
أُعدَّتْ	ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنَشْكُرَنَّكُمْ	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah maka ditulis dengan menggunakan huruf "al"

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>As-Samā</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut Penulisannya

ذو بالفروض	ditulis	<i>Żawi al-furūd</i>
أهل السنّة	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah swt yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua sehingga kita dapat melakukan tugas sebagai ciptaan-Nya dan memanfaatkan apa yang telah diberikan-Nya. Sholawat serta salam tetap turunkan kepada Nabi Anggun Muhammad saw yang telah memberikan penerangan bagi umatnya dari jaman jahilinya sampai jaman penerang kepada umatnya, agar selalu berada dalam jalan-Nya.

Atas kesempatan yang baik ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik berupa bimbingan, arahan, motivasi, semangat, kritik juga saran sehingga terselesainya skripsi dengan judul “

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ONLINE MATA PELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
CILACAP”

Terkhusus penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Moh. Roqib. M.Ag., Rektori Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito. M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Suparjo. M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Dr. Subur. M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti. M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. Dr. H. Slamet yahya. M.Ag., selaku Kepala Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Purwokerto.
7. Toifur. M.Si., selaku Penasehat Akademik PAI-F angkatan 2017 IAIN Purwokerto.

8. Mujibur Rohman. S.Pd.I., M.S.I., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
9. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto yang telah membantu selama kuliah dan penyusunan skripsi.
10. Ibu Nyai Dra. Hj. Nadhiroh Noeris beserta keluarga Pengasuh Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto.
11. Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto.
12. Teman-teman Pengurus Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan perhatian, keceriaan, motivasi, dukungan, nasihat yang telah kalian berikan kepada penulis sehingga bisa semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
13. Bapak Drs. Muntohar., selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap.
14. Bapak Moh. Sulaiman. S.Pd.I., selaku Guru Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis untuk dapat menyusun skripsi ini.
15. Bapak Saeful Ahmad Fauzi. S.Pd., selaku Guru Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap.
16. Ibu Fajar Indriyani. S.Pd., selaku Guru Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap.
17. Bapak Wardiman., selaku administrator *e-learning* Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap.
18. Segenap guru, staf dan karyawan Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap atas kerjasama dan dukungan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
19. Teman-teman seangkatan dan seperjuangan PAI-F angkatan 2017 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan perhatian, keceriaan, motivasi, dukungan, nasihat yang telah kalian berikan kepada penulis sehingga bisa semangat dan berjuang bersama-sama.

20. Seluruh teman-teman Pondok Al Hidayah Karangsuci Purwokerto, KKN-DR Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsuci Purwokerto, PPL II SMK Ma'arif NU Karanglewas. Terimakasih untuk persahabatan yang indah semangat, keceriaan, canda tawa, warna dan motivasi kepada penulis selama menuntut ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.

21. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Tidak ada kata yang dapat saya ucapkan selain terimakasih dan do'a semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian yang telah diberikan kepada penulis dengan balasan sebaik-baiknya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan baik dari segi materi ataupun penulisan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran terhadap kekurangan demi penyempurnaan lebih lanjut. Penulis berjarap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya. *Aamiin.*

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 10 Agustus 2021

Penulis



Septi Wahyu Nur'Aeni
NIM.1717402250

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II PEMBELAJARAN ONLINE MATA PELAJARAN SEJARAH	
KEBUDAYAAN ISLAM	17
A. Pembelajaran Online	17
1. kerangka konseptual Tentang Pembelajaran	17
a. Pengertian Pembelajaran	17
b. Pembelajaran Tradisional	18
c. Pengertian Pembelajaran Online	21
d. Proses Pembelajaran Online	23
e. Pemanfaatan Pembelajaran Online	30

f. Kelebihan Pembelajaran Online	32
g. Kelemahan Pembelajaran Online.....	36
h. Prinsip-prinsip Pembelajaran Online	39
B. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam	42
1. Kerangka Konseptual Sejarah Kebudayaan Islam	42
a. Tujuan Mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam	44
b. Fungsi Mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam	45
c. Manfaat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam	47
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian	48
C. Obyek dan Subyek Penelitian	49
D. Teknik Pengumpulan Data	51
E. Teknik Analisis Data	54
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA IMPLEMENTASI	
PEMBELAJARAN ONLINE MATA PELAJARAN SEJARAH	
KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI	
2 CILACAP	57
A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap	57
1. Sejarah Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap	57
2. Identitas Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap	58
3. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap	58
4. Keadaan guru, peserta didik, sarana dan prasarana	
Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap	59
B. Gambaran Umum Pembelajaran Online mata pelajaran Sejarah	
Kebudayaan Islam	62
C. Proses pembelajaran online mata pelajaran Sejarah Kebudayaan	
Islam	67
D. Tujuan pembelajaran online	73
E. Pemanfaatan pembelajaran online.....	78
F. Kelebihan pembelajaran online	79

G. Hambatan pembelajaran online	82
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN



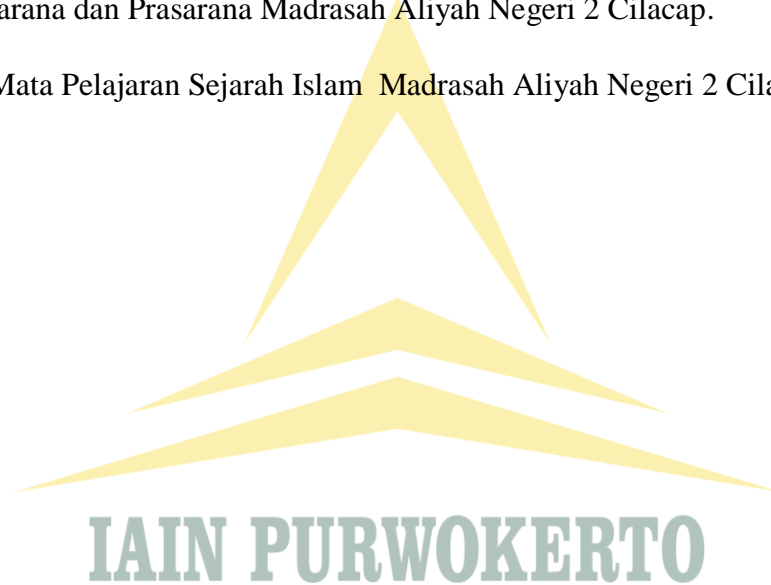
DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Tenaga Pendidik Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap.

Tabel 2 Daftar Jumlah Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap

Tabel 3 Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap.

Tablet 4 Mata Pelajaran Sejarah Islam Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap



DAFTAR LAMPIRAN

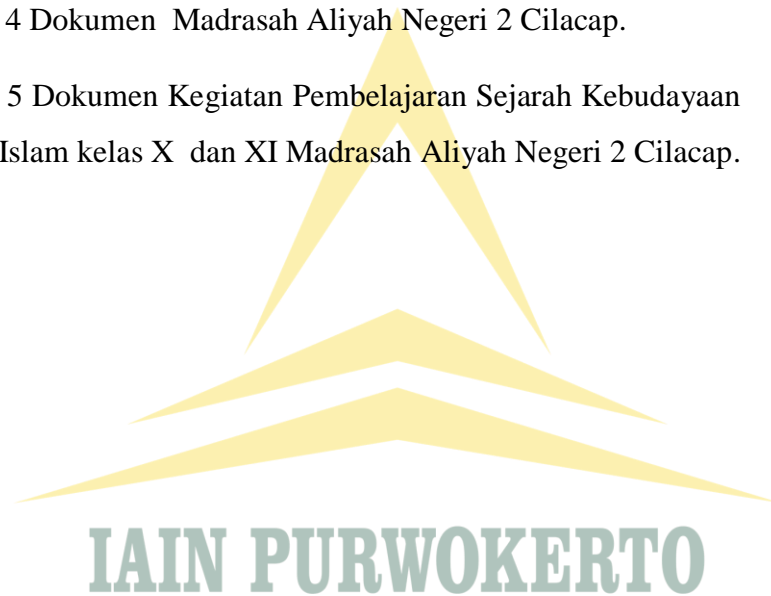
Lampiran 1 Instrumen Pedoman Penelitian.

Lampiran 2 Pedoman Observasi dan Dokumentasi Penelitian.

Lampiran 3 Laporan Hasil Wawancara.

Lampiran 4 Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap.

Lampiran 5 Dokumen Kegiatan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan
Islam kelas X dan XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap.



BAB I
PENDAHULUAN
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ONLINE MATA PELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 CILACAP

A. Latar Belakang Masalah

Pemanfaatan teknologi pada era globalisasi telah mempengaruhi penyelenggaraan kegiatan pembelajaran menjadi lebih modern. Pada era globalisasi ini teknologi berkembang sangat pesat salah satu produknya adalah Teknologi Informasi atau yang sering disingkat TI. Teknologi Informasi ini telah memberikan alternatif berupa bahan pembelajaran yang dapat digunakan dan di akses bagi peserta didik dalam berbentuk CD, DVD, Flasdiks dll. Teknologi Informasi yang digunakan oleh sekolah-sekolah pada saat pandemi Covid-19 yaitu menggunakan sistem pembelajaran online dengan metode *e-learning*.

Metode *e-learning* merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan fasilitas internet sebagai salah satu solusi dalam media pembelajaran. Program pembelajaran berbasis komputer ini bermaksud untuk meninggikan motivasi siswa dalam belajar hal ini karena, dalam komputer ditampilkan beberapa jenis pembelajaran yang menarik mulai dari yang berupa teks, video, animasi dan lain sebagainya. Selain itu media internet juga memudahkan siswa dalam belajar mengakses berbagai sumber informasi, termasuk halaman web. Melalui halaman web siswa dalam belajar dapat membentuk suatu jaringan atau komunikasi belajar yang dikenal dengan *virtual learning* atau *e-learning*.¹

Pada tahun 2020 sebagai tahun yang sangat berat bagi kita semua yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Dengan adanya pandemi Covid-19 membawa dampak positif dan dampak negatif bagi semua makhluk hidup dan alam semesta. Segala upaya telah dilakukan pemerintah untuk mengurangi penyebaran virus ini, salah satunya adalah dengan belajar online atau jaringan (*daring*) untuk seluruh siswa/i, mahasiswa/i karena adanya pembatasan sosial (*social distancing*).

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa

¹Euis Sofi, *Pembelajaran Berbasis E-learning Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri, TANZHIM, Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan Vol.1 No. 1 Tahun 2016*, hal. 49.

Darurat Penyebaran coronavirus Disease (Covid-19) poin ke 2 yaitu tentang proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:²

1. Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh pencapaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.
2. Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19.
3. Aktivitas dan tugas pembelajaran dari rumah dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah.
4. Bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitas dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif.

Pemaduan penggunaan sumber belajar tradisional (*offline*) dan online merupakan suatu keputusan demokratis untuk menjebatani derasnya arus penyebab sumber belajar elektronik (*e-learning*).

Maka dari itu, perkembangan Teknologi Informasi yang mampu mengelolah, mengemas dan menampilkan, serta menyebarkan informasi pembelajaran baik berupa audio, visual, audiovisual, bahkan multimedia, telah mampu mewujudkan apa yang dimaksud dengan *Virtual Learning*. Konsep ini berkembang dan mampu mengemas setting dan realitas pembelajaran sebelum menjadi lebih menarik dan memberikan pengondisian secara psikologis adaptif kepada sipembelajar dimana pun mereka berada dapat melakukan kegiatan pembelajaran tanpa harus khawatir akan ketinggalan materi yang guru berikan.

Dalam arah tersebut banyak di contoh dengan munculnya *e-learning* yang secara realitas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran itu tidak sulit walaupun dibatasi oleh ruang dan jarak yang tidak mungkin dilakukan secara nature. Realitas yang diharapkan justru mampu diwujudkan melalui konsep *e-learning*.³

Penggunaan media mampu membuat proses belajar mengajar menjadi lebih praktis dan efisien, kesulitan seorang guru dalam menyampaikan materi sedikit banyak menjadi berkurang dengan adanya media. Kegiatan belajar mengajar dapat dibantu

² Brillianur Dwi c,dkk, *Analisis keefektifan Pembelajaran online di Masa Pandemi Covid-19*, Maha Guru: jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasa, hal. 29-30.

³Deni Darmawan, *Inovasi Pendidikan Pendekatan praktik Teknologi Multimedia dan Pembelajaran Online*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2012), hal. 41-42

dengan media sebagai perantara atas ketidakjelasan materi. Pembelajaran dengan memanfaatkan media informasi membuat materi mejadi menarik. Berbagai macam media pembelajaran seperti LKS, buku teks, dan modul yang telah umum digunakan. Selain itu, sekarang juga sudah berkembang media audio visual seperti video pembelajaran, makromedia, powerpoint, sehingga memanfaatkan jaringan internet yaitu *e-learning*. Internet merupakan salah satu sumber belajar yang telah melahirkan konsep *e-learning*.⁴

Pembelajaran online untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam penyampaian materi dan proses belajar mengajar menggunakan metode *e-learning*, hal ini untuk memudahkan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar dalam mengakses melalu jarak jauh.

Pembelajaran online merupakan tantangan baru bagi tenaga guru yang membuat mereka harus menguasai media pembelajaran online untuk melangsungkan kegiatan pembelajaran yang diharapkan mampu berkreasi dalam proses pembelajaran supaya tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal. Disaat kegiatan pembelajaran berlangsung perlu diperhatikan ke efektifan dengan kata lain tingkat keberhasilan yang dicapai. Ciri-ciri ke efektifan program pembelajaran adalah berhasil mengantarkan siswa mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditentukan, memberikan pengalaman belajar yang ataktif, melibatkan siswa secara aktif sehingga, menunjang pencapaian tujuan instruksional dan memiliki saran-saran yang menunjang proses belajar mengajar. Keefektifan pembelajaran tidak hanya dilihat dari hasil belajar siswa saja, tetapi juga harus dilihat dari segi proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian melakukan analisis terkait efektivitas pelaksanaan pembelajaran online dari sudut pandang guru.⁵

Sebelum adanya pandemi Covid-19 MAN melakukan proses belajar mengajar secara tatap muka, tapi karena kondisi yang sangat tidak memungkinkan pihak sekolah mengambil kebijakan dengan menggunakan metode *e-learning* untuk proses belajar. Pembelajaran interaktif berbasis teknologi dengan menggunakan *e-learning* dapat diterapkan untuk semua mata pelajaran. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam kurikulum Madrasah Aliyah merupakan salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam kemudian menjadi dasar dalam pandangan hidup

⁴Aldi Siddiq Hastomo, *Efektivitas Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Prestasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA Negeri 1 Yogyakarta*, (skripsi: 2013, Yogyakarta), hal. 4.

⁵ Nova Irawati Simatupang, dkk, *Efektivitas Pelaksanaan Pengajaran Onlie Masa Pandemi Covid-9 Dengan Metode Survery Sederhana*, Jurnal Dinamika Pendidikan Vol.13, No.2, Juli 2020, hal. 198-199.

melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengamatan dan pembiasaan. Sejarah kebudayaan Islam memberikan kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik yang mengandung kearifan yang dapat digunakan dalam melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian peserta didik.⁶

Oleh karena itu kemampuan guru dalam menyampaikan pembelajaran menjadi faktor penting dalam menentukan tingkat keberhasilan suatu proses belajar. Seorang guru diuntut untuk mengemas materi dengan cermat dan memperhatikan metode penyampaiannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat bergantung pada kelancaran komunikasi dengan siswa⁷. Salah satu sarana dan media untuk memperlancar komunikasi antar guru dan siswa adalah dengan memanfaatkan jaringan internet dengan menggunakan metode pembelajaran *e-learning*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *e-learning* dengan *static station model*, hal ini karena waktu pembelajaran untuk Sejarah Kebudayaan sangat singkat yaitu satu jam pelajaran dalam seminggu. Dengan metode ini peneliti berharap materi ini dapat dipelajari secara keseluruhan melalui media internet tanpa menunggu penjelasan dari guru dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan dengan tuntas.⁸ Peneliti berasumsi bahwa pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi memberikan dampak positif bagi siswa maupun guru. Dengan adanya media *e-learning* diharapkan akan membuat proses pembelajaran menjadi kondusif, meningkatkan minat siswa, serta dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran diharapkan dapat mempertinggi hasil yang dicapainya. Hal ini dikarenakan *e-learning* menuntut siswa untuk bisa berinteraksi dengan internet, seperti mengakses informasi secara luas, memunculkan keaktifan siswa yang disebabkan tantangan, serta ketersediaan materi untuk pembelajaran.

Berdasarkan penjabaran diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengungkapkan bagaimana Implementasi Pembelajaran Online Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Cilacap mengingat siswa minat pada perkembangan teknologi. perkembangan teknologi dengan memanfaatkan teknologi komputer dan

⁶Euis Sofi, *Pembelajaran Berbasis E-learning Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri*, TANZHIM, Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan Vol.1 No. 1 Tahun 2016, Hal. 49-50

⁷ Aldi Siddiq Hastomo, *Efektivitas Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Prestasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA Negeri 1 Yogyakarta*, (skripsi;2013, Yogyakarta), hal.2

⁸ Nur Fajriyah, *Studi Eksperimen Tentang Efektivitas Aplikasi E-learning terhadap ketuntasan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas 2 AK SMK YP 3 Taman*, (Skripsi;Surabaya,2010), hal. 5

jaringan komputer. *e-learning* berasal dari Kemnag untuk proses pembelajaran jarak jauh pada saat pandemi covid-19 dimana pembelajaran dilakukan dirumah. Hal ini penting bagi kajian seorang guru Sejarah Kebudayaan Islam yang membentuk seorang siswa yang berkualitas di tengah-tengah teknologi yang serba modern pada saat ini.

B. Definisi Konseptual

Agar dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas dalam memahami persoalan yang akan di teliti, maka peneliti akan menguraikan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian adapun istilah tersebut antara lain yaitu:

1. Implementasi

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Implementasi memiliki makna pelaksanaan atau penerapan. Sedangkan secara umum memiliki makna melaksanakan atau menerapkan yang telah disusun secara cermat dan terperinci.

2. Pembelajaran Online

Pembelajaran online merupakan dasar yaitu pembelajaran jarak jauh (PJJ). Sistem pembelajaran jarak jauh merupakan sistem yang sudah ada sejak abad 18. Sejak awal, pembelajaran jarak jauh menggunakan teknologi untuk pelaksanaan pembelajaran mulai teknologi sederhana hingga yang terkini.⁹ Kunci sukses dalam suatu kelas online bukan pada “teknologi apa” yang digunakan, tetapi “bagaimana teknologi” itu digunakan dan informasi apa yang telah digunakan.¹⁰ Pembelajaran online merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Zhang et al., (2004) melakukan penelitian bahwa menggunakan internet dan teknologi multimedia yang dapat merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan secara tradisioanl.¹¹

3. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran yang terhimpun dalam Pendidikan Agama Islam yang berisi tentang kebudayaan dan peradaban islam dimasa lampau yang telah di ajarkan di jenjang pendidikan yang

⁹ Tian Belawati, *Pembelajaran Online*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka,2019), hal.6

¹⁰ https://lidi8.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2019/02/PPt_WR1_UT_PEMBELAJARAN-ONLINE_21FEBR2019.pdf diunduh 24 Desember 2020

¹¹ Ali sadikin dan Afreni Hamidah, *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*, Biodik;Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, Vol.6 Nomor 02, tahun 2020, hal. 216

bernafaskan islam, mulai dari Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah. Di Madrasah Aliyah diajarkan mata pelajaran sejarah seperti sekolah negeri, berbeda dengan sekolah negeri tidak diajarkan pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sedangkan di Madrasah Aliyah diajarkan.

Dengan mempelajari Sejarah maka seseorang dapat mengetahui segala sesuatu yang telah terjadi di masa lampau yang banyak mengandung pelajaran hidup. Sejarah Kebudayaan Islam khususnya untuk siswa dapat mengambil pelajaran dari peristiwa yang bernafas islam yang diharapkan siswa dapat menjadi insan kamil yang diajarkan oleh Nabi Muhammad saw.

Sejarah dan peradaban merupakan bagian penting yang tidak mungkin dapat dipisahkan dari kehidupan umat islam dari masa ke masa. Dengan memahami sejarah dengan baik dan benar, kaum muslim akan bercermin untuk mengambil banyak pelajaran dan membenahi kekurangan atau kesalahan untuk meraih kejayaan dan kemuliaan dunia dan akhirat.

Sejarah merupakan jembatan yang menghubungkan masa lalu di masa kini, yang menjadikan tempat belajar bagi generasi penerus agar dapat memandang ke masa silam, melihat ke masa kini, dan menatap ke masa depan. Di dalam Al-Qur'an telah memerintahkan umatnya untuk mempelajari sejarah. Beberapa ayat yang menjelaskan hal itu, Allah berfirman:

“Dan tidaklah mereka berpergian di muka bumi lalu melihat bagaimana kesusahan orang-orang sebelum mereka (yang mendustakan Rasul)? Orang-orang itu lebih kuat dari mereka (sendiri) dan mereka telah mengelolah bumi (tanah) serta memakmurkannya lebih banyak dari apa yang telah mereka makmurkan, dan telah datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang jelas. Maka Allah sama sekali tidak berlaku zalim kepada mereka, tetapi merekalah yang berlaku zalim kepada diri sendiri (Q.S. Ar-Ruum 30:9)”

Tidak hanya memerintahkan umatnya untuk memperhatikan perkembangan sejarah umat manusia, tetapi Al-Qur'an menyajikan banyak kisah mulai dari kisah dakwah para Nabi sampai kisah-kisah yang berhubungan dari peristiwa yang terjadi pada masa Nabi Muhammad., seperti peristiwa Perang Badar, Perang Uhud, Perang Hunain, Perang Tabuk, peristiwa hijrah dan peristiwa Isra mi'raj.¹²

¹²<https://www.neliti.com/id/publications/241588/pelaksanaan-pembelajaran-sejarah-kebudayaan-islam-berdasarkan-kurikulum-2013-> diunduh 04 januari 2021, pukul 10.00 wib, hal.143-144

Dapat disimpulkan bahwa sejarah merupakan peristiwa atau kejadian yang telah terjadi pada masa Nabi Muhammad saw. Dimana kita sebagai manusia harus mengetahui dan memahami sebuah peristiwa yang telah terjadi walaupun melalui buku pelajaran sejarah kebudayaan islam.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana Implementasi Pembelajaran Online Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Cilacap ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Setiap peneliti pasti mempunyai tujuan yang jelas, sehingga apa yang akan dicapai kelak diharapkan dapat memberikan sumbangan dunia keilmuan. Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka yang menjadikan tujuan dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan tentang pembelajaran online dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MAN 2 Cilacap.
- b. Mengetahui efektivitas pembelajaran online dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MAN 2 Cilacap.

Dengan tujuan dari peneliti diharapkan dapat dicapai di atas, maka sangat dibutuhkan sebuah informasi tentang Implementasi Pembelajaran Online Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Cilacap. Setelah diketahui pembelajaran online mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MAN 2 Cilacap. Maka akan di analisis efektivitas pembelajaran online mata pelajaran sejarah kebudayaan islam .

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan keilmuan mengenai pembelajaran dan metode dalam mata pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, serta dapat memberikan manfaat bagi peneliti berikutnya.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan atau gagasan baru dalam meningkatkan mutu dan strategi dalam pengelolaan sumber daya manusia di MAN 2 Cilacap.

2) Bagi Guru

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai kajian dalam meningkatkan pengetahuan dan metode dalam pembelajaran mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.

3) Bagi Siswa

Hasil penelitian dapat memberikan pengetahuan yang luas bagi siswa dalam kegiatan belajar menggunakan aplikasi *e-learning* di mana siswa sangat terbantu dalam kegiatan belajar mengajar.

4) Bagi Peneliti

Dalam penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan, kemampuan pengetahuan pada diri peneliti tentang pembelajaran dan metode yang digunakan dalam kegiatan belajar pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam. Selain itu juga peneliti dapat memperluas wawasan berpikir dalam keilmuan di bidang Pendidikan Agama Islam

IAIN PURWOKERTO

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian tentang penelitian-penelitian sebelumnya, tentang permasalahan yang sama atau yang serupa. Setiap penelitian dan hasilnya harus ditempatkan dalam konteks *body of knowledge* untuk itu penelitian perlu menjelaskan.

Berikut ini diantara penelitian sebelumnya yang dapat dijadikan penulisan dokumentasi sebagai tinjauan pustaka antara lain:

Pertama yaitu Jurnal dengan judul “ Pembelajaran Berbasis *e-Learning* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri (TANZHIM Jurnal manajemen Pendidikan Vol. 1 No.1 Tahun 2016 yang di tulis oleh Euis Sofi. Dalam jurnal yang membahas tentang pemanfaatan teknologi informasi, sebagai upaya perwujudan pembelajaran yang modern. Produk IT (Teknologi Informasi) memberikan alternatif berupa bahan belajar yang dapat digunakan dan di akses oleh peserta didik dalam bentuk CD, DVD, Flasdisk. Program pembelajaran interaktif berbasis komputer mampu mengaktifkan siswa untuk belajar dengan motivasi yang tinggi karena ketertarikan pada system multimeddi yang mampu menyuguhkan tampilan teks, gambar, video, sound, dan animasi. Kajian yang diteliti hampir sama. Persamaan

jurnal dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti *e-Learning* dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Perbedaan Jurnal dan peneliti yaitu dalam jurnal membahas pembelajaran berbasis *e-learning* di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah, sedangkan peneliti membahas Implementasi pembelajaran online di Madrasah Aliyah.

Kedua yaitu Skripsi yang berjudul “ Studi Eksperimen Tentang Efektivitas Aplikasi *E-Learning* Terhadap Ketuntasan Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas 2 AK SMK YPM 3 Taman” yang ditulis Nur Fajriyah (2010) yang membahas perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat yang dapat membantu dalam belajar dengan alat bantu seperti OHP, LCD, Projector dll yang membawa nuansa baru dalam belajar tidak seperti pembelajaran tradisional yang masih mengandalkan guru dalam menyampaikan materi atau sebagai sumber belajar yang paling utama sedangkan yang lainnya sebagai pelengkap. Kajian yang diteliti hampir sama yaitu meneliti *e-learning* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) akan tetapi terlihat jelas perbedaan dari saudara Nur Fajriyah meneliti tentang Studi Eksperimen Tentang Efektivitas Aplikasi *E-Learning* Terhadap Ketuntasan Belajar Siswa, peneliti fokus terhadap implementasi pembelajaran online dalam Sejarah Kebudayaan Islam.

Ketiga yaitu Jurnal yang berjudul “ Penggunaan Media Pembelajaran online-offline dan komunikasi interpersonal Terhadap Hasil Pembelajaran Bahasa Inggris (Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan, Vol.2, No. 1, Juni 2015, ditulis oleh Novita Arnesi dan Abdul Hamid K yang berisi tentang bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional yang sangat penting bagi mahasiswa perguruan tinggi, pengusaha, anak-anak, pejabat tinggi dan perusahaan besar. Seorang IT dalam berkomunikasi menjadi lebih jauh di karenakan menguasai bahasa Inggris secara aktif baik dalam tertulis maupun secara lisan. Menurut Arikunto dalam jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan yang dikarang oleh Novita Arnesi dan Abdul Hamid K mengatakan bahwa penciptaan proses belajar dengan kualitas yang tinggi mampu membuat prestasi siswa dalam belajar. Terdapat tiga fungsi yang diperankan oleh guru misalnya dari segi perancangan pembelajaran, pengelolaan pembelajaran, dan evaluator pembelajaran. Perbedaan jurnal ini dengan peneliti adalah penggunaan pembelajaran online-offline dan komunikasi interpersonal terhadap hasil pembelajaran bahasa Inggris, sedangkan peneliti fokus terhadap pembelajaran online pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Jadi tidak serta merta pada pembelajaran, akan tetapi media itu sendiri.

Keempat yaitu skripsi berjudul “Efektivitas Media Pembelajaran *E-Learning* Terhadap Prestasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA Negeri 1 Yogyakarta” yang ditulis Aldi Siddiq Hastomo (2013) membahas tentang perubahan teknologi membawa dampak besar dalam akses kehidupan manusia. Teknologi modern dapat mempengaruhi budaya yang dimana perubahan tersebut semakin cepat, dalam dunia pendidikan tidak ada pilihan selain ikut serta dalam memanfaatkannya. Pendidikan mengantisipasi terhadap dampak global yang mempengaruhi masyarakat terhadap pengetahuan, ilmu pengetahuan dan teknologi membawa peran utama terhadap perubahan. Dengan pendidikan memiliki relevansi melalui perkembangan jaman agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan maksimal. Persamaan skripsi ini dengan fokus peneliti yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang media pembelajaran. Akan tetapi terlihat jelas pada subjeknya, saudara Aldi Siddiq Hastomo meneliti terhadap prestasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan peneliti fokus terhadap sejarah kebudayaan Islam dalam pendidikan agama Islam.

Kelima yaitu buku yang ditulis oleh Deni Darmawan, tahun 2012 dengan judul “Inovasi Pendidikan Pendekatan praktik Teknologi Multimedia dan Pembelajaran Online”. Diterbitkan PT Remaja Rosdakarya, di daerah Bandung. Dalam buku ini penulis ingin mewujudkan ide-ide inovasi yang dimiliki menjadi suatu kenyataan, yaitu diwujudkan dalam produk nyata dan berkarakter. Seiring berkembangnya zaman dan era globalisasi yang ditandai dengan pesatnya produk dan pemanfaatan teknologi informasi, konsepsi penyelenggaraan pembelajar yang telah bergeser pada upaya perwujudan pembelajaran yang modern. Dimana dalam mewujudkan ide-ide inovatif yang dimiliki untuk mewujudkan suatu kenyataan adalah dalam bentuk produk nyata yang berkarakter Teknologi Pembelajaran ICT.

Persamaan buku ini dengan penulis yaitu sama-sama meneliti pembelajaran online. Perbedaan buku ini dengan penulis di atas meneliti tentang inovasi pendidikan pendekatan praktik Teknologi Multimedia dan pembelajaran online, sedangkan penulis meneliti tentang pembelajaran online

Keenam, buku yang ditulis oleh Tian Belewati berjudul “Pembelajaran Online” diterbitkan oleh Universitas Terbuka yang berada di Tangerang Selatan. Dalam buku ini penulis menjelaskan bahwa kehidupan abad 21 sangat dipengaruhi oleh perkembangan dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai hasil Revolusi Industri 4.0. kecanggihan teknologi dan *internet of Things* yang menjadi pertukaran informasi menjadi sangat cepat, komunikasi seolah tidak ada batasan. Dalam

kehidupan sehari-hari dapat dirasakan bahwa dampak dari perkembangan terjadi pada seluruh aspek yang terutama dalam aspek pendidikan. Sekarang pendidikan dapat diakses oleh siapa pun dan tidak seperti dulu yang masih eksklusif. Telah terbuka berbagai ilmu pengetahuan dengan TIK tidak dapat terbanyang pada era teknologi sebelumnya. Dengan pemanfaatan TIK dapat membuat pendidikan menjadi maju dan masih banyak tersedia alternatif cara untuk memberikan akses, pemerataan, serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber-sumber pembelajaran yang ada. Salah satu bentuk dalam pemanfaatan teknologi yang berbasis internet berpotensi meningkatkan kualitas dan akses masyarakat menjadi merata terhadap pendidikan dan pembelajaran merupakan pembelajaran online. Persamaan buku dengan penulis yaitu sama-sama meneliti pembelajaran online. Perbedaan buku tersebut di atas meneliti tentang pembelajaran online melalui kemajuan teknologi revolusi industri 4.0, sedangkan penulis tentang pembelajaran online melalui *e-learning*.

F. Metode Penelitian

Menurut bapak Sulaiman selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah mengatakan bahwa *e-learning* didesain sebagai perangkat pembelajaran untuk guru Madrasah, jadi di dalam web *e-learning* terdapat instrumen KBM guru yang sudah tersedia dengan lengkap. Namun demikian, semua kontes harus diisi oleh guru. Dalam buku petunjuk penggunaan website *e-learning* madrasah seorang guru harus membuka halaman *e-learning* madrasah tersebut yang dapat diakses melalui link. Untuk membuka link tersebut dapat dilakukan melalui aplikasi browser yang ada di *computer* maupun di pc, seperti Chrome, Firefox, Microsoft Edge, dan sebagainya.

Di dalam aplikasi *e-learning* terdapat fitur-fitur menu yang dapat digunakan untuk guru dalam menunjang proses belajar mengajar di kelas sehingga bersolisasi dengan guru madrasah di seluruh Indonesia. Berikut penjelasan dari fitur-fitur Madrasah untuk guru.¹³

No	Menu/Fitur	Deskripsi
1	Forum Madrasah	Menu ini berguna sebagai Media sosialnya Madrasah di Indonesia. Dalam fitur ini, anda dapat berkomunikasi dan berbagai informasi dengan guru dan siswa.

¹³Berdasarkan wawancara dengan guru SKI MAN 2 Cilacap Bapak Sulaiman Berdasarkan wawancara dengan guru SKI MAN 2 Cilacap Bapak Sulaiman, pada tanggal 06 Oktober 2020

2	Ruang kelas	Menu ini berfungsi untuk membuat kelas baru. Kelas yang anda buat akan diikuti siswa yang harus anda ajar dalam satu semester dan satu tahun ajaran aktif.
3	Kalender Akademik	Menu ini menyajikan kalender akademik dalam satu ajaran. Anda dapat melihat agenda-agenda madrasah pada menu ini.
4	Guru Berbagai	Menu ini berguna sebagai wadah untuk berbagai ide atau gagasan serta materi pembelajaran. Materi yang anda bagikan dapat dipelajari oleh guru madrasah dan siswa seluruh Indonesia.
5	Komunikasi	Menu ini dapat digunakan untuk berinteraksi dengan guru lain dan mengirim pesan pribadi ke guru lain.
6	Ruang Kelas Anda	Panel ini merupakan fitur yang berguna untuk masuk ke ruang kelas yang telah anda buat.
7	Berbagai Ide dan Gagasan	Fitur ini dapat digunakan untuk berbagai ide dan gagasan. Anda dapat mem-posting gagasan anda, lalu guru lain dan siswa madrasah dapat berkomentar di dalam postingan anda.
8	Daftar Siswa	Pada panel ini anda dapat melihat seluruh siswa di madrasah anda.
9	Daftar Guru	Panel ini dapat digunakan untuk melihat seluruh guru di madrasah anda.
10	Lihat Profil Anda	Menu ini dapat digunakan untuk memperbarui profil dan password akun <i>E-learning</i> anda.

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, adapun yang terdapat dalam penelitian ini meliputi:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Ada beberapa pendapat (deskripsi) yang digunakan untuk menentukan penjelasan yang mengarah kepada penyimpulan.

2. Subjek dan Objek

a. Subjek

Subjek penelitian yaitu sumber acuan yang ada pada sebuah penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.¹⁴ Adapun subjek dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Kepala Sekolah MAN 2 Cilacap
- 2) Pendidik (Guru) Sejarah Kebudayaan Islam
- 3) Siswa MAN 2 Cilacap

b. Objek

Dalam objek pada penelitian ini adalah pembelajaran online pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MAN 2 Cilacap.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian untuk mendapatkan data. Ada beberapa macam teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi itu sendiri merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti, serta proses yang kompleks, yang tersusun atas proses biologis dan psikologis.¹⁵ Merupakan teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain.¹⁶ Untuk memulai tahap observasi, yang perlu dilakukan oleh peneliti pertama dengan mengumpulkan data sebanyak mungkin. Dengan bekal data yang telah dibawa oleh peneliti maka peneliti akan fokus terhadap observasi, kemudian dari observasi tersebut peneliti akan menyempitkan data atau informasi yang diperlukan oleh peneliti maka setelah itu peneliti akan menemukan pola perilaku dan hubungan secara terus menerus dan yang paling penting yaitu peneliti akan menemukan interaksi yang kompleks dengan latar belakang sosial yang dialami.¹⁷

¹⁴ Saiful Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1999), hal. 34

¹⁵ Amiril Hadi dan Haryono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 94

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendidikan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 203

¹⁷ Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Edisi 2*, (Yogyakarta: Suluh Media, 2018), hal. 218

Berdasarkan proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu *participal observation* (observasi berperan serta) dan *non participal observation*, observasi berperan serta yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari pada obyek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sedangkan observasi non partisipan yaitu peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang diamati, maka dalam observasi non partisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.¹⁸

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian yang berjenis observasi partisipan, karena peneliti terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran online.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁹ Adapun jenis wawancara dapat dibedakan menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu teknik pengumpulan data, apabila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara peneliti akan membuat instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dengan disertakan jawaban-jawaban dari pertanyaan tersebut. Selanjutnya wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas yang artinya peneliti tidak membuat pertanyaan-pertanyaan secara sistematis. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang disiapkan hanya garis besar dari permasalahan yang akan ditanyakan.²⁰

Jenis wawancara yang dilakukan oleh penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur dimana peneliti hanya membuat pedoman wawancara secara online dan detail namun hanya mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan secara garis besarnya saja dengan tujuan agar narasumber merasakan rileks dalam menjawab pertanyaan sesuai dengan kebutuhan dan jawaban narasumber. Penulis mewawancarakan narasumber melalui aplikasi WhatsApp dimana pada

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendidikan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 203-204

¹⁹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hal. 190

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendidikan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 194

situasi saat ini belum memungkinkan melakukan wawancara secara tatap muka, maka dari itu penulis melakukan wawancara secara online.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang.²¹ Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan dapat dipercaya jika didukung dengan foto-foto atau karya tulis akademik. Peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data tertulis seperti riwayat pendidikan dari obyek yang diteliti, sara dan pra sarana, visi misi serta foto-foto kegiatan dan dokumen yang berkaitan dengan usaha yang diajarkan.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam sistem pembahasan merupakan kerangka skripsi pada umumnya. Hal ini bertujuan agar pembaca dapat mengenai permasalahan yang akan dibahas oleh peneliti. Secara garis besar, peneliti terdiri dari tiga bagian, bagian awal, bagian tengah dan bagian akhir.

Pada awal skripsi meliputi halaman formalitas, yaitu halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

Sedangkan pada skripsi berisi halaman, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman pembahasan, halaman pengesahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

Pada bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab I sampai bab V, sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi tentang dasar-dasar pokok pikiran sebagai landasan awal penelitian yang memberikan gambaran penelitian yang dilakukan. Didalamnya mencakup Latar Belakang Masalah, Definisi Konseptual, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, kajian Pustaka dan Sistem Pembahasan.

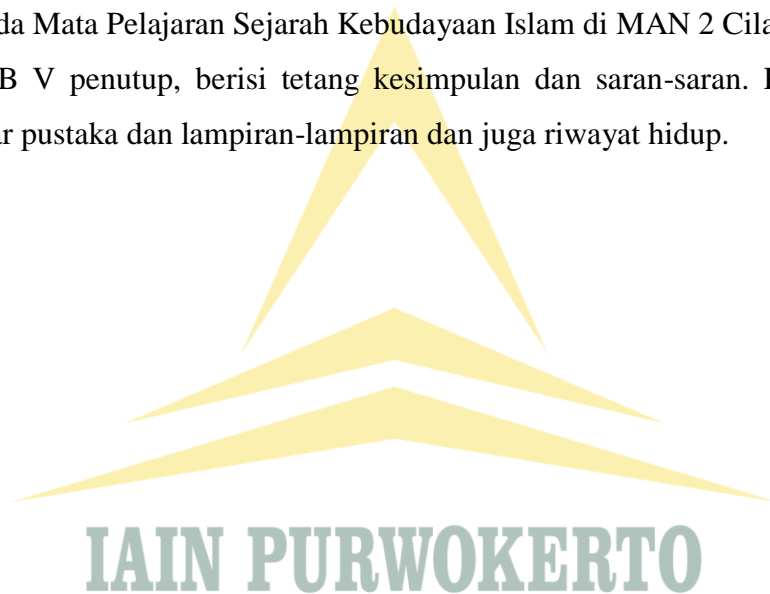
BAB II Kerangka Teori, pada bab ini akan di paparkan teori yang menjadi dasar dan pokok pembahasan dalam penelitian ini, terutama teori tentang Implementasi Pembelajaran Online Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Cilacap yang akan di uji kebenarannya.

²¹ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2010), hal. 180-181

BAB III Metode Penelitian, yaitu membahas jenis penelitian, tempat dan analisis data.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian, pada bab ini membahas tentang hasil penelitian Implementasi Pembelajaran Online Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Cilacap. Pada bagian pertama berisi gambaran umum objek penelitian, yaitu meliputi sejarah berdirinya, latar belakang berdirinya, visi dan misi, tujuan, letak dan kondisi geografis. Bagian meliputi data, yang merupakan analisis data dari Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Cilacap.

BAB V penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Pada bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran dan juga riwayat hidup.



BAB II

PEMBELAJARAN ONLINE MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

A. Pembelajaran Online

1. Kerangka Konseptual Tentang Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran secara sederhana memiliki arti sebagai aktifitas dalam menyampaikan informasi dari pengajar kepada pengajar. Azhar mengatakan bahwa pembelajaran merupakan segala sesuatu yang membawa informasi pengetahuan dalam interaksi secara langsung antara pendidik dengan peserta didik.

Undang-undang No 20 tahun 2003 mengatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.²²

Pembelajaran pada hakikatnya, merupakan pertumbuhan dan perkembangan manusia yang merupakan hasil interaksi yang dibawa sejak lahir (bakat, potensi) dengan diperoleh dari tanggapan terhadap lingkungan yang seyogianya yang terus menerus dimutakhirkan (up-date). Sedangkan menurut istilah pembelajaran sangat berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar yang terjadi secara bersama-sama. Secara singkat pembelajaran merupakan sebuah usaha yang melibatkan seorang guru dalam memberikan informasi pengetahuan secara profesional.²³

Dari sekian banyak peran dari seorang guru mempunyai peran yang sangat penting yaitu: 1) demonstrator, seorang guru hendaknya menguasai materi atau bahan pelajaran yang akan diajarkan serta mengembangkan dalam meningkatkan kemampuan dalam hal ilmu yang dimiliki untuk menentukan hasil belajar siswa; 2) pengelola kelas, seorang guru hendaknya mampu menguasai kelas sebagai lingkungan belajar yang merupakan aspek dalam pengorganisasian dalam kelas; 3) mediator dan fasilitator, sebagai mediator seorang guru memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap media

²² Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Purwodadi:CV Sarnu Untung, 2020) hal.1

²³ Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012) hal. 4-5

pendidikan dan sebagai pelantaran dalam hubungan antar manusia. Sedangkan fasilitator merupakan kemampuan seorang guru dalam menguasai sumber belajar yang berguna dalam menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar, baik dalam narasumber, buku teks, majalah maupun surat kabar; 4) evaluator, seorang guru harus mengikuti hasil belajar siswa yang telah dicapai dari waktu ke waktu.²⁴

b. Pembelajaran Tradisional

Pembelajaran tradisional dikenal dengan konvensional atau pembelajaran klasik merupakan pembelajaran yang menggunakan konsep lama yang telah berkembang dilingkungan pendidikan. Dalam pembelajaran ini guru lebih aktif ketimbang seorang murid, dimana pembelajaran ini lebih monoton.²⁵

Menurut para Ahli pembelajaran konvensional atau pembelajaran tradisional yaitu:

- 1) Djamarah (1996) mengatakan bahwa pembelajaran konvensional merupakan pembelajaran tradisional atau metode ceramah, sejak dulu metode ini sudah digunakan sebagai alat komunikasi lisan antar guru dengan anak didik dalam proses belajar mengajar yang ditandai dengan penjelasan serta pembagian tugas dan latihan.
- 2) Paulo Freire mengatakan bahwa pola pembelajaran konvensional mengarah pada jenis pendidikan dengan istilah “bank” dimana peserta didik dipenuhi dan dijejali dengan berbagai materi pembelajaran. Pendidik menyiapkan materi yang akan diberikan kepada peserta didik tanpa adanya kritis dari peserta didik kepada pendidik.
- 3) Psikologi pendidikan perbandingan bahwa model pembelajaran konvensional yaitu model atau cara yang digunakan pengajar atau pendidik dalam pembelajaran sehari-hari dengan model umum dan biasa dilakukan tanpa menyesuaikan cara yang tepat berdasarkan sifat dan karakteristik dari materi pembelajaran bidang pelajaran yang dipelajari.
- 4) Raka Rasana mengatakan bahwa “pembelajaran konvensional (tradisional) dapat disebut dengan model pembelajaran yang mengandung sintaks, sistem sosial, prinsip-prinsip reaksi, dan sistem dukungan”. Dalam pembelajaran

²⁴ Moh.Uzer Usman, Menjadi Guru Profesional, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2011) hal. 9- 11

²⁵ <https://raharja.ac.id/2020/11/17/model-pembelajaran-konvensional/> diunduh pada tanggal 5 Mei 2021, pukul 11.02 wib.

ini siswa diharuskan untuk menghafal materi yang diberikan oleh guru dan tidak mengaitkan materi tersebut dalam kehidupan nyata.

Model pembelajaran konvensional yaitu pembelajaran yang umum dilakukan dalam proses pembelajaran, yang dilakukan dengan cara pendidik menjelaskan dan murid mendengarkan. Model ini dilakukan di negara yang belum maju dan masih berkembang atau belum memiliki sarana dan prasarana yang lengkap, dalam model ini memiliki kelemahan dan juga kelebihan.

Metode lain yang sering digunakan dalam metode konvensional yaitu ekspositori. Metode ekspositori merupakan metode ceramah dimana kegiatan pembelajaran berpusat kepada guru sebagai pemberi informasi (bahan pelajaran).

1) Metode Ceramah

Yaitu metode pengajar yang dilakukan oleh seorang guru secara lisan di dalam kelasnya. Seorang guru dapat menggunakan alat bantu seperti gambar agar urainya menjadi lebih jelas. Metode utama yang dilakukan oleh guru adalah berbicara.

a) Kelebihan metode ceramah

1. Guru harus menguasai kelas.
2. Mudah dalam mengorganisasikan tempat duduk/kelas.
3. Dapat diikuti oleh jumlah peserta yang besar.
4. Mudah dalam mempersiapkan dan melaksanakan.
5. Guru dapat menerangkan materi dengan baik.

b) Kekurangan metode ceramah

1. Mudah dalam menjadi verbalisme (pengertian kata-kata).
2. Membuat siswa menjadi bosan apabila selalu digunakan bahkan terlalu lama digunakan.
3. Guru selalu menyimpulkan bahwa peserta didik mengerti dan tertarik dalam metode ceramah.
4. Membuat peserta didik menjadi pasif.

2) Metode Tanya jawab

Yaitu metode yang cara penyajian pelajaran harus di jawab, terutama bagi seorang guru kepada peserta didik, namun juga bisa seorang peserta didik kepada guru.

- a) Kelebihan dari metode tanya jawab:
1. Pertanyaan yang menarik dapat membuat siswa menjadi fokus terhadap pertanyaan yang diberikan oleh seorang guru.
 2. Merangsang siswa dalam melatih dan mengembangkan daya pikir siswa, termasuk daya ingat.
 3. Membuat siswa menjadi berani dalam ketrampilan menjawab dan mengemukakan pendapat.
- b) Kekurangan dari metode tanya jawab:
1. Kurangnya dorongan dari seorang guru terhadap peserta didik sehingga menjadi takut.
 2. Sulitnya membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berfikir dan mudah dipahami oleh peserta didik.
 3. Banyak waktu yang terbuang, apabila peserta didik tidak dapat menjawab pertanyaan sampai dua atau tiga orang.
 4. Jumlah peserta didik yang banyak, tidak memungkinkan cukup waktu untuk membuat pertanyaan kepada setiap peserta didik.

Pembelajaran konvensional memiliki ciri-ciri menurut Djamarah (1996) mengatakan bahwa secara umum menyebutkan bahwa pembelajaran konvensional memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Peserta didik merupakan penerimaan informasi secara pasif, dimana peserta didik menerima pengetahuan dari guru dan pengetahuan diasumsikan sebagai badan dari informasi dan ketrampilan yang dimiliki sesuai standar.
2. Belajar secara individual.
3. Pembelajaran secara abstrak dan teoritis.
4. Perilaku dibangun berdasarkan kebiasaan.
5. Kebenaran bersifat absolut dan pengetahuan bersifat final.
6. Guru sebagai penentu jalannya proses belajar.
7. Perilaku baik berdasarkan motivasi ekstrinsik.
8. Kurangnya interaksi antar peserta didik.
9. Guru seolah memperhatikan proses kelompok dalam kelompok belajar.

Jadi dalam pembelajaran tradisional atau konvensional yaitu dalam pembelajaran ini tidak menggunakan internet hanya saja menggunakan media buku, majalah dll. Menggunakan model ceramah, tanya jawab, diskusi dll, yang dimana seorang guru lebih aktif dalam proses belajar ketimbang peserta didik.

c. Pengertian Pembelajaran Online

Pembelajaran online yaitu pembelajaran yang dilakukan melalui jaringan internet. Indonesia pembelajaran online di artikan dengan “pembelajaran dalam jaringan” atau dikenal dengan “Pembelajaran daring”. Pembelajaran online merupakan istilah *mobile learning* atau *m-learning*, yang merupakan perangkat komunikasi bergerak (*mobile communication devices*) seperti *computer tablet* dan *smart phone*.²⁶

Carliner (1999) defines online learning as education material that is presented on a computer. Khan (1997) defines online instruction as an innovative approach for delivering instruction to a remote audience, using the web as the medium. Online learning, however, involves more than just the presentation and delivery of materials using the web: the learner and the learning process should be the focus of online learning. As a result, the author defines online learning as

*[t]he use of the internet to access learning materials; to interact with the content, instructor, and other learners; and to obtain support during the learning process, in order to acquire knowledge, to construct personal meaning, and grow from the learning experience.*²⁷

Pembelajaran daring merupakan inovasi pendidikan dalam melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran. pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan dalam memunculkan jenis interaksi belajar. Perkembangan ICT telah mengubah pemikiran baru terhadap masyarakat. Dalam memanfaatkan teknologi dalam dunia pendidikan khususnya dalam sistem pembelajaran, telah mengubah sistem pembelajaran pola konvensional atau tradisional menjadi bermedia, seperti media komputer

²⁶ Tian Belawati, *pembelajaran online*, (Tangerang Banten: Universitas Terbuka, 2019), hal.6

²⁷ Terry Anderson, *The Theory and Practice of Online Learning*, (Canada: AU press, Athabasca University, 2004), hal. 17

dengan internet, pembelajaran jarak jauh adalah kegiatan belajar yang tidak terikat oleh waktu, tempat, dan ritme kehadiran guru atau pengajar, dapat menggunakan sarana media elektronik dan telekomunikasi. Salah satunya dalam bentuk pembelajaran online yaitu *e-learning*.

Pembelajaran online pertama kali di kenal dengan pengaruh dari perkembangan pembelajaran yang berbasis elektronik (*e-learning*). Online learning merupakan suatu sistem yang dapat memfasilitasi siswa belajar lebih luas, lebih banyak, dan bervariasi. Melalui fasilitas yang telah tersedia oleh sistem maka siswa dapat belajar kapan dan dimana saja tanpa adanya keterbatasan oleh jarak, ruang dan waktu. Materi yang di pelajari bervariasi tidak hanya dalam bentuk verbal, melainkan lebih bervariasi seperti visual, audio, dan gerak.²⁸

Berbicara tentang pembelajaran online merupakan sebuah tantangan baru bagi seorang guru yang harus menguasai media pembelajaran online untuk keberlangsungan kegiatan pembelajaran dan diharapkan mampu berkreasi dalam proses belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Ketika kegiatan pembelajaran harus diperhatikan keefektifan sebagai tingkat keberhasilan yang dicapai.²⁹

Peran orang tua dalam mendampingi pembelajaran online. Dalam pembelajaran online merupakan salah satu proses untuk menambah pengetahuan melalui internet atau *e-learning*, pembelajaran online hadir untuk memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam menempuh pendidikan disekolah. Ada berbagai macam aplikasi yang digunakan untuk mengikuti proses belajar online. Hal ini merupakan salah satu tantangan bagi peserta didik untuk pandai menggunakan *handphone*, maka perlu bimbingan atau bantuan dari orang tua dalam mendampingi anaknya untuk melakukan pembelajaran online.³⁰

²⁸ Meda Yuliani, Janner Simamata dkk, *Pembelajaran Daring Untuk Pendidik: Teori dan Penerapan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis,2020) hal. 2-3

²⁹ Nova Irawati Simatupang, sri Rejeki Ignasia Sitohang dkk, *Efektivitas Pelaksanaan Pengajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Metode Survey Sederhana*, Jurnal Dinamika Pendidikan Vol.13, No.2 Juli 2020, hal.199

³⁰ Andi Muhammad Lutfi, Akhmad Arianto, Arnyanty dkk, *Media Daring (Online) Solusi Pembelajaran Jarak Jauh*, (parepare: IAIN Parepare Nusantara Press,2020) hal. 10-19

d. Proses Pembelajaran Online

Perkembangan teknologi telah berdampak pada seluruh aspek kehidupan dimana salah satunya adalah bidang pendidikan. Dengan pemanfaatan teknologi informasi maka dalam proses belajar menjadi semakin efektif. Banyak media pembelajaran yang tersedia secara online yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik untuk menunggang proses pembelajaran.³¹

Dalam surat edaran nomor 15 tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) dalam dasar hukum yaitu :

1. Peraturan pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang perubahan atau peraturan pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 33 Tahun 2019 tentang satuan Pendidikan Aman Bencana.

Dalam rangka pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) melalui penyelenggaraan Belajar dari Rumah sebagaimana telah tercantum dalam surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19).³²

Sistem pembelajaran daring atau yang dikenal dengan *e-learning* merupakan salah satu bentuk pemanfaatan teknologi untuk mendukung proses belajar mengajar. Dalam pembelajaran daring memudahkan guru untuk memberikan tugas kepada peserta didik berupa materi dan diskusi setiap saat melalui jaringan internet. Disisi lain memudahkan peserta didik dalam mengunduh materi maupu melakukan diskusi yang berkaitan dengan mata pelajaran yang ada.

³¹ Bambang Robi'in, siwi Purwanti, wahyu Pujiyono, *Pemanfaatan Sistem Pembelajaran Online Untuk Guru, Orang Tua, dan Siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah CondongCatur Sleman*, Prosiding SENADIMAS Ke-4, Tahun 2019, hal.545

³² <https://bersamahadapikورونا.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/05/SE-Sesjen-Nomor-15-Tahun-2020-2.pdf> , diundu pada tanggal 21 Juni 2021, pukul 12.21 wib.

Dalam pemanfaatan teknologi Informasi untuk pembelajaran online Transformasi digital sektor pendidikan di Indonesia bukanlah suatu wacana yang baru berbagi perbincangan, regulasi pendukung dan upaya konkret menerapkan transformasi digital di lingkungan sekolah di Indonesia.

Proses belajar tidak boleh berhenti, saat semua harus melakukan pembelajaran online. Siswa mahir dalam menggunakan berbagai perangkat dan media pendukung pembelajaran online dikarenakan oleh guru yang dominan. Baik siswa yang mau tidak mau, bisa tidak bisa, merasa gaptek maupun yang tidak merasa gaptek tetap harus tetap belajar menggunakan *handpone* walaupun mengalami berbagai kendala dan berbagai keterbatasan. Suatu kemajuan yang layak disyukuri dan membiasakan diri untuk memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran.³³

Pemanfaatan *e-learning* tidak dapat dilepaskan dengan peran internet. Perkembangan pengguna internet di dunia ini berkembang sangat cepat dengan berbagai hal:

1. Menggunakan internet yaitu suatu kebutuhan dalam mendukung pekerjaan sehari-hari.
2. Tersedianya fasilitas jaringan (*Internet infrastructure*) dan koneksi internet (*Internet Connections*).
3. Semakin tersedianya piranti lunak pembelajaran (*management course tools*).
4. Keterampilan jumlah orang yang mengoprasikan atau menggunakan internet.³⁴

Pembelajaran daring merupakan salah satu sistem pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan perangkat pedagogi atau alat bantu pendidikan yang memungkinkan dalam mengakses internet dan teknologi informasi yang baik dengan menjadi fasilitas dalam pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui interaksi yang dilakukan. Berbagai macam media dalam pembelajaran daring antara lain:

³³ Andi Muhammad Lutfi, Akhmad Arianto, Arnyanty dkk, *Media Daring (Online) Solusi Pembelajaran Jarak Jauh*, (parepare: IAIN Parepare Nusantara Press,2020) hal. 24-27

³⁴ Nurlinda La Ucu, Sary D.E Paturusi, Sherwin R.U.A sompie, *Analisa Pemanfaatan E-Learning Untuk Proses Pembelajaran*, E-Jurnal Informasi Vol. 13 No. 1 (2018), hal. 2

- 1) *Google Classroom* , salah satu aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran online dalam lingkungan pendidikan yang mempermudah dalam pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) *E-Learning*, salah satu aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran online dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.
- 3) *WhatsApp*, salah satu media komunikasi yang tidak asing lagi ditelinga kita yang di gunakan saat ini baik untuk kepentingan pribadi maupun sosial.
- 4) *Zoom*, aplikasi yang digunakan sebagai pertemuan dalam bentuk video dengan cara berbagi layar dengan jumlah peserta didik hingga mencapai 100 orang bahkan sampai 1000 orang lebih yang bergabung dengan aplikasi ini.³⁵

Pemerintah mengambil peran dalam menangani ketimpangan kegiatan belajar mengajar selama pandemi Covid-19 ini. Melansir lama resmi Kemendikbud RI ada 12 *platform* atau aplikasi yang bisa diakses pelajaran untuk belajar dirumah yaitu:

1. Rumah Belajar.
2. Meja Kita.
3. *Icando*.
4. IndonesiAx
5. *Google for education*
6. Kelas Pintar
7. *Microsoft office 365*
8. *Quipper School*
9. Ruang guru
10. Sekolahmu
11. Zenius
12. *Cisco webex*

Tantangan dengan adanya pembelajaran daring salah satunya adalah keahlian dalam penggunaan teknologi dari pihak pendidik. Ciri-ciri

³⁵ Unik Hanifah Salsabila, Windi Mega Lestari, Riasatul Habibah dkk., *Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran di Masa pandemi Covid-19*, Trapsila: Jurnal pendidikan Dasar ol. 2 No. 2 Desember 2020, hal. 4-6

peserta didik dalam aktivitas belajar daring atau pembelajaran secara online sebagai berikut:

1. Semangat belajar : semangat belajar saat proses pembelajaran kuat atau tinggi dalam pembelajaran mandiri. Ketika pembelajaran daring kriteria ketuntasan pemahaman materi dalam pembelajaran ditentukan oleh peserta didik itu sendiri. Pengetahuan akan ditentukan oleh peserta didik yang mandiri karena setiap keberhasilan peserta didik memiliki perbedaan dalam belajar.
2. *Literacy* terhadap teknologi : selain memiliki kemampuan kemandirian terhadap belajar, tingkat pemahaman dalam pelajar terhadap pemakaian teknologi. ketika pembelajaran online atau daring merupakan salah satu keberhasilan yang dilakukan pembelajaran daring. Sebelum melakukan pembelajaran daring atau online peserta didik harus menguasai teknologi yang akan digunakan. Alat yang dapat digunakan sebagai sarana dalam pembelajaran online atau daring yaitu *computer, smartphone*, maupun laptop. Perkembangan teknologi pada era 4.0 menciptakan berbagai aplikasi atau fitur-fitur yang digunakan sebagai sarana untuk pembelajaran daring atau online.
3. Kemampuan komunikasi interpersonal : peserta didik harus menguasai kemampuan berkomunikasi dalam pembelajaran daring sebagai syarat untuk keberhasilan dalam pembelajaran daring. Kemampuan interpersonal dibutuhkan untuk menjalani hubungan serta interaksi dengan orang lain meskipun pembelajaran online dilakukan secara mandiri. Maka kemampuan interpersonal dan kemampuan komunikasi harus tetap dilatih dalam kehidupan bermasyarakat.
4. Berkolaborasi : memahami dan memakai pembelajaran interaksi dan kolaborasi. Pelajar harus memiliki kemampuan berinteraksi antar pelajar lainnya atau dengan guru pada sebuah forum yang telah disediakan. Dalam pembelajaran daring yang dilaksanakan adalah peserta didik itu sendiri. Interaksi diperlukan ketika pelajar mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran, selain itu juga interaksi dilakukan untuk melatih jiwa sosial mereka. Agar jiwa individual dan anti sosial tidak terbentuk di dalam diri peserta didik. Dengan adanya

pembelajaran daring peserta didik mampu memahami pembelajaran dengan kolaborasi. Peserta didik akan dilatih untuk berkolaborasi dengan baik dilingkungan sekitar atau dengan bermacam sistem yang mendukung dalam pembelajaran daring.

5. Keterampilan untuk belajar mandiri : karakteristik dari pembelajaran online adalah kemampuan dalam belajar mandiri. Belajar yang dilakukan dengan cara mandiri sangat dilakukan dengan pembelajaran daring. Ketika proses pembelajaran, peserta didik akan mencari materi sampai menemukan dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Pembelajaran mandiri juga diperlukan motivasi untuk keberhasilan dalam proses belajar.³⁶

Dari berbagai pendapat para ahli bahwa pembelajaran daring merupakan sebuah model pembelajaran online yang dapat mendistribusikan pedagogic. Dalam memfasilitasi pembelajaran dan membangun ilmu pengetahuan dimana saja dan kapan saja.³⁷

We might summarize the stages of planning in any learning and teaching process as in Box 4.1.

Given the move towards more student-directed and constructivist approaches to learning, it becomes difficult to express the detail of a learning process as always linear, where different core skills and content are progressed each week. In the linear model, summative assessment at stages on the way. But when constructivist methods are used and more emphasis is put on students creating knowledge and learning in their own unique way,

Box 4.1 typical learning and teaching process

- *Decide on learning outcomes.*
- *Express broader learning aims that are more abstract, but are associated with learning outcomes.*
- *Identify core knowledge, skills and content.*
- *Identify available content-based learning materials that are likely*

³⁶ Oktafia Ika Handarini, Pembelajaran Daring Sebagai Upaya *Study From Home* (SFH) Selama Pandemi *Covid 19*, Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) Vol.8, November 3, 2020, hal. 498-499

³⁷ Tuti Marjan Fuadi, Riki Musriandi, Linda suryani, *Covid-19: Penerapan Pembelajaran Daring Di Perguruan Tinggi*, Jurnal Dedikasi Pendidikan Vol.4, no. 2, juli 2020, hal. 194

to be useful to assist student learning.

- *Identify an assessment strategy that will demonstrate students have acquired learning outcomes.*
- *Plan a learning process that will enable the learning outcomes to be acquired and demonstrated, with reference to the identified content.*
- *Express the learning process as specific learning activities, again with consideration to the identified learning content.*

the learning process may become non-linear with fewer clear points or stages along the way. In this model assessment is likely to be more integrated and students will progress their individual projects and portfolios in different orders, but ultimately with similar end products. Nevertheless there is still likely to be a clear beginning and ending in the overall process. One danger for teachers using an online environment is to underestimate the importance of a basic structure and timetable of events, even if they want to promote constructivist, student self-directed learning (Terrell 2005).

This model could surely be applied to tutors developing online learning experiences as well as to the students who will learn from them. Again, not all of these aspects necessarily need to be achieved online and in many cases it is likely that a mix of face-to-face and online strategies will be used. Table 4.1 gives an example of a matrix that might help a teacher to decide

Table 4. 1 instructional events-used classroom or online delivery?³⁸

	<i>Classroom</i>	<i>online</i>
<i>Gain attention/ Interest</i>	<i>Attractive module handbook, inspiring introductory talk.</i>	<i>Email an attractive module handbook, inspiring video clip.</i>
<i>Inform of learning</i>	<i>Explain objective</i>	<i>Use carefully timed</i>

³⁸ Shirley Bach, Philip Haynes, Jennifer Lewis Smith, *Online Learning and Teaching in Higher Education*, (New York: Open University Press, 2007), hal. 92-95

<i>objective</i>	<i>clearly in writing and discussion</i>	<i>announcement and email to make sure students see learning objectives-require response, or monitor they Allow questions-i.e.frequently asked questions (FAQs).</i>
<i>Stimulate of learning objective</i>	<i>Group exercise and flipchart recording, or similar.</i>	<i>Asynchronous discussion for limited time when students share prior learning.</i>
<i>Present stimulus material</i>	<i>Give out reading, reading list or similar. Promote related activities.</i>	<i>Post link to web sites, video clip, online reading, use formative test or follow up asynchronous discussion.</i>
<i>Provide learner guidance</i>	<i>Remind students in classroom where their learning should have progressed to.</i>	<i>Announce and circulate in an email- say what students should have achieved by key dates, provide formative self testing.</i>
<i>Elicit performance/provide feedback</i>	<i>Encourage self-and peer assessment.</i>	<i>Use formative test with automatic results or similar.</i>
<i>Assess performance</i>	<i>Submission of essay or sit exam.</i>	<i>Electronic submission of essay or project.</i>
<i>Enhance knowledge retention and transfer</i>	<i>Reflective exercise on how knowledge is being used or might be used in near future.</i>	<i>Link to web-based examples of how knowledge is being used in practice, create asynchronous opportunity to share knowledge use.</i>

<i>Appeal to learner's interest</i>	<i>Do early group work exercise to ascertain why students are studying and what their expectations are. Modify expectations if necessary.</i>	<i>Devise interactive questionnaire to assess learner's motivation and anxieties about doing the course. Share results anonymously.</i>
-------------------------------------	---	---

e. Pemanfaatan Pembelajaran Online

E-learning merupakan aplikasi yang di ciptakan untuk mengatasi keterbatasan antara pendidikan dan anak didik, terutama dalam hal ruang dan waktu, dengan *e-learning* pendidik dan anak didik tidak harus berada dalam satu dimensi ruang dan waktu dan pembelajaran berjalan dan mengabaikan kedua hal tersebut.

Metode pembelajaran jarak jauh dapat digunakan pada keempat komponen pendidikan yaitu: pendidikan umum, memperkuat pengetahuan pendidikan tentang mata pelajaran yang akan diajarkan, pengajaran pedagogi dan perkembangan anak, dan sebagai panduan menuju kelas yang lebih baik.³⁹

Pembelajaran jarak jauh memberikan kemudahan dan kesempatan dalam kondisi. Tidak dapat di prediksi bahwa akan terjadi musibah penyebaran Covid-19 di Indonesia. Untuk memotong rantai penyebaran Covid-19 maka dilakukan pembelajaran di rumah dengan melaksanakan program pemerintah. Pelaksanaan pembelajaran secara daring atau jarak jauh melalui aplikasi *zoom*, *google classroom*, *e-learning*, *whatsApps* untuk melakukan pembelajaran daring.⁴⁰

Learning innovation by utiiling online media is needed in order that the learning process continues in which educators are required to design interactive and interesting online learning media. Online learning is still trying to find appropriate pattern in responding the challenges of education

³⁹ Hadion Wijoyo, Dini Haryati, Irjus Indrawan dkk., *Efektivitas Proses Pembelajaran di Masa Pandemi*, (Sumatra Barat: CV Insan Cendekia Mandiri, 2021), hal. 23-24

⁴⁰ Nur Khairiyah Mar'ah, Ani Rusilowati, Woro Sumarni, *Perubahan Proses Pembelajaran Daring Pada Siswa Sekolah Dasar di Tengah Pandemi Covid-19*, Seminar nasional Pascasarjana 2020, hal. 448

*life development during this pandemic because it involves new habits for lecturers and students in implementing the distance learning model which become the biggest challenge for academics who are still not used to using blended learning or completely online learning. The use of learning technology that supports online teaching and learning activities is a major concern in maintaining the quality of learning.*⁴¹

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberlakukan surat edaran No 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19). Berdasarkan surat edaran dalam satuan pendidikan memutuskan untuk bekerja dari rumah (*Work From Home*) untuk proses pembelajaran dilakukan secara daring atau pembelajaran jarak jauh.

Efektivitas pembelajaran dapat tercapai salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi, baik dari konten materi ataupun keadaan lingkungan peserta didik. Penyampaian suatu konsep terhadap peserta didik akan tersampaikan dengan baik apabila melibatkan peserta didik secara langsung didalamnya jika dibandingkan dengan konsep yang hanya melibatkan peserta didik sebagai pengamat.

Media pembelajaran pada pembelajaran daring digunakan sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Media pembelajaran digunakan agar mencapai tujuan seperti membuat pesan secara visual sehingga tidak menjadi verbal. Mengatasi pembatasan waktu, ruang dan lima indra. Mempercepat proses belajar mengajar, menimbulkan semangat dalam belajar, memberikan kesempatan bagi peserta didik dalam interaksi langsung dengan lingkungan mereka dan kenyataan dilapangan, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar mandiri berdasarkan dengan kemampuan dan minat mereka.⁴²

⁴¹ Roudlotun Nurul Laili, Muhammad Nashir, *Higher Education Students Perception on Online Learning During Covid-19 Pandemic*, Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 3 No. 3 tahun 2021, hal. 690

⁴² Fazar Nuriansyah, *Efektivitas Penggunaan Media Online Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Saat Awal Pandemi Covid-19*, Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia, Vol. 1 No. 2, Mei 2020, hal. 61-62

Ada beberapa manfaat pembelajaran daring antara lain yaitu:

- 1) *Virtual teacher resources*, dapat mengatasi keterbatasan jumlah seorang guru, sehingga peserta didik harus inisiatif memerlukan dukungan seorang guru.
- 2) *Virtual school System*, membuka peluang bagi penyelenggara pendidikan tanpa memerlukan ruang dan waktu. Keunggulan dalam system pembelajaran daring adalah daya tampung peserta didik tidak terbatas dan peserta didik dapat melaksanakan proses belajar dimana saja dan kapan saja.
- 3) *Cyber education resources* atau *dot com learning system*, merupakan sebuah pendukung pembelajaran daring yang dapat membantu akses terhadap artikel ataupun jurnal elektronik yang tersedia secara bebas dan gratis di internet.⁴³

f. Kelebihan Pembelajaran Online

Dalam pembelajaran online peserta didik mengidentifikasi kelebihan dari pembelajaran jarak jauh. Terdapat 120 tanggapan yang telah diperiksa, lingkungan pendidikan yang nyaman akan memberikan keuntungan yang paling umum diidentifikasi dalam pembelajaran online dengan 31,01% tanggapan. Banyak respon peserta didik yang hampir sama dengan mereka yang hanya mendengarkan di rumah, mereka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu di dalam pendidikan yang nyaman. Pemanfaatan waktu muncul sebagai tema tertinggi kedua dengan tingkat respon 26,98%. Keuntungan data yang direkam dapat digunakan kembali untuk pengurangan biaya transportasi. Keuntungan dalam pembelajaran online yaitu waktu yang tidak terbatas, masih banyak waktu luang, menghemat biaya transportasi sedangkan kekurangannya dalam penyampaian materi kurang jelas, kurangnya interaksi antar guru dengan peserta didik. Sedangkan keuntungan lainnya peserta didik dapat mengambil kelas dari lokasi mana pun asalkan mereka memiliki akses ke komputer.⁴⁴

⁴³ Tuti Marjan Fuadi, Riki Musriandi, Linda suryani, *Covid-19: Penerapan Pembelajaran Daring Di Perguruan Tinggi*, Jurnal Dedikasi Pendidikan Vol.4, no. 2, juli 2020, hal. 196

⁴⁴ Lina Handayani, *Keuntungan, Kendala dan Solusi Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19: Studi Ekploratif di SMPN 3 Bae Kudus*, Journal Industrial Engineering & Management Research (JIEMAR) Vol. 1 No. 2 : Juli 2020, hal.17-18

Kelebihan yang ditawarkan dari *e-learning* memuat guru untuk memotivasi peserta didik dalam belajar menguasai komputer dan internet dasar. *E-learning* memiliki potensi yang lebih besar untuk mendukung keberhasilan mencapai tujuan untuk belajar. Menurut Sudarwan Danim & Khairil yang terdapat dalam jurnal Ummul Qura memiliki 8 kelebihan yaitu :

1) Mengatasi persoalan waktu dan jarak

E-learning membuat koneksi internet yang dapat mengakses lingkungan belajar yang baru untuk mengatasi hambatan dalam jarak jauh dan waktu. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan jangkauan internet yang dapat diakses secara luas tanpa terkendala waktu atau dapat diakses kapan saja.

2) Mendorong sikap belajar yang aktif

E-learning memfasilitasi dalam pembelajaran bersama dengan memungkinkan peserta didik untuk bergabung dalam menciptakan komunitas belajar yang memperpanjang kegiatan belajar secara lebih baik di luar kelas maupun secara individual atau secara kelompok. Dalam situasi ini dapat membuat peserta didik untuk belajar menjadi konstruktif, kolaboratif, serta berdialog secara baik dengan guru dan peserta didik maupun antar peserta didik satu dengan yang lainnya.

3) Membangun suasana belajar yang baru

Pembelajaran online membuat peserta didik menemukan lingkungan dalam menunjang pembelajaran dengan menawarkan suasana baru sehingga peserta didik menjadi antusias untuk belajar.

4) Meningkatkan kesempatan dalam belajar lebih

Meningkatkan kesempatan belajar bagi peserta didik dalam menawarkan pengalaman virtual dan alat-alat untuk menghemat waktu peserta didik sehingga membuat belajar menjadi lanjut.

5) Mengontrol proses belajar

Seorang guru maupun peserta didik menggunakan bahan ajar ataupun petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet sehingga keduanya dapat memudahkan untuk menilai bahan ajar yang dipelajari. *E-learning* menawarkan guru untuk memudahkan

dalam mengecek peserta didik mempelajari materi yang diunggah, mengerjakan soal-soal latihan dan tugas secara online.

6) Memudahkan pemutakhiran bahan ajar bagi guru

E-learning memberikan kemudahan bagi guru untuk memperbarui, menyempurnakan bahan ajar yang diunggah dalam *e-learning*. Guru dapat memilih bahan ajar yang lebih aktual dan kontekstual.

7) Mendorong tumbuhnya sikap kerja sama

Hubungan komunikasi dan interaksi antara guru dan peserta didik mendorong tumbuhnya sikap kerja sama dalam memecahkan masalah pembelajaran.

8) Mengakomodasikan berbagai gaya dalam belajar

E-learning menghadirkan pembelajaran dengan berbagai modalitas belajar (*multisensory*) baik audio, visual maupun kinestetik, sehingga dapat memfasilitasi peserta didik yang memiliki gaya belajar yang berbeda-beda.⁴⁵

Terdapat faktor kekuatan selama pembelajaran daring yang dimana cara mendapatkannya melalui tambahan dari *google scholar*, surat kabar, artikel, jurnal, dan *Youtube*. Hal tersebut memudahkan untuk mengakses materi melalui media digital. Ada beberapa materi daring yang telah disajikan dalam bentuk audio & video, simulasi tutorial, teks dan gambar. Proses pembelajaran daring yang dilakukan melalui aplikasi dan media secara interaktif, dengan adanya aplikasi dan media yang digunakan selama pembelajaran daring menghasilkan pembelajaran yang baik. Terdapat kekuatan selama pembelajaran daring yaitu:

1. Mendapatkan materi tambahan dari *google scholar*, surat kabar, artikel, jurnal dan *youtube*.
2. Lebih mudah mengakses materi.
3. Adanya bantuan mengakses materi berbayar dari pihak fakultas.
4. Materi pembelajaran daring disajikan dalam bentuk audio & video, simulasi tutorial, teks dan gambar.

⁴⁵ Pusvyta Sari, *Memotivasi Belajar dengan Menggunakan E-learning*, Jurnal Ummul Quru Vol. VI, No. 2, September 2015, hal.27-28

5. Proses pembelajaran daring melalui aplikasi dan media secara interaktif.
6. Aplikasi dan media yang digunakan dapat membantu proses pembelajaran daring.
7. Pembelajaran daring menghasilkan hasil belajar yang baik.⁴⁶

Peserta didik merasa lebih nyaman dalam pembelajaran daring yang dimana pembelajaran tersebut berada di rumah dan membuat peserta didik tidak mengalami tekanan psikologis dari teman sebaya yang biasa dialami ketika melakukan pembelajaran secara tatap muka. Ketidak hadirannya seorang guru secara langsung membuat peserta didik merasa canggung dalam mengutarakan gagasan. Ketiadaan hambatan secara fisik memberikan kenyamanan terhadap peserta didik dalam berkomunikasi.

Pembelajaran daring memiliki kelebihan yang mampu menumbuhkan kemandirian dalam belajar (*self regulated learning*), penggunaan aplikasi online mampu meningkatkan kemandirian belajar. Pembelajaran secara daring dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dan otomatis untuk belajar (*learning autonomy*). Belajar secara daring menuntut peserta didik untuk mempersiapkan diri dalam belajar, mengevaluasi, mengatur dan secara simultan mempertahankan motivasi dalam belajar untuk meningkatkan minat peserta didik.⁴⁷

Though online learning is often seen as possessing advantages for learning, it also inherently has unique challenges, some of which are quite problematic for the history of Islamic culture. In online classes, teachers' ability to check learners' comprehension through visual indicators is quite limited (plaisance, 2018). For example, even in a synchronous, teleconference session, some students may prefer to attend classes without video, making teachers unable to see their facial expressions, let alone asynchronous session in which learners do tasks

⁴⁶ Ilham Mohamad Rijal Arosyd, Rizman Usman, *Analisis Kelemahan dan Kekuatan dalam Pembelajaran Daring di Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang*, Journal Deutsch als Fremdsprache in Indonesien, Tahun 2020; Vol 4 (2): 12-19, hal.15

⁴⁷ Ali Sadikin, Afreni Hamidah, *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic)*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi Vol. 6, No. 02, Tahun 2020, hal.219

in an LMS. Ironically, the temporal and spatial freedom that learners may consider a benefit of online learning can at the same time be a hindrance (Plaisance, 2018). Hence, unless skilfully executed, online learning may cause disengagement and learners may be at risk of disconnection (Plaisance, 2018). To avoid learners' feelings of disconnection, social presence, the degree to which learners and teachers feel connected to each other should be enhanced (Plaisance, 2018; Ratliff, 2018). It could be through sufficient challenges, clear guidelines for interaction and expected goals, clear feedback, as well as lively discussions through thought-provoking questions (Green,2016).⁴⁸

g. Kelemahan Pembelajaran Online

Masa Pandemi covid-19 memiliki perbedaan dari kebiasaan seorang guru dalam mengajar yang selalu menggunakan tatap muka berganti dengan daring/ jarak jauh. Ketika belajar di sekolah guru menyampaikan materi secara langsung di dalam kelas, menjelaskan secara rinci materi dari awal sampai akhir, serta memantau secara langsung pemahaman dari peserta didik dan mempersilakan peserta didik untuk bertanya, namun ketika pembelajaran daring guru mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi dan proses pemantauan perkembangan belajar peserta didik. Dalam penyampaian materi kurang maksimal dikarenakan lewat via video, foto ataupun rangkuman tulisan yang dibuat dalam bentuk pdf. Mekanisme akan berimbas pada peserta didik untuk memahami materi, terdapat kekurangan dari pembelajaran daring yaitu:

- 1) Interaksi secara tatap muka terjadi antara pengajar dan siswa menjadi atau bahkan antara siswa itu sendiri.
- 2) Pembelajaran daring lebih banyak ke aspek bisnis dari pada sosial dan akademik.
- 3) Pembelajaran yang dilakukan cenderung lebih ke tugas yang diberikan oleh guru melalui buku yang diberikan.

⁴⁸ Adaninggar Septi Subekti, *Covid-19 Triggered Online Learning Implementation: Pre-Service English Teachers' Beliefs*, Journal Of English Language Literature and Teaching Vol. 4, No. 3, December 2020, hal. 233- 234

- 4) Pengajar dituntut untuk menguasai teknik pembelajaran dengan menggunakan ICT (*Information Communication Technology*).
- 5) Siswa yang kurang memiliki motivasi belajar cenderung gagal.
- 6) Belum meratanya fasilitas internet yang tersedia di tempat yang bermasalah dengan listrik, telepon dan komputer.

Setiap Pembelajaran daring pastinya memiliki kekurangan dan kelebihan dalam peserta didik. Kekurangan yang menonjol antara guru dan peserta didik karena tidak terbiasa dalam pembelajaran daring. Apalagi dalam pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi melalui *smartphone* ataupun laptop karena tidak semua peserta didik dapat menggunakannya terutama bagi Sekolah Dasar yang masih minim pengetahuan dalam menggunakan elektronik.⁴⁹

Kegiatan belajar mengajar jarak jauh masih terkendala kondisi sebagai guru yang gagap terhadap teknologi atau gaptak dalam perangkat komunikasi. Dinas Pendidikan (Disdik) mengatakan bahwa masalah dalam pembelajaran daring merupakan kemampuan guru dalam menguasai teknologi informasi (TI). Teknologi informasi sangat diperlukan pada saat ini dikarenakan pandemi Covid-19 yang belum jelas kapan berakhir. Untuk mengatasi persoalan tersebut maka perlu pengetahuan dan pemahaman aplikasi *zoom meeting* dan *google classroom*.⁵⁰

Pada awal pembelajaran belum terlihat kekurangan, proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Pengajar dapat menjalankan rencana pembelajaran dengan runtut, audio yang diputarkan dan *youtube* yang telah dipilih dapat disajikan dengan baik. Mendengar dan melihat tanyangan tanpa kendala. Kelancaran tersebut terkait dengan ketersedianya jaringan internet yang kuat. Kendala mulai muncul ketika pengajar memerintahkan untuk mengirim hasil pekerjaan melalui *schoolology*. Beberapa peserta didik mengalami kegagalan ketika mengirim pekerjaan atau terlambat dalam mengirim. Hambatan tersebut disebabkan oleh jaringan kartu atau jenis layanan internet yang berbeda. Quota internet yang boros apabila guru memberikan materi berupa audio

⁴⁹ Nurdin, *Kendala Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di MIN 4 BUNGO*, Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi Vol. 02 No. 01 (2021), hal. 27-29

⁵⁰ Suhery, Trimardi Jaya Putra & Jasmalinda, *Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom Pada Guru di SDN 17 Mata Air Padang Selatan*, Jurnal Inovasi Penelitian Vol. 1 No. 3 Agustus 2020 hal.131

visual atau *youtube* yang memerlukan banyak byte. Peserta didik tidak dapat mengandalkan wifi sekolah dikarenakan lambat maka harus menggunakan jaringan internet yang tersedia dikartu. Ketika peserta didik mengirim materi dari *schoology* mereka akan mengeluh terkait penyedotan jatah kuota atau paketan yang di belinya terlalu besar sehingga menyebabkan kuota cepat habis.

Dalam menggunakan media *schoology* dalam pembelajaran yaitu peserta didik dapat submit berkali-kali. Dampak dari ini adalah jumlah pengiriman lebih dari satu. Hal tersebut akan berpengaruh pada pengkoreksian pekerjaan nanti. Guru harus memperhatikan mana yang terpakai dan mana yang tidak terpakai. Berbeda dengan submit yang hanya dapat di pake sekali dan mudah untuk di koreksi. Adapun kekurangan dari media *Schoology* yaitu :

- 1) Tergantung internet.
- 2) Boros kuota.
- 3) Hp non android tidak bisa.
- 4) Plagiarisme dapat terjadi.
- 5) Dari rumah bisa submit.
- 6) Bisa submit berkali-kali.
- 7) Copy dan paste pekerjaan mudah.
- 8) Bisa kerjasama yang masuk kelas dan yang tidak masuk kelas.⁵¹

The top four student barriers to online learning reported by Muilenburg and Berge (2005) in descending order of severity are:

- 1) *Social interaction.*
- 2) *Administrative/instructor issues.*
- 3) *Learner motivation.*
- 4) *Time/support for studies.*

Other barriers described by Muilenburg and Berge include technical problems, cost and access to the Internet, technical skills, and academic skills. Of note is that five of the barriers described by Muilenburg and Berge are caused or intensified by distance education technologies, including social interaction, administrative/instructor issues, technical problems, cost and access to the internet, and technical skills.

⁵¹ Sigit Haryanto, *Kelebihan dan Kekurangan E-Learning Berbasis Schoology (Studi PTK Dalam Pembelajaran Mata Kurikulum Academic Listening)*, Prosiding Seminar Nasional Geotik 2018, hal.107-109

*Administrative/ instructor barriers include a variety of categories such as support services, pedagogy, and accessible course design. The dispositional barrier of learner motivation is still an issue for distance education students. Barriers related to time and support for studies also continue to be challenge even though travel time and class time saving are inherent in distance education. The following sections explore social interaction, technology, student support, pedagogy, and accessibility barriers introduced and intensified by distance education.*⁵²

h. Prinsip – prinsip Pembelajaran Online

Dalam melakukan pembelajaran berbasis *e-learning* ada beberapa prinsip yang penting untuk diperhatikan. Munir dalam jurnal Ummul Quru menjelaskan bahwa mempunyai tiga prinsip antara lain: *pertama*, *e-learning* sebagai alat bantu proses belajar yang diharapkan bisa menyelesaikan masalah yang dihadapi, menghasilkan kreatifitas, membuat proses belajar menjadi lebih mudah, terarah dan bermakna. *Ke dua*, *e-learning* merupakan sebuah alternatif dalam sistem pendidikan dalam sistem pendidikan yang memiliki prinsip *high-tech-high-touch* adalah proses yang lebih banyak bergantung kepada teknologi canggih dan yang lebih baik adalah aspek *high-tuch* adalah guru dan peserta didik. Oleh karena itu, penggunaan *e-learning* memerlukan kesiapan pengajar dan peserta didik, fasilitas dan kultur sistem pembelajaran menjadi prinsip *ketiga* yang memerlukan analisis lebih lanjut.

Ketiga prinsip tersebut dalam menggunakan *e-learning* menunjukkan bahwa untuk mendorong pencapaian tujuan pembelajaran secara maksimal. Pembelajaran yang dibuat dengan *e-learning* tidak dapat disusun secara sembarangan namun ada etika yang harus dipatuhi seperti etika penulisan karya ilmiah dalam pencantuman referensi atau sumber yang digunakan dalam pengembangan pembelajaran tersebut, ada tanggung jawab atas materi dan apapun yang diunggah pada *e-learning*.⁵³

⁵² Terry Kidd, Texas As & M University, USA, *Online Education and Adult Learning: New Frontiers for Teaching Practices*, (New York : Information Science Reference, 2010), hal. 118

⁵³ Pusvyta Sari, *Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-Learning*, Jurnal Ummul Quru Vol VI, No. 2, September 2015, hal.25-26

Pembelajaran online harus direncanakan dan didesain dengan baik agar efektif. Terdapat lima elemen umum yang membingkai kualitas pembelajaran online yang berkaitan dengan infrastruktur, teknis, materi, pedagogik, serta institusional. Kelima elemen tersebut dijadikan kerangka acuan (*framework*) untuk merencanakan dan menyelenggarakan pembelajaran *online* yang berkualitas, dengan elemen materi pembelajaran sebagai titik sentral.

Pembelajaran online merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan dengan jaringan internet, tentu saja yang berinfrastruktur TIK dan pemenuhan standar teknis menjadi persyaratan mutlak diselenggarakan pembelajaran online. Pembelajaran online perlu dipersiapkan dengan matang. Pada hakikatnya sama baik untuk konteks tatap muka maupun online, ada aspek-aspek tertentu yang harus diperhatikan ketika melakukan perencanaan untuk pembelajaran online. Dalam model pedagogik yang akan diterapkan berdasarkan kognitivisme atau lainnya, kita tidak akan membahas lebih dalam mengenai model pembelajaran dalam kesempatan yang penting diketahui adalah model yang kita terapkan harus sesuai dengan konteks dan karakteristik calon pembelajaran yang kita sasar. Terdapat sepuluh prinsip utama yang harus diperhatikan dalam perencanaan dan penyelenggaraan pembelajaran online yaitu :

1. Kesesuaian dengan kurikulum

Yaitu merumuskan tujuan pembelajaran dengan jelas, pastikan relevansi materi yang akan dipelajari dengan tujuan pembelajaran, pastikan kelayakan kegiatan belajar bagi pembelajar, dan pilih metode asesmen hasil belajar yang sesuai.

2. inklusivitas

Yaitu rancangan pedagogi pembelajaran yang mendukung praktik pembelajaran inklusif untuk memfasilitasi beragam jenis dan tingkat capaian belajar yang diinginkan pembelajar, pembelajaran berkebutuhan khusus, keragaman latar belakang sosial, dan etnis, jenis kelamin.

3. Keterlibatan pembelajaran

Yaitu rancang pedagogi yang dapat mengajak dan memotivasi pembelajaran untuk melakukan pembelajaran aktif dan mencapai kesuksesan belajar.

4. Inovatif

Menggunakan teknologi inovatif yang memberikan nilai tambahan pada kualitas pembelajaran.

5. Pembelajaran efektif

Dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya (a) Penggunaan beberapa pendekatan desain yang memungkinkan pembelajaran memiliki salah satu pendekatan yang sesuai dengan dirinya; (b) pemanfaatan fitur pembelajaran yang akan mendorong proses metakognitif dan kolaborasi; (c) pemberian materi pembelajaran yang sesuai dengan konteks pembelajaran tetapi bisa diperhatikan keragaman perspektif.

6. Asesmen formatif

Yaitu memberikan kesempatan pada pembelajaran untuk melakukan asesmen formatif, seperti pemberian umpan balik mengenai hal yang harus di perkuat.

7. Asesmen sumatif

Untuk menilai hasil belajar pembelajaran, menentukan kelulusan, ataupun memberi panduan bagi pembelajaran untuk memilih arah pendidikan selanjutnya.

8. Utuh, konsisten dan transparan

Keseluruhan pembelajaran harus konsisten mulai dari tujuan, materi, kegiatan pembelajaran dan asesmen.

9. Mudah diikuti

Harus dirancang agar mudah dioperasikan dan digunakan oleh pembelajaran tanpa perlu terlalu banyak bantuan dan pelatihan dengan menggunakan teknologi yang tidak terlalu rumit.

10. Efisien dan efektif dalam hal biaya

Investasi menggunakan teknologi yang diperlukan harus dapat diimbangi dengan manfaat yang akan diperoleh dari penggunaan teknologi tersebut.⁵⁴

⁵⁴ Tian Belawati, *Pembelajaran Online*, (Tangerang Selatan:Universitas Terbuka, 2019) hal. 45-49

B. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam

1. Kerangka Konseptual Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah berasal dari kata syajarah dari bahasa Arab yang memiliki arti pohon, keturunan, asal-usul, silsilah, riwayat. Sedangkan menurut istilah sejarah adalah cabang ilmu pengetahuan yang mengkaji secara sistematis keseluruhan perkembangan, proses perubahan atau dinamika kehidupan yang terjadi pada masa lampau.⁵⁵

Dari pemahaman etimologi bahwa sejarah memiliki sebuah peristiwa dianalogikan dan diperlakukan seperti pohon yang bisa dirawat, dipelihara dan dipelajari. Untuk memahami pohon yang baik, seseorang harus mengetahui batang tubuh atau anatomi yang dipakai untuk mempelajari yang dikenal dengan nama *Biologi*.

Jadi dari segi terminologi sejarah adalah ilmu yang mempelajari dan menerjemahkan informasi dari segi laporan dan catatan yang dibuat oleh orang-orang, keluarga, dan komunitas tertentu. Pengetahuan untuk mengenai sejarah melingkupi pengetahuan tentang kejadian-kejadian yang sudah berlalu serta pengetahuan tentang sejarah (*historis*).⁵⁶

Tradisi historiografi yang terlalu *political oriented* yang membatasi ruang gerak ilmu sejarah dalam mengungkap hal-hal yang lebih fundamental dari masa lalu manusia. Pendekatan *total history* yang menawarkan kaca mata baru dalam membaca sejarah yang berangkat dari asumsi bahwa sejarah tidak bisa dilihat dari sudut pandang yang tunggal. Setiap peristiwa dalam sejarah terjadi karena satu hal memungkinkannya terjadi. Pendekatan *total history* pertama kali dikenal oleh sejarawan yang berasal dari aliran Annales yang berasal dari Prancis menurut aliran ini terdapat suatu hal yang disebut dengan *long term structure* atau struktur jangka panjang, yang mendasari tumbuhnya pohon sejarah disuatu wilayah kebudayaan. Menurut Onghokham *total history* adalah sejarah kebudayaan yang tidak membahas sejarah dari dimensi politik, namun meliputi aspek geografi,

⁵⁵ M.Dien Madjid Johan Wahyudi, *Ilmu Sejarah Sebuah Pengantar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014) hal. 7-8

⁵⁶ Suhada, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)*, (Tangerang Selatan: Yapin An-Namiyah, 2017) hal.3

demografi, pakaian, pesta rakyat, kerajaan, perumahan, *material culture*, makanan, seks dan kedudukan wanita versus laki laki.⁵⁷

W. Bauer menyebutkan : sejarah adalah suatu ilmu pengetahuan yang berusaha untuk melukiskan dengan pengelihatannya yang singkat dalam menjelaskan fenomena kehidupan sepanjang terjadinya perubahan karena adanya hubungan antara manusia dengan masyarakat. Ketika melihat dampak pada masa berikutnya atau yang berhubungan dengan kualitas mereka yang has dan berkonsentrasi pada perubahan temporer didalam hubungan yang tidak dapat di reproduksikan kembali. Dapat dijelaskan bahwa sejarah sebagai ilmu yang membangun yang berdasarkan fakta-fakta sejarah yang dapat dipertanggung jawabkan keabsahan atau keautentikan. Karena untuk memperoleh fakta-fakta yang dapat dipertanggung jawabkan terlebih dahulu dilakukan kritik terhadap fakta-fakta yang diperoleh secara baik secara internal maupun external. Dalam hal ini diperlukan ilmuan yang membantu setelah fakta yang benar-benar dipertanggung jawabkan kemudian sejarawan melakukan interpretasi dan menghubungkan fakta-fakta yang lain.⁵⁸

Kebudayaan yaitu sebuah ide, nilai-nilai pemikiran dan pola interaksi sebuah masyarakat. Kebudayaan merupakan gambaran kondisi dimana sebuah masyarakat secara total litas mempelajari sejarah kebudayaan untuk mengetahui seluk beluk sebuah masyarakat dari berbagai macam dimensi. Tema-tema kebudayaan didalam sejarah islam sebenarnya sangat kaya dengan kajian yang memberikan penekanan pada kebudayaan sebelum mendapatkan tempat yang layak di kurikulum SKI.⁵⁹

Menurut koetjaningrat didalam buku wahyudi kebudayaan adalah keseluruhan ide-ide, tindakan, dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang menjadikan milik diri manusia dengan belajar dapat disimpulkan bahwa kebudayaan merupakan keseluruhan sistem gagasan tindakan dan hasil cipta karsa dan taha manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara belajar yang semuanya tersusun dalam kehidupan masyarakat.

⁵⁷ Fahri Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Sejarah Kebudayaan Islam dengan Pendekatan Total History: Urgensi, Relevansi, dan Aktualisasi*, (Jawa Barat: Cv Jejak, anggota IKAPI, 2020) hal.19-20

⁵⁸ Ahmad Sugiri, *Sejarah Kebudayaan Islam Periode Klasik*, (Serang: A-Empat/Anggota IKAPI, 2021), hal. 2-4

⁵⁹ Fahri Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Sejarah Kebudayaan Islam dengan Pendekatan Total History: Urgensi, Relevansi, dan Aktualisasi*, (Jawa Barat: Cv Jejak, anggota IKAPI, 2020) hal. 11

Tujuan kebudayaan untuk kesempurnaan dan kesejahteraan manusia baik secara individual maupun masyarakat, atau individu dan masyarakat sekaligus; kebudayaan merupakan jawaban atas tantangan, tuntutan dan dorongan antara diri manusia dan dari luar diri manusia; bahwa kebudayaan manusia mengalami proses tumbuh dan berkembang, proses surut bahkan mungkin mengalami kepunahan tergantung pada kesadaran masyarakat pendukung untuk memelihara atau mengembangkan. Dalam proses pemeliharaan dan pewarisan kebudayaan disebut dengan proses pendidikan.

Sedangkan kebudayaan islam merupakan kebudayaan yang dibangun atas landasan islam, yaitu islamlah yang menaungi kebudayaan dan membekali dengan misi *history* terhadap diri kultural dan memberi intuitif secara khusus menurut gazalba kebudayaan islam adalah himpunan dari berbagai kebudayaan yang bercorak dan berbentuk sendiri, tapi yang berpangkal tolak dan berasas sama. Kebudayaan-kebudayaan di istilahkan dengan sub kebudayaan islam.⁶⁰

Sejarah Kebudayaan Islam dapat dipahami sebagai berita atau cerita peristiwa masa lalu yang memiliki asal-muasal tertentu. Peristiwa menjelang dan saat Muhammad Saw. lahir dan diutus sebagai rasul yang merupakan asal-muasal Sejarah Kebudayaan Islam.⁶¹

Nilai-nilai islam yang terkandung dalam Q.S. Al- Hasyr/59:18 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَا مَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّ مَتَّ لِعَٰدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya “ Wahai orang-orang yang beriman! bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuat untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sunggh, Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Hasyr/59:18)⁶²

a. Tujuan Mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan sebuah kejadian atau peristiwa masa lampau berbentuk hasil karya, karsa dan cipta umat islam yang berdasarkan nilai-nilai islam “ mata pelajaran seni kebudayaan islam”

⁶⁰Nurbianti, *Efektivitas Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Debat Aktif (Studi Pada Kelas XII MAN Pangkep Kab. Pangkep)*, (Skripsi; Makassar; fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, 2019) hal. 13-14

⁶¹ M. Hanafi, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, (Jakarta:Kementerian Agama RI, 2012), hal.7

⁶² *Al-Qur'an Terjemah, Q.S Al-Hasyr/59:18*

merupakan program madrasah yang termasuk komponen mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Agar menjadi modal bagi peserta didik untuk mempelajari, meresapi, dan menghanyati pokok-pokok Sejarah Kebudayaan Islam dan menarik hikmah yang terkandung dalam tujuan kebudayaan islam sebagai berikut:

- 1) Membangun kesadaran bagi peserta didik untuk mengetahui pentingnya dalam mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma islam yang telah di bangun Rasulullah Saw dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban islam.
- 2) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat sebagai proses dari masa lampau, masa kini dan masa depan.
- 3) Melatih daya tangkap peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan di dasari pada pendekatan secara ilmiah.
- 4) Menumbuhkan apresiasi penghargaan terhadap peserta didik untuk peninggalan sejarah islam sebagai bukti beradaban umat islam dimasa lampau.
- 5) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (islam) dalam meneladani tokoh-tokoh berprestasi dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, ekonomi, iptek, dan seni lainnya untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban islam.

Uraian diatas merupakan tujuan dari Sejarah Kebudayaan Islam untuk membangun kemampuan peserta didik dalam memahami peristiwa Sejarah Peradaban Islam. Sebagai seorang guru dalam melaksanakan pendidikan harus sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru untuk merumuskan tujuan pembelajaran sebagai bukti dalam mencerminkan produk dari peradaban islam serta nilai-nilai keislaman.⁶³

b. fungsi Mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) memiliki fungsi yang dapat menjelaskan ketercapaian suatu mata pelajaran yang dimana suatu

⁶³ Yogi Ganda Saputra, *Hubungan Ketrampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Di MTS NU 13 Hargomulyo Lampung Timur*, (Skripsi; Lampung Timur; Tarbiyah dan Ilmu keguruan Pendidikan Agama islam IAIN Metro, 2019), hal. 17-18

Madrasah telah diterapkan. Berikut ini fungsi dari mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam antara lain:

- 1) Fungsi edukatif : sejarah menegaskan kepada peserta didik tentang keharusan menegakkan nilai, prinsip, sikap hidup yang luhur dan islami dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.
- 2) Fungsi kelimuan : melalui sejarah peserta didik memperoleh pengetahuan yang memadai tentang masa lalu islam dan kebudayaannya.
- 3) Fungsi tranformasi : sejarah merupakan salah satu sumber yang sangat penting dalam merancang transformasi masyarakat.⁶⁴

Adapun Fungsi lain dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN antara lain yaitu:

1. Fungsi Pelajaran (otoritas) yaitu sejarah yang menyediakan referensi yang berharga kepada seseorang tanpa harus mengalami. Sejarah tidak akan punya makna dan kesan yang kuat kalau tidak dibaca dan dipelajari dengan empati. Peristiwa terjadi satu kali sehingga dibutuhkan kreatifitas guru dalam menampilkan pelajaran dengan menarik di hadapan peserta didik.
2. Fungsi Edukatif yaitu sejarah menegaskan kepada peserta didik tentang keharusan menengakkan nilai, prinsip, sikap hidup yang luhur dan islam dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran sejarah secara tidak mendidik ruh dan jiwa peserta didik dengan hikmah dan makna suatu peristiwa yang di dapat dari peristiwa.
3. Fungsi Keilmuan yaitu peserta didik memperoleh pengetahuan sejarah melalui masa lalu tentang islam dan kebudayaan.
4. Fungsi Rekreasi yaitu sebagai situs purbakala yang menjadi obyek wisata. Rekreasi membantu peserta didik dalam memahami tentang pelajaran sejarah yang telah di pelajari di sekolah.

⁶⁴Dadan Nurulhaq, *Manajemen Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Konsep dan Stategi dalam Meningkatkan Akhlak Peserta Didik*, (Bandung: CV Cendekia Press, 2020) hal. 80-81

5. Fungsi Transformasi yaitu sejarah merupakan salah satu sumber yang sangat penting dalam merancang transformasi masyarakat.⁶⁵

c. Manfaat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam

Bagi peserta didik dalam belajar sejarah kebudayaan islam memperoleh manfaat yang dimana mampu membangun peserta didik dalam menumbuhkan rasa cinta terhadap kebudayaan islam dan tidak melupakan hasil karya muslim pada masalah diantaranya yaitu:

- 1) Menumbuhkan rasa cinta kepada kebudayaan islam yang merupakan hasil buah karya kaum muslim masalah.
- 2) Memahami berbagai hasil pemikiran dan hasil karya para ulama untuk diteladani dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Membangun kesadaran generasi muslim akan bertanggung jawab terhadap kemajuan dunia islam.
- 4) Memberikan pelajaran kepada generasi muslim dari setiap kejadian-kejadian atau contoh yang diteladani dari perjuangan para perjuang atau tokoh di masalah untuk memperbaiki diri dalam diri sendiri, masyarakat, lingkungan negeri serta demi islam untuk masa yang akan datang.⁶⁶

⁶⁵ Aminah, *Pembelajaran Sejarah kebudayaan islam dalam Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa Pada Peserta Didik MTS Negeri 2 Bandar Lampung*, (Tesis; Lampung: Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung, 2020) hal. 23-24

⁶⁶ Vina Aslihatul Uma, *Peningkatan Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Materi Strategi Dakwah Perkembangan Islam di Indonesia dengan Metode Inside Outside Circle (IOC) Pada Siswa Kelas XII Semester II SMKN 1 Tenganan*, (Skripsi; Salatiga: Fakultas tarbiyah dan Keguruan program PAI IAIN Salatiga, 2019) hal. 27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskripsi kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang artinya mengumpulkan informasi yang mengenai status suatu gejala yang ada, yang dimana suatu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian berlangsung.⁶⁷

Metode penelitian kualitatif adalah penelitian naturalistik yang dilakukan dalam kondisi alamiah (*natural setting*). Penelitian ini benar-benar meneliti pada keadaan yang sebenarnya, dan langsung pada lapangan.⁶⁸

Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *deskriptif kualitatif* adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan fenomena dalam variabel tunggal maupun korelasi ataupun perbandingan berbagai variabel.

Metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan), analisa data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.⁶⁹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang dilakukan untuk penelitian adalah Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap sebagai tempat dalam mengambil data-data yang akurat. Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap beralamat di jalan K.H.

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 234

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2016) hal. 9

⁶⁹ Umi Zulfa, *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*, (Cilacap: Ihya Media, 2019) hal. 154

Sufyan Tsauri, Desa/ kelurahan Cibeunying, Kecamatan Majenang, Kabupaten Cilacap.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tempat di Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap dengan pertimbangan antara lain:

- a. Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap merupakan lembaga pendidikan formal dimana peserta didiknya memiliki latar belakang yang berbeda-beda, misalnya daerah, suku, bahasa, budaya yang dapat dijadikan lokasi untuk penelitian.
 - b. Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap merupakan lembaga sekolah yang di naungi oleh Kemenag yang berada di Majenang. Pembelajaran *e-learning* sangat penting bagi peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat memiliki wawasan yang luas dalam pengetahuan dan teknologi informasi.
 - c. Adanya izin dari pihak sekolah untuk melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap.
 - d. Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap belum pernah dijadikan tempat penelitian tentang pembelajaran online mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.
2. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2021 sampai 20 Juli 2021.

C. Obyek dan Subyek Penelitian

1. Obyek Penelitian

Variabel penelitian yaitu suatu atribut atau sifat nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Obyek penelitian untuk penelitian kualitatif yang diobservasikan menurut *spradley* dinamakan situasi sosial yang terdiri dari tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activies* (aktivitas).⁷⁰ Pengertian diatas menjelaskan bahwa obyek penelitian adalah pembelajaran online mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap.

⁷⁰ Umi zulfa, *Modul Teknik kilat Penyusunan Proposal Skripsi*, (Cilacap: Ihya Media, 2019), hal. 158

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu sumber untuk memperoleh keterangan penelitian. Dalam penentuan subyek peneliti sering disebut penentuan sumber data. Subyek yang diperoleh melalui penelitian disebut dengan sumber data.⁷¹ Dalam menentukan subyek penelitian penulis menggunakan teknik *snowball sampling* ialah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian menjadi lebih besar.⁷²

Adapun yang di jadikan subyek penelitian adalah:

- a. Bapak Hariyanto selaku Waka (Wakil Kepala Sekolah), peneliti memilih subyek ini untuk memberikan data terkait dengan profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap.
- b. Guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan administrator yaitu bapak Moh. Sulaiman. Guru Sejarah Kebudayaan Islam yaitu seseorang yang mengajarkan materi tentang Sejarah Kebudayaan Islam kepada peserta didik. Peneliti memilih subyek ini karena guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam memberikan data terkait dengan model guru dengan aplikasi *e-learning* dan *whatsapp* dalam pembelajaran online mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- c. Guru mata pelajara Sejarah Kebudayaan Islam yaitu ibu Fajar Indriyani. Guru Sejarah Kebudayaan Islam yaitu seseorang yang mengajarkan materi tentang Sejarah Kebudayaan Islam kepada peserta didik. Peneliti memilih subyek ini karena guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam memberikan data terkait dengan model guru dengan aplikasi *e-learning*, *whatsapp*, dan ketidak efektif dalam pembelajaran online ketimbang pembelajaran *luring*. Dalam pembelajaran online mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

⁷¹ Umi zulfa, *Modul Teknik kilat Penyusunan Proposal Skripsi*, (Cilacap: Ihya Media, 2019), hal. 158-159

⁷² Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hal.56

- d. Guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu pak Saeful Ahmad Fauzi. Guru Sejarah Kebudayaan Islam yaitu seseorang yang mengajarkan materi Sejarah Kebudayaan Islam kepada peserta didik. Peneliti memilih subyek ini karena guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam memberikan materi data terkait dengan model *google classroom* dan *whatsapp* dalam pembelajaran online Sejarah Kebudayaan Islam.
- e. Pak wardiman selaku administrator yaitu membantu guru dan peserta didik dalam pembelajaran online saat mengalami kendala. Peneliti memilih subyek ini karena administrator *e-learning* dapat memberikan data berupa efektif, hambatan dan kelebihan dari aplikasi *e-learning* bagi guru dan peserta didik dalam pembelajaran online mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- f. Peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap (beberapa peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap) yaitu merupakan sasaran dari pembelajaran online Sejarah Kebudayaan Islam oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam. Peneliti memilih subyek ini karena peserta didik dapat memberikan data bagaimana proses pembelajaran online Sejarah Kebudayaan islam oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa teknik untuk pengumpulan data dalam memperoleh data tersebut diperlukan sebuah informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dengan menggunakan beberapa metode diantaranya yaitu :

1. Metode Observasi

Metode Observasi suatu cara yang paling efektif ialah melengkapi dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Peranan yang paling penting dalam menggunakan metode observasi yaitu pengamatan dimana seorang peneliti harus jeli dalam

mengamati, menatap kejadian, gerak atau proses.⁷³ Observasi yaitu dasar dari semua ilmu pengetahuan yang berdasarkan fakta untuk mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁷⁴

Sebelum melakukan observasi peneliti pada awal observasi mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin. Tahap selanjutnya peneliti harus melakukan observasi yang terfokus, yaitu melalui menyempitkan data atau informasi yang diperlukan sehingga peneliti dapat menemukan pola-pola perilaku dan hubungan yang terus terjadi. Jika sudah menemukan tema-tema maka akan diteliti.⁷⁵

Dari segi pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berpartisipatif) dan *non participant observation*. Observasi berpartisipatif yaitu peneliti terlibat langsung dalam kehidupan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi ini maka memperoleh data yang diperoleh akan menjadi lengkap, tajam, dan sampai mengetahui tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.⁷⁶

Dalam observasi ini penulis gunakan untuk memperoleh aplikasi apa saja yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi Sejarah Kebudayaan Islam dalam pembelajaran online di Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap. Observasi yang akan dilakukan dengan bapak Moh. Sulaiman, ibu Fajar Indriyani dan bapak Saeful Ahmad Fauzi selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap.

⁷³ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 77

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cv, 2019) hal. 297

⁷⁵ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 224

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, Cv, 2018), hal. 204

2. Metode wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁷⁷ Selain itu, wawancara harus merangkai untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk menjawab pertanyaan mengenai apa yang hendak diketahui oleh peneliti. Melalui wawancara peneliti bermaksud dapat mengungkap mengenai pokok permasalahan yang sedang diteliti.⁷⁸

Wawancara dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara peneliti akan membuat instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawaban yang telah disiapkan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Pedoman wawancara yang digunakan secara garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁷⁹

Peneliti melakukan wawancara kepada bapak Hariyanto pada hari kamis tanggal 03 Juni 2021 bertempat di Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap mendapatkan sebuah informasi tentang Latar Belakang Madrasah, kelas, tenaga pendidik dan jumlah peserta didik. Untuk wawancara pak Sulaiman dilakukan melalui aplikasi *whatsapp* dimana peneliti penulis pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber. Peneliti dalam wawancara kepada peserta didik melalui *google form* dimana peneliti membuat catatan tentang pertanyaan mengenai gambaran umum pembelajaran, tujuan, proses belajar, kelemahan dan keuntungan dari pembelajaran online pada mata

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,cv, 2019), hal.304

⁷⁸ Yulius Slamet, *Pendekatan penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), hal. 94

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2016), hal. 194-197

Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang berada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap.

3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi ialah data yang mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁸⁰ Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel/ dipercaya jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.⁸¹

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang baik berupa tulisan, gambar ataupun yang lain yang masih berhubungan dengan pembelajaran online mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap untuk mendukung dalam melengkapi data yang di butuhkan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸²

Analisis data dalam penelitian kualitatif menggunakan analisis data model Miles and Huberman ketika dilakukan pengumpulan data secara langsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

⁸⁰ Sandu Siyoto dan ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 77

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (bandung: Alfabeta, Cv, 2019), hal. 315

⁸² Hardani,dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), hal. 162

Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka diperlu catatan secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, mengfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polannya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Produksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative tex*”. Sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif ialah dengan teks yang naratif dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejarinf kerja) dan *chart*.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman ialah memberikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁸³



⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2019), hal. 321-329

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ONLINE PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH ALYAH NEGERI 2 CILACAP

A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap

1. Sejarah Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, peneliti memperoleh hasil data dan informasi bagaimana proses pembelajaran *e-learning* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap dengan menggunakan metode pada Bab III, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah peneliti memperoleh hasil data dan informasi, maka peneliti menganalisis data dan informasi tersebut. Dalam bab ini peneliti akan menggambarkan secara umum bagaimana proses implementasi pembelajaran online pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap. Penelitian dilakukan pada tanggal 20 Mei 2021 sampai dengan 20 Juli 2021.

Adapun data yang telah diperoleh oleh peneliti ialah gambaran umum tentang Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap. Gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap yang dimaksud adalah gambaran umum pada saat itu di pondok para santri mempunyai ketrampilan seperti pertanian, perikanan, kemudian berkembang kesini para santri menginginkan ketika lulus itu mendapatkan ijazah, yang bisa melakukan itu adalah intansi pendidikan yang sudah di sahkan oleh pemerintah seperti SMA, Madrasah. Pada akhirnya para pengurus pondok mengajukan supaya ketika para santri lulus itu mendapatkan ijazah kemudian pihak pondok meminta izin ke pusat dan terbentuklah Madrasah Aliah filial yang bertempat di Cigaru Aliyah Filial artinya madrasah seluruh kegiatannya masih bergantung atau masih menginduk ke Madrasah Negeri. Pada waktu itu Madrasah Negeri hanya ada satu yaitu di daerah Kalisabuk Cilacap kota. Untuk urusan pelajaran, ujian, tes dan kita masih menginduk ke MAN 1 Cilacap dulu bernama MAN Kalisabuk.

Madrasah Aliyah Filial mulai berkembang pada tahun 1993 Madrasah Aliyah Filial di negerikan awalnya masih daerah pondok Miftahul Huda (pondok Kulon) lalu dipindahkan yang sekarang menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap di tanah gabungan dari keluarga pondok pada waktu itu. Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap

pada waktu itu bernama Madrasah Aliyah Negeri Majenang pada tahun 2017 berganti menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap sampai saat ini.

Sudah mengalami pergantian kepala Sekolah sebanyak tujuh kali, sejak Madrasah Filial sampai sekarang. Saat ini dipimpin oleh kepala sekolah yang ke tujuh:

- a) Bapak H. Mustahmid
- b) Bapak Abdurrohman
- c) Bapak Basiran
- d) Bapak Udin
- e) Bapak H. Alwi
- f) Bapak Muslimin
- g) Bapak Muntohar⁸⁴

2. Identitas Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap

- a. Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap
- b. NSM/NPSM : 13113300002/20362828
- c. Status : Negeri
- d. Alamat Sekolah : Jl. K.H. Sufyan Tsauri
Kelurahan : Cibeuying
Kecamatan : Majenang
Kabupaten : Cilacap
- e. Website : <http://man2cilacap.sch.id>
Email : manmajenangclp@yahoo.co.id
- f. Tahun didirikan : 1976
Kepala Sekolah : Drs.Muntohar
NIK : 196904301994031001
- g. Status Tanah : Milik Sendiri

3. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap

a. Visi Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap

Terdepan Dalam Akhlakul Karimah, Kompetitif, dan Berwawasan Lingkungan.

b. Misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap

- 1) Meningkatkan nuansa keislaman dan kebangsaan.

⁸⁴ Hasil wawancara pak Hariyanto selaku waka Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 03 Juni 2021

- 2) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan.
 - 3) Meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik.
 - 4) Meningkatkan daya saing menghadapi studi lanjut dan dunia kerja.
 - 5) Meningkatkan paradigma dan *life skill* siswa berbasis kearifan lokal.
 - 6) Meningkatkan hubungan *inter-dependency* dengan masyarakat.
 - 7) Meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan.
4. Keadaan Guru, Peserta didik, Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap
- a. Keadaan Guru

Guru adalah seseorang pendidik yang memberikan bimbingan, pelatihan, menambahkan nilai. Penilaian fisik dan evaluasi berkala yang berkaitan dengan satu atau lebih terhadap seluruh ilmu peserta didik. Guru juga sebuah komponen penting bagi pembelajaran yang memegang peran dalam suatu lingkungan sekolah. Proses kegiatan belajar mengajar akan berhasil bagaimana guru dalam menyajikan atau menyampaikan materi. Menjadi seorang guru harus di tuntut untuk memiliki dan memilah metode pembelajaran atau strategi yang tepat dalam memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik pada saat kegiatan belajar mengajar.

Komponen pembelajaran yang dimiliki oleh guru yaitu media pembelajaran, peserta didik, dan lainnya yang saling melengkapi agar terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif, pengaruh positif, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Untuk mewedahi peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap terhadap guru Sejarah Kebudayaan Islam yang dapat dilaksanakan dengan lancar.

Jumlah guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap sebagai berikut :⁸⁵

Tabel 1

Jumlah Guru madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap

No.	Nama	No	Nama
1	Drs. Muntohar	41	Adityo Raharjo,S.Pd
2	Drs. Muntakibah	42	Agus Sopar,S.Pd
3	Hj.Muchsinah, S.Ag	43	Saeful Ahmad Fauzi.S.Pd

⁸⁵ Dokumentasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 20 Juni 2021

4	Dra. Siti Halimah	44	Aput Ivan A, S.Pd
5	Dra. Hendrati Yuliah	45	Milatun Nihayah, S.Pd
6	Udin Wardoyo, S.Pd. M.Pkim	46	Siti Syafa'atun N, S.Pd
7	Hariyanto, S.Pd, M.Pd	47	Fajar Indriyani, S.Pd
8	Drs. Teguh Kuswanto	48	Nafingatun Hidayati, S.Ag
9	Nurhayatun, S.Pd	49	Maily Inayah, S.Pd
10	Rina Gustini, S.Pd	50	M.Izzah Darojag, S.Pd
11	Siti Mukminah, S.Pd	51	Muhammad Baeturrohmah, S.Pd
12	Mungalim, S.Pd	52	Asror Hidayat, S.Pd
13	Dihan, S.Pd	53	Lilis Nurmaliyah, S.Pd
14	Indah Kurniawati, S.Pd. M.Pd	54	Siti Qorih Ulfah, S.Pd
15	Subagyo, S.Pd, M.Pd	55	Tuti Rahayu, S.Pd
16	Neni Setiawati, S.Pd. M.Pd	56	Indriati Yudista, S.Pd
17	Lilis Setyabini, S.Pd. M.Pd	57	Agus Umaeza, M.Pd
18	Eli Titi Khoeriyah, S.Pd, M. Sc	58	Syukron Fadlillah, S.Pd
19	Fathurrohmah, S.Ag, M.Pd.I	59	Syahriyal Mubarak, S.Pd
20	Akhmad Tukhfatulbari, S.E	60	Muttakhidatul Hikmah, S.Pd
21	Ahmad Mujtahid, S.Pd	61	Nur Apriani, S.Pd
22	Widiarini, S.Pd, M.Pd	62	Faqih Shofan Mufti, S.Pd
23	Margiati, S.Pd, M. Pd	63	Anggil Syahril Hidayat, S.Pd
24	Moh. Ridwan, S.Pd, M.Pd	64	Panjiyekti Jauhari, S.Pd
25	Gonang Sugiarto, S.E	65	Janiyah Ramadhani, S.Pd
26	Nurhadi, S.Pd	66	Utami Mahbubah, S.Pd
27	Zakiyah Laili, S.Pd, M.Pd	67	Riyan Sadili, S.Pd
28	Agus Bambang Triyono, S.Pd, M.Pd	68	Septiawati Widya N, S.Pd
29	Eni Sulastri, S.Pd	69	Uliy Ni'mah, S.Pd, M.Pd
30	Moh.Sulaiman, S.Pd.I		
31	Suwarti, S.Pd		
32	Sudaryanto, S.Pd		
33	Siti Rohanah, S.Ag, M.Pd		
34	Faqih Mudjtahid, S.Ag		

35	Muhamad Muhsin, S.Pd.I, M.Pd
36	Nurlailatussa'adah, S.Th.I
37	Umi Sarotun, S.Ag
38	Ruefal Mansur,S.HI
39	Hijriah Susiati,S.Pd
40	Drs. Fatikhul Ikhsan

b. Keadaan Peserta Didik

Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap memiliki 1329 siswa yang terbagi atas kelas X berjumlah 498 siswa, kelas XII berjumlah 422 siswa, dan kelas XII berjumlah 448 siswa. Dari seluruh peserta didik tersebut terdapat beraneka ragam jurusan, dan kelas. Berdasarkan data yang di peroleh dari Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap jumlah seluruh peserta didik yang mengambil jurusan IPA lebih banyak ketimbang jurusan IPS ataupun agama⁸⁶.

Tabel 2

Keberagaman peserta didik berdasarkan jurusan

Kelas	Jurusan		
	IPA	IPS	AGAMA
X	267	196	35
XI	174	211	37
XII	139	146	39
JML	580	552	111

c. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap⁸⁷

Tabel 3

Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap

No	Gedung/ Perkakas Sekolah	Jumlah
1	Ruang Kelas	36
2	Ruang Bk	1

⁸⁶ Dokumentasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 1 Juli 2020

⁸⁷ Dokumentasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 5 Juli 2020

3	Ruang Serba Guna (Aula)	1
4	Toilet/Kamar Mandi	16
5	Ruang OSIS	1
6	Ruang Pramuka	1
7	Ruang Kepala	1
8	Ruang Asrama Putra	1
9	Ruang Guru	1
10	Ruang Tata Usaha	2
11	Ruang Perpustakaan	1
12	Laboratorium Bahasa	2
13	Laboratorium IPA (Kimia-Biologi)	1
14	Laboratorium Fisika	1
15	Laboratorium Komputer	2
16	Ruang UKS	1
17	Masjid	1
18	LCD	42
19	Meja	665
20	Kursi	1329
21	Papan Tulis	42
22	Alat P3K	37
23	Pos keamanan	1

B. Gambaran Umum Pembelajaran Online Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Pembelajaran online mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap menggunakan aplikasi *e-learning* yang di buat oleh Kementerian Agama digunakan oleh madrasah untuk mempermudah dalam mengakses pembelajaran. Dengan adanya pembelajaran online menggunakan *e-learning* memudahkan guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Aplikasi *e-learning* di rancang sejak tahun ajaran 2019/2020 pada saat semester genap dimana Indonesia mengalami pandemi *Covid-19* yang berasal dari China.

Pembelajaran sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan model dalam jaringan untuk pertama kalinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap dengan menggunakan aplikasi *e-learning*. Sehingga *e-learning* dapat memiliki akses (role) sebagai berikut:

1. Operator Madrasah (Administrator)

Operator Madrasah (Administrator) adalah seseorang yang mengoperasikan sesuatu terkait dengan data yang berhubungan dengan individu ataupun madrasah dalam menggunakan aplikasi *e-learning*.

2. Guru Mata pelajaran

Guru Mata Pelajaran adalah seorang tenaga pendidik dalam setiap mata pelajaran yang di ajarkan atau yang di tugaskan dari pihak madrasah untuk di ajarkan kepada peserta didik.

3. Guru Bimbingan Konseling

Guru Bimbingan Konseling adalah seorang guru dalam bidang studi yang terdapat dalam pendidikan formal sebagai tenaga pembimbing, di samping itu tetap menjadi tenaga pengajar yang memiliki kedudukan sebagai tenaga bimbingan yang dibawah oleh penyuluhan pendidik dan bertugas memberikan pelayanan bimbingan sejauh tidak dalam bertentangan dengan tugas tenaga pengajar.

4. Wali Kelas

Wali kelas adalah seseorang yang memiliki peran penting dalam hubungan antar sekolah, siswa dan orang tua. Wali kelas seorang guru yang membantu kepala sekolah dalam membimbing peserta didik untuk mewujudkan kedisiplinan kelas, sebagai manajer dan motivator untuk membangkitkan minat peserta didik dalam berprestasi di kelas.

5. Siswa

Siswa adalah suatu komponen dalam sistem pendidikan yang selanjutnya di proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

6. Supervisor (Kepala Madrasah dan jajarannya)

Supervisor adalah seorang kepala sekolah untuk membina para guru agar menjadi pendidik dan pengajar yang baik.

Aplikasi *e-learning* merupakan aplikasi yang dirancang oleh Kemenag (Dirjen Pendis) pada akhir tahun 2019 yang digunakan sebagai alat untuk proses belajar mengajar. Bersamaan dengan proses dan penyusunan buku dalam bentuk Teks PAI dan bahasa arab yang sesuai dengan KMA. No 83 tahun 2019. Pembelajaran online yang berbasis *e-learning* diaplikasikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap. Pada tahun pembelajaran 2019/2020 sampai tahun ajaran 2020/2021 proses belajar mengajar masih menggunakan aplikasi *e-learning*. dikarenakan pada tahun ajaran 2019/2020 menjelang pandemi *Covid-19* yang dimana Indonesia pada saat itu mengalami penyebaran *Covid-19* yang disebabkan oleh warga Jepang yang datang ke Indonesia pada saat itu pertama kali yang terpapar *Covid-19* yaitu di daerah Jakarta.⁸⁸

Madrasah menggunakan *e-learning* dari Kemenag pada tahun 2020. Tenaga pendidik mengikuti perkembangan zaman dengan memanfaatkan teknologi informasi dengan baik yaitu menggunakan aplikasi yang berupa *google classroom*, *whatsapp*. Untuk pembelajaran yang saya ajarkan menggunakan *whatsapp* dan tugas saya menggunakan *google from*. *E-learning* adalah pembelajaran yang dilakukan melalui digital atau online tidak hanya menggunakan aplikasi *e-learning* saja namun juga bisa menggunakan *whatsapp*, *google classroom* yang termasuk dengan *e-learning*.⁸⁹

Pembelajaran menggunakan media online terjadi saat pandemi *Covid-19* di Indonesia dan pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk melakukan pembelajaran secara online sehingga membuat siswa dan tenaga pendidik harus melakukan pembelajaran online untuk mengantisipasi penularan *Covid-19*. Saat siswa mengalami kebosanan saat pembelajaran dilakukan secara online dibandingkan dengan pembelajaran *luring*. Dalam pembelajaran *luring* terjadinya pembelajaran dua arah yang dimana peserta didik dan guru berkomunikasi secara langsung tanpa adanya kendala.⁹⁰

Sekolah mengeluarkan kebijakan untuk proses belajar mengajar dilakukan dirumah. Sehingga Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sangat mudah untuk

⁸⁸ Hasil Wawancara dengan Pak Sulaiman, Guru Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 10 Juni 2021.

⁸⁹ Hasil Wawancara dengan bu Fajar Indriyani, Guru Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 14 Juni 2021.

⁹⁰ Hasil Wawancara Sukma Anjani Barokotusholihah kelas XI IPA 5 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 16 Juni 2021.

dipahami apabila siswa fokus terhadap materi yang sedang dipelajari dan aktif bertanya saat proses belajar mengajar. Untuk pembelajaran online atau *e-learning* cukup membantu dalam proses belajar mengajar dan mudah dalam mengikuti pembelajaran.⁹¹

Tenaga pendidik memanfaatkan media informasi dengan sebaik mungkin dalam menyampaikan materi yang akan di disampaikan kepada peserta didik. Namun karena pada pembelajaran online pada saat ini banyak tenaga pendidik menggunakan berbagai model pembelajaran agar proses belajar mengajar menjadi efektif dan tidak membuat peserta didik menjadi jenuh. Untuk pembelajaran yang saya ampuh saya menggunakan dua aplikasi yaitu *whatsapp* dan *google classroom* dimana saat melakukan diskusi dengan peserta didik saya menggunakan aplikasi *google classroom* ketimbang *whatsapp*.⁹²

Pembelajaran merupakan proses dimana seorang guru atau tenaga pendidik untuk membimbing peserta didik dalam mendorong minat peserta didik dalam pembelajaran. Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu bagian dari pembelajaran yang ada di Madrasah Aliyah. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki sebuah tujuan dimana Sejarah Kebudayaan Islam sebagai dasar dan pandangan hidup. Karena pada saat ini pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berahli dengan menggunakan metode *e-learning* yang tidak dapat dilakukan di sekolah seperti biasanya yang disebabkan oleh pandemi virus *Covid-19*.⁹³

Guru memberikan materi pelajaran tanpa adanya penjelasan sehingga membuat peserta didik menjadi tidak paham. Hanya mengirimkan tugas melalui media internet supaya peserta didik menyalin materi di buku catatan.⁹⁴

Meningkatnya kasus yang terpapar oleh virus *Covid-19* maka proses belajar mengajar berganti menggunakan media internet untuk menyampaikan materi Sejarah Kebudayaan Islam kepada peserta didik. Kondisi saat ini yang

⁹¹ Hasil Wawancara dengan Arif Hidayat kelas XI IPA 4 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 16 Juni 2021.

⁹² Hasil Wawancara dengan pak Saeful Ahmad Fauzi, Guru Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 17 Juni 2021.

⁹³ Hasil Wawancara dengan pak Wardiman, administrator e-learning Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 14 Juni 2021.

⁹⁴ Hasil wawancara Delia Irana Dewi, siswa kelas XI IPS 4 Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 16 Juni 2021.

mengharuskan proses pembelajaran dilakukan di rumah untuk menghindari kerumuhan dalam mencegah penyebaran *Covid-19* yang semakin meningkat.⁹⁵

Pembelajaran dilakukan di rumah dengan bantuan internet untuk mengakses materi dan tugas dari guru melalui online dan aplikasi tertentu. Dimana seorang guru dan peserta didik memanfaatkan perkembangan teknologi informasi untuk proses belajar mengajar dengan baik.⁹⁶

Pembelajaran dilakukan secara online dimana guru dan peserta didik melakukan proses pembelajaran di rumah. Pada awalnya peserta didik selalu mengeluh lama-kelamaan menjadi terbiasa dengan pembelajaran online dikarenakan dapat dilakukan dimana saja. Dalam pembelajaran ini peserta didik dapat belajar dengan santai sambil rebahan ketika melakukan proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.⁹⁷

Untuk pembelajaran yang dilakukan secara online membuat peserta didik menjadi menyenangkan karena peserta didik dapat melakukan pekerjaan lain ketika pembelajaran online dimulai. Pandemi *Covid-19* semakin meningkat sampai saat ini walaupun pembelajaran dilakukan secara online, pencegahan yang dilakukan agar terhindar dari virus *Covid-19* belum menemukan titik temu sehingga pemerintah belum mengizinkan untuk melakukan pembelajaran secara tatap muka atau *luring*.⁹⁸

Kefektifan pembelajaran terutama bagi sekolah di haruskan menggunakan metode online dalam proses belajar mengajar berganti dengan menggunakan media *e-learning* yang menggunakan jaringan internet dan memanfaatkan perkembangan teknologi dengan baik untuk proses pembelajaran. Awalnya teknologi informasi tidak di manfaatkan dengan baik oleh peserta didik, dengan adanya pandemi saat ini peserta didik lebih banyak memanfaatkan teknologi informasi untuk mencari materi terkait dengan materi yang di sampaikan oleh guru.⁹⁹

⁹⁵ Hasil wawancara Maitsa Hana Huwaida siswa kelas XI IPS 3 Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 16 Juni 2021

⁹⁶ Hasil wawancara dengan Afi Natalia, siswa kelas X IPS 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 16 Juni 2021.

⁹⁷ Hasil wawancara Lulu Ilmanun Solihin, siswa kelas XI IPS 3 Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 16 Juni 2021.

⁹⁸ Hasil wawancara Harisma Nurfadila, siswa kelas X IPA 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 16 Juni 2021.

⁹⁹ Hasil wawancara dengan Sukron Ali Mansur, siswa kelas X IPS 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 16 Juni 2021.

Peradaban Islam melalui media online yang di *upload* oleh guru untuk proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi. Agar peserta didik tidak mengalami kebosanan dengan pembelajaran yang hanya di berikan tugas untuk menulis.¹⁰⁰

C. Proses Pembelajaran Online Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Pembelajaran online yang berbasis aplikasi *e-learning* sangat bermanfaat dalam mengeksplor materi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan konsep digital. Dimana sumber materi Sejarah kebudayaan Islam tidak hanya dalam bentuk teks tetapi juga dalam bentuk data visual misalnya peta, catatan sejarah dan peninggalan-peninggalan bersejarah lainnya untuk proses belajar mengajar yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap.

Pembelajaran yang berbasis *e-learning* dalam memberikan manfaat kepada peserta didik dan pendidik, khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Karena dengan adanya media *daring* dalam menggunakan aplikasi *e-learning* membuat proses belajar mengajar menjadi menarik dan mudah di pahami. Guru dapat menyediakan sebuah konten atau materi secara maksimal untuk menyajikan media pembelajaran yang berupa video, gambar, *maeping* kepada peserta didik dalam bentuk *soft file*. Sehingga materi tersebut dapat tersimpan dan *diback-up* oleh *e-learning*.¹⁰¹

Pada pembelajaran online terjadi pada awal tahun 2020 bulan Maret sampai sekarang proses belajar mengajar masih menggunakan pembelajaran online sesuai dengan aturan pemerintah. Awal pembelajaran online menggunakan aplikasi yang berasal dari Kemenag namun karena mengalami masalah dan perbaikan sampai saat ini saya beralih menggunakan aplikasi *whatsapp* untuk proses belajar mengajar.¹⁰²

Proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah tidak dapat berjalan dengan lancar disebabkan oleh aplikasi yang terkait dengan *unser* dan *password* ketika akan membuka aplikasi *e-learning*. Peserta didik kebanyakan mengalami kesulitan saat akan membuka aplikasi *e-learning* yang di sebabkan oleh sinyal atau lupa *password* ketika akan masuk pembelajaran melalui *e-learning*. Teknologi sebagai penunjang proses belajar mengajar seperti *handphone* dan

¹⁰⁰ Hasil wawancara dengan Wahyu Nur Hidayat, siswa kelas XI IPA 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 16 Juni 2021.

¹⁰¹ Hasil Wawancara dengan Pak Sulaiman, Guru Sejarah Kebudayaan Islam dan administrator Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 10 Juni 2021.

¹⁰² Hasil Wawancara dengan Bu Fajar Indriyani, Guru Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 14 Juni 2021.

komputer tidak semua peserta didik memiliki komputer dan *handphone* yang dapat menunjang dalam pembelajaran. Tenaga pendidik maupun peserta didik mengeluh dengan pembelajaran online karena berbeda dengan pembelajaran *luring*.¹⁰³

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang saya ajarkan dalam proses belajar menggunakan dua aplikasi yaitu *google classroom* dan *whatsapp*. Sebelum melakukan proses belajar mengajar saya terlebih dahulu memberitahukan melalui *whatsapp* bahwa pembelajaran melalui *google classroom* akan dilakukan, maka siswa akan membuat daftar absensi kelas sebelum pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di mulai. Untuk evaluasi pembelajaran saya menggunakan *google form* yang dimana dengan menggunakan aplikasi ini dapat mengetahui siswa yang sudah mengirimkan tugas ataupun belum mengirimkan tugas. Bagi siswa yang belum mengirimkan tugas akan mendapatkan teguran untuk segera mengirimkan tugas dan memberikan sanksi berupa nilai PAT di rapot tidak keluar jika siswa tidak mengumpulkan tugas terkait hasil evaluasi.¹⁰⁴

Guru dalam proses belajar mengajar menggunakan aplikasi *google classroom*, *wps office*, dan *you tube* yang dimana semua materi pembelajaran harus di *donwload* dan meminta peserta didik untuk mendeskripsikan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam dalam bentuk *wps office* kemudian di unggah melalui aplikasi *google classroom*. Guru memberikan materi sangat penting ketika ada peserta didik yang kurang paham dapat menanyakan walaupun hanya melalui *google classroom*. Aplikasi itu sendiri untuk proses belajar mengajar sangat bagus namun, banyak mengalami kejenuhan dengan tampilan hitam putih dan tidak menarik bagi siswa. Maka dari itu seorang guru harus pandai dalam menampilkan materi agar peserta didik menjadi semangat dalam belajar.

Guru memberika teguran kepada peserta didik agar menyadari kesalahan yang telah dibuat dan peserta didik meminta maaf kepada guru atas kesalahannya yang tidak serius dalam pembelajaran. Proses belajar mengajar saat pandemi *covid-19* membuat guru selalu berusaha agar proses pembelajaran menjadi efektif.¹⁰⁵

¹⁰³ Hasil Wawancara dengan pak Wardiman, administrator Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 14 Juni 2021.

¹⁰⁴ Hasil wawancara pak Saeful Ahmad Fauzi, guru Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 17 Juni 2021.

¹⁰⁵ Hasil wawancara dengan sukma anjani barokatusholihah, siswa kelas XI IPA 5 Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 16 Juni 2021.

E-learning diakses oleh Admin Madrasah (Kamad dan kurikulum), guru mapel dan siswa. Pemakaian *e-learning* dibatasi oleh kuota dan keterbatasan jaringan internet di lingkungannya. Seorang guru harus berperan aktif sebelum melaksanakan pembelajaran. harus menyiapkan materi dengan membuat konten yang di unggah pada *e-learning*. Keefektifan pembelajaran ditentukan oleh guru dalam menyampaikan materi, jika guru dapat membuat konten dalam pembelajaran maka proses belajar mengajar menjadi efektif. Namun jika guru tidak membuat konten materi maka proses belajar mengajar menjadi jenuh yang disebabkan tidak ada materi yang akan disampaikan. Guru saat proses belajar tidak hanya menggunakan *e-learning* namun, dapat menggunakan aplikasi *whatsapp* dan *google classroom* agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.¹⁰⁶

Memberikan materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kepada peserta didik dapat menggunakan aplikasi *you tube*. Ketika melakukan evaluasi pembelajaran menggunakan *quiz* dimana setiap pertanyaan di berikan waktu untuk mengerjakan soal dan membuat peserta didik menjadi semangat dalam mengerjakan agar tidak ketinggalan dalam mengerjakan soal. Namun guru sering menggunakan aplikasi *whatsapp* dikarenakan semua peserta didik mempunyai aplikasi tersebut. Aplikasi yang digunakan membantu dalam proses belajar, apabila proses belajar tidak efektif dikarenakan ada peserta didik lain yang bermain-main maka guru akan memberikan teguran kepada peserta didik untuk kembali fokus dalam proses belajar mengajar. Guru menyampaikan materi sesuai dengan RPP yang telah di buat, mempermudah peserta didik dalam menerima materi Sejarah Kebudayaan Islam. Sumber belajar yang digunakan seperti buku Sejarah Kebudayaan Islam, LKS Sejarah Kebudayaan Islam, *google* dan *you tube* untuk memudahkan peserta didik dalam mencari informasi yang terkait materi yang diajarkan. Saat pertama kali melakukan pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi *e-learning* masih mengalami kendala sehingga membuat guru berganti menggunakan aplikasi *google classroom*.¹⁰⁷

Aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran online yaitu aplikasi *whatsapp*, *google from*, *google classroom*, *e-learning* dan *zoom*. Sebelum melakukan proses belajar mengajar guru akan memberikan motivasi kepada peserta didik supaya

¹⁰⁶ Hasil wawancara pak Moh. Sulaiman, guru Sejarah Kebudayaan Islam dan Administrator Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 18 Juni 2021.

¹⁰⁷ Hasil wawancara dengan Arif Hidayat, siswa kelas XI IPA 4 Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 16 Juni 2021

kegiatan pembelajaran menjadi kondusif. Apalagi kondisi saat ini yang membuat proses belajar mengajar dilakukan di rumah dan membuat peserta didik mengalami kejenuhan dikarenakan tidak ada motivasi agar menjadi semangat dalam belajar. Sehingga sebelum melakukan pembelajaran guru akan memberikan motivasi untuk membangun semangat dalam belajar. Untuk forum yang terdapat di aplikasi *e-learning* hanya di gunakan ketika melakukan proses pembelajaran antar guru dan siswa dalam mata pelajaran yang diampuh oleh masing-masing guru.

Untuk sumber belajar yang digunakan yaitu buku Sejarah Kebudayaan Islam, LKS Sejarah Kebudayaan Islam dan internet. ketika guru melakukan evaluasi terkait pengetahuan yang di dapat oleh peserta didik dalam menggunakan *google form* agar efektif bagi peserta didik mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru.¹⁰⁸

Untuk keberlangsungan pembelajaran dengan menggunakan media internet guru memanfaatkan dengan sebaik-baiknya dalam proses pembelajaran. aplikasi yang digunakan oleh guru sama seperti guru yang lainnya tidak berbeda jauh dikarenakan memang mudah untuk mengoprasikannya. Guru dalam memberikan materi dan tugas untuk mencatat materi yang telah di kirim melalui *google classroom* agar peserta didik membaca dan dapat memahami materi yang diberikan. Materi yang diberikan tanpa adanya penjelasan hanya tugas membuat peserta didik kurang paham terhadap materi Sejarah Kebudayaan Islam berbeda dengan saat pembelajarn dilakukan di kelas sebelum adanya pandemi *Covid-19* datang ke Indonesia.

Peserta didik yang tidak mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas yang telah diberikan oleh guru, maka guru akan menegur peserta didik untuk mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas melalui *watsapp* namun ada juga peserta didik yang mengumpulkan tugas secara *luring* atau datang ke sekolah dan menyerahkan langsung kepada guru Sejarah Kebudayaan Islam. Peran guru dan administrator dalam proses pembelajaran sangat membantu ketika peserta didik mengalami kesulitan saat membuka aplikasi yang digunakan.¹⁰⁹

Forum yang berada di *e-learning* mempermudah peserta didik ketika pergantian pelajaran sehingga peserta didik tidak mengirimkan pesan kepada guru pengampuh melalui *whatsapp*, karena guru sudah mengirimkan materi yang akan di

¹⁰⁸ Hasil wawancara Delia Irana Dewi, siswa kelas XI IPS 4 Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 16 Juni 2021.

¹⁰⁹ Hasil Wawancara dengan Bu Fajar Indriyani, Guru Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 14 Juni 2021.

pelajari. Sumber belajar yang digunakan seperti buku paket, LKS dan *wikipedia*. Dalam melakukan evaluasi biasanya guru akan menggunakan aplikasi *whatsapp* karena semua peserta didik memiliki aplikasi tersebut. Dalam menyampaikan materi melalui *link* untuk membuka materi yang telah di buat oleh guru agar peserta didik menjadi paham terhadap materi yang disampaikan karena di jelaskan melalui video yang di kirim dalam bentuk *link*.¹¹⁰

Guru dalam memberikan materi mudah di pahami bagi peserta didik di karenakan penyampaian materi yang begitu kreatif agar peserta didik tidak mengalami kebosanan dalam pembelajaran yang di lakukan di rumah. Dalam mencari materi tidak hanya di dalam buku paket dan LKS peserta didik dapat menggunakan *google chrom* untuk mencari materi yang telah diberikan oleh guru agar lebih paham terhadap materi yang di sampaikan.

Aplikasi *e-learning* dalam proses pembelajaran sangat baik dikarenakan membantu peserta didik dalam menerima materi yang di berikan oleh guru. Saat pembelajaran tidak kondusif maka guru akan menegur peserta didik untuk fokus dalam pembelajaran, peserta didik akan menerima teguran yang di berikan oleh guru agar menjadi lebih baik lagi dalam belajar. Ketika akan membuka aplikasi *e-learning* mengalami kendala seperti tidak bisa membuka aplikasi *e-learning* maka akan memberitahukan administrator terkait kendala yang di hadapi, maka administrator akan memperbaiki agar peserta didik dapat masuk *e-learning* tanpa kendala. Setelah melakukan perbaikan terkait kendala yang dihadapi peserta didik maka akan meminta peserta didik untuk *login* kembali ke *e-learning*.¹¹¹

Ketika proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam menguasai materi sebelum di sampaikan melalui media online supaya materi yang di sampaikan ke pada peserta didik menjadi baik. Untuk mengirimkan tugas kepada guru di buat pdf agar berbentuk dokumen dan mudah di koreksi oleh guru. Ketika akan *login* keaplikasi *e-learning* dan mengalami kendala maka peserta didik akan meminta bantuan kepada administrator untuk membantu mengatasi masalah yang dihadapi agar saat melakukan pembelajaran tidak mengalami kendala kembali. Pembelajaran *e-learning* tidak hanya untuk memberikan materi kepada peserta didik, tetapi juga di gunakan untuk

¹¹⁰ Hasil wawancara dengan Maitsa Hana Huwaida, siswa kelas XI IPS 3 Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 16 Juni 2021.

¹¹¹ Hasil wawancara dengan Afi Natalia, siswa kelas X IPS 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 16 Juni 2021.

melakukan evaluasi bagi peserta didik dalam mempermudah mengerjakan soal evaluasi yang dilakukan oleh siswa.¹¹²

Dalam memberikan materi Sejarah Kebudayaan Islam dengan aplikasi *e-learning* sangat membantu guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Sebelum melakukan proses pembelajaran guru dan peserta didik membuat kontrak belajar agar ketika proses pembelajaran siswa lebih fokus kepada materi ketimbang yang lainnya. Peran guru dan administrator untuk membantu peserta didik mengalami kesulitan ketika akan *login* ke aplikasi *e-learning*. Guru menyampaikan materi sesuai dengan kurikulum 13 dimana peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran melalui *e-learning*. Dalam memberikan materi Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan *e-learning* dengan cara memberikan batasan materi dan evaluasi terhadap materi yang sudah disampaikan.¹¹³

Guru dalam menyampaikan materi cukup bagus bagi peserta didik untuk memahami materi yang di sampaikan. Untuk penyampaian materi melalui video kepada peserta didik agar materi dapat tersampaikan dengan baik dan menyenangkan tanpa adanya rasa bosan yang dialami oleh peserta didik. Guru akan menegur peserta didik yang bermain-main ketika pembelajaran agar lebih fokus untuk belajar bukan bermain *handphone* tetapi memanfaatkan untuk proses pembelajaran.¹¹⁴

Seorang guru dan administrator memiliki peran yang sangat membantu dalam keberlangsungan proses pembelajaran dimana ketika seorang peserta didik mengalami kesulitan makan akan di beritahukan oleh guru atau administrator untuk memperbaiki masalah yang dihadapi ketika melakukan *login* melalui aplikasi *e-learning*. Aplikasi *e-learning* sangat membantu pada saat ini dikarenakan semua aktifitas proses belajar mengajar dilakukan di rumah untuk mencegah peningkatan virus *Covid-19* yang ada di Indonesia, pada saat ini sudah mencapai 2.228.938 orang. Guru dalam penyampaian materi dan tugas dengan baik dan jelas, ketika ada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang di berikan tenguran oleh guru untuk mengumpulkan tugas agar nilai tugas harian tidak kosong.¹¹⁵

¹¹² Hasil wawancara dengan Lulu Ilmanun Sholihin, siswa Kelas XI IPS 3 Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 16 Juni 2021.

¹¹³ Hasil wawancara dengan Harisma Nurfadila, siswa kelas X IPA 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 16 Juni 2021.

¹¹⁴ Hasil wawancara Sukron Ali Mansur, siswa kelas X IPS 2, siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 16 Juni 2021.

¹¹⁵ Hasil wawancara dengan Wahyu Nur Hidayat, siswa kelas XI IPA 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 16 Juni 2021.

Tabel 4

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas X dan XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap.

Kelas	Materi	Model
X	Perkembangan Islam Masa Khulafaurrasyidin	<i>Power point</i> materi perkembangan Islam Masa Khulafaurrasyidin dan video perkembangan Islam Masa Khulafaurrasyidin
	Peradaban Islam Daulah Umayyah di Damaskus	Mendesripsikan Peradaban Islam Daulah Umayyah di Damaskus dalam video melalui link yang diberikan melalui e-learning.
	Peradaban Islam Daulah Umayyah di Andalusia	Video materi peradaban Islam Daulah Umayyah di Andalusia dalam bentuk <i>power point</i> dengan menggunakan suara untuk menjelaskan.
XI	Gerakan Pembaruan dalam Islam	Memberikan materi dalam bentuk <i>power point</i> .
	Sebab-sebab kemunduran Islam dan Latar Belakang munculnya gerakan tajdid	Memberikan materi dalam bentuk <i>power point</i> dan peserta didik mencatat materi dalam buku tulis.

D. Tujuan Pembelajaran Online Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Tujuan *e-learning* agar guru dapat membuat materi pembelajaran tidak hanya untuk disampaikan kepada siswa tetapi juga dapat di sampaikan kepada orang lain yang membutuhkan materi melalui aplikasi *e-learning* yang dapat diakses melalui internet. Selain *e-learning*, guru menggunakan aplikasi lain untuk kegiatan pembelajaran seperti *whatsapp*, *you tube* dan *google classroom* agar siswa dapat mengoprasikan aplikasi tersebut untuk kegiatan pembelajaran. Untuk kode akses *e-*

learning dan *google classroom* dan interaksi siswa dengan guru untuk masuk ke *e-learning* dan *google classroom* di sampaikan melalui *whatsapp*.¹¹⁶

Proses pembelajaran yang berubah dalam menyampaikan materi untuk menghubungkan materi yang dilakukan melalui online sesuai dengan peraturan Pemerintah Indonesia. Sehingga guru memanfaatkan media online dengan sebaik mungkin untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Sebelum pembelajaran berganti berbasis online atau internet, pembelajaran masih menggunakan tatap muka dan menyampaikan materi secara langsung di dalam kelas. Untuk saat ini pembelajaran dan evaluasi berubah menjadi online.¹¹⁷

Untuk menyampaikan materi yang belum tersampaikan pada saat pembelajaran secara *luring*, dikarenakan penularan dan penyebaran *Covid-19* di lingkungan sekolah sangat berbahanya maka berganti pembelajaran online. Seorang guru di tuntut untuk kreatif dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Memanfaatkan teknologi informasi dengan baik tidak hanya untuk mencari sumber belajar tetapi juga bisa digunakan oleh peserta didik dalam membuat konten untuk memenuhi tugas Sejarah Kebudayaan Islam yang di berikan oleh guru.¹¹⁸

Pembelajaran *e-learning* sangat penting untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dikarenakan peserta didik dapat mengetahui Sejarah Islam yang awalnya hanya sebuah cerita atau bacaan dalam buku Sejarah, sehingga memanfaatkan media internet untuk siswa melalui audiovisual di *handphone* atau komputer melalui aplikasi *You Tube* yang telah di dikirim melalui link kepada peserta didik agar dapat mempelajari melalui audiovisual yang telah diberikan oleh guru. Peserta didik dapat mengetahui dan memahami perjuangan Islam supaya kita sebagai siswa lebih rajin dalam belajar bahwa hasil tidak akan mengecewakan sebuah usaha yang telah di lakukan oleh siswa. Pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* dapat ditingkatkan lagi dalam penyajian materi agar peserta didik tidak mengalami kebosanan.

Tujuan forum yang terdapat di *e-learning* untuk mempermudah peserta didik dan guru dalam memberikan materi sesuai dengan kelas dan materi yang diampuh oleh guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Untuk melakukan

¹¹⁶ Hasil wawancara pak Moh. Sulaiman, guru Sejarah kebudayaan Islam dan Administrator Madrasah Aliyah Neferi 2 Cilacap, pada tanggal 18 Juni 2021.

¹¹⁷ Hasil wawancara bu Fajar Indriyani, guru Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 14 Juni 2021.

¹¹⁸ Hasil wawancara dengan pak Saeful Ahmad Fauzi, guru Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 16 Juni 2021.

evaluasi menggunakan CBT supaya peserta didik lebih fokus dalam mengerjakan ketimbang bermain-main atau menyontek jawaban dari teman dikarenakan sudah ada waktu mengerjakan soal evaluasi dan peserta didik dapat mengetahui hasil evaluasi yang telah dikerjakan melalui CBT.¹¹⁹

Media internet yang di pakai dalam proses pembelajaran agar menjadi efektif dan menyenangkan bagi peserta didik pada masa pandemi *Covid-19*. Banyak peserta didik yang mengetahui Sejarah Islam melalui cerita orang atau buku tanpa adanya gambaran, namun dengan menggunakan video yang bersumber dari *You tube* membuat peserta didik memiliki gambaran tentang Sejarah Islam pada Zaman Nabi sampai penyebaran Islam di Nusantara. Walaupun dalam pembelajaran online kita sebagai peserta didik harus mengetahui dan memahami tentang Sejarah Islam. Guru cenderung dalam melakukan evaluasi menggunakan aplikasi *whatsapp* yang mudah di gunakan oleh siswa untuk mengirim hasil evaluasi yang telah di buat dalam bentuk file pdf.¹²⁰

Pendidikan dengan menggunakan media online pada saat pandemi *Covid-19* yang telah lama dari awal tahun 2020 sampai saat ini masih menggunakan media yang berbasis teknologi informasi yang digunakan dengan sebaik mungkin dalam proses belajar mengajar agar peserta didik tidak mengalami kendala dalam pembelajaran. Baik berupa *e-learning*, *whatsapp*, *google classroom* dan *You tube* apabila pembelajaran dengan menggunakan video untuk memperjelas dalam menyampaikan materi yang telah di buat dalam bentuk konten. Sejarah kebudayaan Islam merupakan materi PAI yang di pecah menjadi berbagai macam dalam Madrasah Aliyah terutama bagi mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sangat penting bagi peserta didik dalam mengenal budaya islam yang selama ini telah mengalami perubahan di karenakan oleh pengaruh kebudayaan luar.¹²¹

Tujuan aplikasi *e-learning* di Madrasah Aliyah ini terutama untuk menyampaikan materi yang berhenti di karenakan tidak dapat menyampaikan materi secara langsung atau *luring* dengan ini proses belajar mengajar berubah menjadi pembelajaran online. Masa pandemi *Covid-19* dalam pembelajaran menggunakan

¹¹⁹ Hasil wawancara dengan sukma anjani barokatusholihah, siswa kelas XI IPA 5 Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 16 Juni 2021.

¹²⁰ Hasil wawancara dengan Arif Hidayat, siswa kelas XI IPA 4 Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 16 Juni 2021

¹²¹ Hasil wawancara Delia Irana Dewi, siswa kelas XI IPS 4 Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 16 Juni 2021.

aplikasi *e-learning* agar peserta didik dapat menerima materi seperti di sekolah pada umumnya dimasa pandemi pada saat ini. Pembelajaran online berkaitan erat dengan internet dan teknologi informasi yang dimana peserta didik di haruskan mampu mengoprasikan *handphone* atau komputer dalam proses belajar mengajar, untuk evaluasi sendiri guru menggunakan aplikasi *whatsapp* di karenakan semua peserta didik memiliki aplikasi *whatsapp*, guru mengirimkan soal evaluasi dalam bentuk file pdf ke grup kelas. Kemudian siswa mengerjakan soal evaluasi dalam bentuk pdf lalu dikirimkan ke guru secara pribadi.¹²²

Adanya pembelajaran online yang di buat oleh pemerintah pada masa pandemi ini untuk mencegah penularan *Covid-19* di Indonesia. Banyak sekolah-sekolah yang tidak membayangkan bahwa proses belajar mengajar yang awalnya pembelajaran tatap muka berubah dengan pembelajaran online menggunakan aplikasi *e-learning*. Tujuan dengan adanya pembelajaran online bagi peserta didik dan guru yaitu :

1. Memperlancar dalam menyampaikan materi oleh guru.
2. Meningkatkan kreatif bagi guru dalam memberikan materi kepada peserta didik.
3. Meningkatkan mutu pendidik dalam proses belajar.
4. Madrasah Aliyah dapat memanfaatkan teknologi informasi dalam pendidikan di Indonesia.¹²³

Pembelajaran *e-learning* terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sangat penting agar kita dapat mengetahui tentang sejarah islam, dan dapat membedakan budaya islam dengan budaya luar dimana seseorang perempuan memakai baju yang sopan dan tertutup, memiliki akhlak sopan santun terhadap orang lain, memiliki rasa gotong royong dengan sesama. Tujuan dari forum yang terdapat di *e-learning* yaitu untuk mengetahui kelas kita, absensi untuk mengisi daftar hadir setiap akan melakukan proses belajar, tugas keterampilan 13 digunakan untuk megirimkan tugas setiap mata pelajaran yang di ampuh oleh masing-masing guru pengampuh mata pelajaran, dan tugas keterampilan 14 untuk mengirimkan tugas keterampilan. Tidak hanya di gunakan untuk proses pembelajaan tetapi dapat juga di

¹²² Hasil wawancara dengan Maitsa Hana Huwaida, siswa kelas XI IPS 3 Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 16 Juni 2021.

¹²³ Hasil Wawancara dengan pak Wardiman, administrator Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 14 Juni 2021.

gunakan sebagai evaluasi terhadap materi yang telah di berikan dalam bentuk *google from* untuk mempermudah peserta didik dalam mengerjakan evaluasi.¹²⁴

Pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *e-learning* telah memenuhi kebutuhan peserta didik untuk menerima materi yang diberikan oleh guru. Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sangat penting agar peserta didik dapat mengetahui perjuangan tokoh islam dalam kemerdekaan Indonesia, penyebaran Islam di dunia dan keilmuan islam sehingga kita sebagai peserta didik bangga dengan perjuangan toko islam, kita sebagai peserta didik harus rajin dalam belajar untuk mencontohkan semangat toko islam dalam perjuangannya. Sumber belajar peserta didik tidak hanya buku paket, modul tetapi juga dapat mencari referensi lainnya dari media internet sebagai sumber belajar, untuk melakukan evaluasi pembelajaran yang terbuat dari kertas sekarang berganti melalui media digital tanpa perlu menghabiskan kertas untuk mengeprint soal dan lembar jawaban.¹²⁵

Kurikulum di Indonesia menggunakan kurikulum 13 yang dimana peserta didik lebih aktif dalam mencari materi dari berbagai sumber tidak hanya dari buku paket ataupun modul yang telah di sediakan oleh sekolahan namun dari sumber internet lainnya seperti jurnal, video, *academic* dan masih banyak lainnya. Seorang guru harus memiliki inovasi dalam menyampaikan materi agar peserta didik tidak mengalami kejenuhan dalam melakukan pembelajaran melalui media online, seorang guru dapat membuat *power point* dalam bentuk video atau dalam bentuk animasi untuk menyampaikan materi kepada peserta didik.¹²⁶

Model pembelajaran yang berbeda membuat peserta didik memiliki pengalaman yang baru dalam proses belajar dan memiliki kreatif dalam mencatat materi yang di berikan oleh guru. Guru dalam memberikan materi dalam bentuk *maeping* yang sudah di buat dalam bentuk video untuk disampaikan kepada peserta didik dan terdapat

¹²⁴ Hasil wawancara dengan Afi Natalia, siswa kelas X IPS 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 16 Juni 2021.

¹²⁵ Hasil wawancara dengan sukma anjani barokatusholihah, siswa kelas XI IPA 5 Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 16 Juni 2021.

¹²⁶ Hasil wawancara dengan Harisma Nurfadila, siswa kelas X IPA 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 16 Juni 2021.

suara guru dalam memberikan penjelasan materi yang sedang di sampaikan oleh guru.¹²⁷

Tujuan selanjutnya yaitu proses pembelajaran dengan media online bagi peserta didik untuk pelaksanaannya sangat penting bagi peserta didik dalam mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam. Forum-forum dalam *e-learning* memiliki berbagai macam seperti forum kelas, forum guru dan forum absen siswa. Materi Sejarah Kebudayaan Islam dapat tersampaikan dengan baik, peserta didik dapat mengirimkan tugas dengan baik sesuai dengan guru pengampuh dalam memberikan materi. Untuk evaluasi sendiri dari pihak sekolah menggunakan CBT (*Computer Based Test*).¹²⁸

E. Pemanfaatan Pembelajaran Online Mata Sejarah Kebudayaan Islam

E-learning di buat untuk mengatasi keterbatasan antar guru dengan peserta didik, terutama di dalam hal ruang dan waktu, namun dengan *e-learning* tidak harus berada dalam satu dimensi waktu dan ruang agar pembelajaran dapat berjalan dan mengabaikan kedua hal tersebut.¹²⁹ Metode pembelajaran yang berbasis *e-learning* tentunya dapat digunakan oleh pendidikan umum, untuk memperkuat pengetahuan mata pelajaran yang akan di ajarkan, pengajaran *pedagogik* dalam perkembangan anak, dan sebagai IAIN dalam menuju yang lebih baik dari sebelumnya.¹³⁰

Peserta didik lebih leluasa dalam mencari sumber belajar yang terkait dengan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang dimana materi jarang di jelaskan sehingga peserta didik lebih aktif dalam menggali informasi terkait materi yang telah diajarkan oleh guru. Keingin tahuan seorang peserta didik lebih besar dalam mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam dimana membawa sifat positif dalam membangun kemampuan menjadi lebih baik.¹³¹

Pembelajaran jarak jauh memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam kesempatan dengan kondisi saat ini, dimana sejak awal tidak pernah memprediksi bahwa virus *Covid-19* sampai ke Indonesai dan merubah semua sistem pendidikan

¹²⁷ Hasil wawancara Sukron Ali Mansur, siswa kelas X IPS 2, siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 16 Juni 2021.

¹²⁸ Hasil wawancara dengan Wahyu Nur Hidayat, siswa kelas XI IPA 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 16 Juni 2021

¹²⁹ Hasil wawancara pak Moh. Sulaiman, guru Sejarah kebudayaan Islam dan Administrator Madrasah Aliyah Neferi 2 Cilacap, pada tanggal 18 Juni 2021

¹³⁰ Hasil Wawancara dengan Bu Fajar Indriyani, Guru Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 14 Juni 2021

¹³¹ Hasil wawancara dengan sukma anjani barokatusholihah, siswa kelas XI IPA 5 Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 16 Juni 2021

menjadi berbasis internet. Untuk mencegah penyebaran virus *Covid-19* maka pihak sekolah mengambil kebijakan yang telah di buat oleh pemerintah terkait pembelajaran dilakukan di rumah. Pembelajaran *daring* atau jarak jauh dapat menggunakan aplikasi *e-learning*, *google classroom*, *zoom*, *whatsapp* dalam pembelajaran online.¹³²

Saat pembelajaran menggunakan aplikasi *google classroom* guru biasanya akan mengirimkan *link* materi yang berupa video atau *power point* yang terkait dengan materi yang akan di pelajari dan meminta peserta didik untuk melihat video tersebut dan memahami materi berupa *power point* lalu mendeskripsikan video yang telah di lihat dan mengaitkan dengan materi, dan menghambil hikmah dari video yang telah di lihat. Sehingga membuat peserta didik menjadi semangat belajar di karenakan memberikan wawasan yang luas dalam belajar mengajar dengan keadaan yang lebih santai dan tidak menegangkan.¹³³

Media pembelajaran yang terdapat pada pembelajaran daring yang digunakan untuk meningkatkan efisien dan efektif dalam pembelajaran. Media pembelajaran dapat digunakan untuk mencapai tujuan yaitu membuat pesan berupa suara, visual dan audio visual agar tidak menjadi verbal dalam mengatasi ruang, waktu dan lima indra yang dimiliki oleh peserta didik. Mempercepat proses belajar mengajar, menimbulkan semangat dalam belajar, memberikan manfaat kepada peserta didik agar dapat berinteraksi langsung di lingkungan mereka dan kenyataan dilapangan dan memberikan kesempatan ke pada peserta didik untuk belajar secara mandiri sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.¹³⁴

Manfaat selanjutnya dari pembelajaran *daring* yaitu peserta didik dapat mencari materi lain selain di buku paket, LKS yang dari sekolah dikarenakan tidak terdapat materi yang dijelaskan oleh guru sehingga membuat peserta didik mencari materi lain di internet. Dapat membuat peserta didik memiliki wawasan yang luas, peserta didik menjadi lebih mudah dalam mengumpulkan tugas secara online dan memahami materi.¹³⁵

F. Kelebihan Pembelajaran Online Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

¹³² Hasil wawancara dengan pak Saeful Ahmad Fauzi, guru SeJarah Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 16 Juni 2021.

¹³³ Hasil wawancara Delia Irana Dewi, siswa kelas XI IPS 4 Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 16 Juni 2021.

¹³⁴ Hasil Wawancara dengan pak Wardiman, administrator Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 14 Juni 2021.

¹³⁵ Hasil wawancara dengan Maitsa Hana Huwaida, siswa kelas XI IPS 3 Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 16 Juni 2021.

Peneliti membuktikan bahwa pembelajaran melalui media *e-learning* memiliki kelebihan sebagai berikut terutama bagi seorang guru Sejarah kebudayaan Islam yaitu:

1. Guru dapat membuat perencanaan pembelajaran.
2. Guru menyiapkan media pembelajaran di *e-learning*.
3. Memudahkan komunikasi dalam pembelajaran.
4. Proses interaksi pembelajaran terdokumentasikan di sistem.¹³⁶

Pembelajaran *e-learning* yaitu proses pembelajaran yang berbasis elektronik salah satu yang digunakan yaitu *smartphone* dan komputer. Perkembangan jaringan di komputer dan *smartphone* dapat membuat situs *web*, sehingga dapat dikembangkan ke dalam jaringan komputer yang lebih luas yaitu internet. Sistem pembelajaran *e-learning* tidak memiliki batasan akses yang dapat dilakukan dimana saja.

Kelebihan dalam pembelajaran secara *e-learning* memiliki kelebihan sebagai berikut :

1. Peserta didik menjadi aktif dalam proses belajar.
2. Memiliki pengalaman yang baru dalam pembelajaran.
3. Komunikasi dalam menyampaikan materi menjadi lancar.
4. Guru menjadi kreatif dalam menyampaikan materi.¹³⁷

Dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah memiliki kelebihan terutama dalam penyampaian materi yang begitu menarik bagi peserta didik. Tentunya ketika melakukan evaluasi peserta didik tidak perlu capai-capai menghabiskan tinta bolpoin, kertas dan *tipex* untuk menulis jawaban cukup dengan mengetik di *google form* atau CBT yang telah di berikan dalam bentuk link kepada peserta didik. Peserta didik akan menjawab dengan menggunakan *smartphone* dan komputer untuk mengetik jawaban singkat.¹³⁸

Dalam menyampaikan materi Sejarah Kebudayaan Islam pada awalnya terasa berat menggunakan media online, oleh karena itu seorang guru harus memiliki jiwa kreatif dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Apabila guru tidak memiliki jiwa kreatif untuk menyampaikan materi maka akan mengalami kesulitan

¹³⁶ Hasil wawancara pak Moh. Sulaiman, guru Sejarah kebudayaan Islam dan Administrator Madrasah Aliyah Neferi 2 Cilacap, pada tanggal 18 Juni 2021.

¹³⁷ Hasil Wawancara dengan Bu Fajar Indriyani, Guru Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 14 Juni 2021

¹³⁸ Hasil wawancara dengan sukma anjani barokatusholihah, siswa kelas XI IPA 5 Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 16 Juni 2021.

dalam menyampaikan materi Sejarah Kebudayaan Islam. Kelebihan dalam pembelajaran *e-learning* bagi seorang guru dan Madrasah Aliyah adalah:

1. Guru dapat membuat konten dalam menyampaikan materi.
2. Meningkatkan minat belajar yang lebih.
3. Dapat mengotrol peserta didik dalam proses belajar.
4. Memiliki pengalaman baru dalam proses pembelajaran.
5. Memudahkan dalam penilaian bagi peserta didik.¹³⁹

Kelebihan selanjutnya, sebuah proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *e-learning* memudahkan peserta didik dalam belajar. Peserta didik dapat paham terhadap materi yang diberikan oleh guru, memiliki berbagai sumber untuk belajar tidak hanya buku yang di berikan dari pihak sekolah tetapi juga dapat menggunakan *google scholar*, surat kabar, *academik* dan masih banyak lainnya yang digunakan sebagai sumber belajar.¹⁴⁰

Untuk saat ini proses pembelajaran dengan mengguakan *e-learning* bagi Madrasah sangat membantu untuk melakukan komunikasi kepada peserta didik terkait dengan materi yang akan di sampaikan, bukan hanya itu saja pihak sekolah menjadi terbantu untuk menyelesaikan rencana pembelajaran yang terhalang karena pandemi *Covid-19*. Kelebihan dari *e-learning* bagi Madrasah dan guru Sejarah Kebudayaan Islam:

1. Guru dapat menyelesaikan rencana pembelajaran dengan lancar.
2. Mendorong tumbuhnya sikap kerjasama.
3. Mengakomodasi berbagai model gaya dalam proses pembelajaran.
4. Membangun suasana belajar yang baru.¹⁴¹

Dalam praktek menyampaikan materi Sejarah Kebudayaan Islam dengan pembelajaran online membuat peserta didik lebih santai dalam mengerjakan tugas, ketika proses pembelajaran lebih rileks dan tidak tegang berbeda saat pembelajaran dilakukan secara tatap muka atau *luring*. Peserta didik dapat melaksanakan

¹³⁹ Hasil wawancara dengan pak Saeful Ahmad Fauzi, guru SeJarah Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 16 Juni 2021.

¹⁴⁰ Hasil wawancara dengan Arif Hidayat, siswa kelas XI IPA 4 Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 16 Juni 2021.

¹⁴¹ Hasil Wawancara dengan pak Wardiman, administrator Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 14 Juni 2021.

pembelajaran menggunakan *e-learning* dimana saja, dan peserta didik dapat mencari tempat yang nyaman ketika akan melakukan pembelajaran secara online.¹⁴²

Kelebihan yang dimiliki *e-learning* dalam proses pembelajaran online yaitu:

1. Menggunakan sistem belajar jarak jauh.
2. Interaksi antar peserta didik yang lain dilakukan secara terpisah di dunia maya (online).
3. Terfokus kepada peserta didik.
4. Peserta didik memiliki peran penting dalam memajukan dan keberhasilan belajar.
5. Guru dan peserta didik tidak harus bertemu pada waktu yang sama.
6. Menerapkan konsep belajar secara mandiri.
7. Proses pembelajaran lebih santai dan materi dapat di pahami oleh peserta didik.¹⁴³

G. Hambatan Pembelajaran Online Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Hambatan terbesar dari sebuah KBM berbasis *e-learning* adalah ketika seorang peserta didik mengalami kendala kuota dan sinyal. Karena *e-learning* tidak terintegrasi dalam program kuota gratis dari pemerintah, jadi peserta didik harus membeli kuota sendiri dengan uang saku yang diberikan oleh orang tua.¹⁴⁴

Dalam pembelajaran online Sejarah Kebudayaan Islam cenderung lebih banyak hambatan di karenakan guru lebih sulit untuk mengetahui peserta didik saat pembelajaran menggunakan *zoom* lebih banyak mematikan kamera ketimbang mengaktifkan. Ketika guru sedang mengabsen dengan memanggil satu persatu nama peserta didik yang masuk ke *zoom* kemudian banyak siswa yang meninggalkan *zoom* di karenakan pergi atau berpura-pura tidak ada sinyal dikarenakan data internet di matikan, mereka berpikir yang penting sudah absen dan tidak mengikuti proses belajar tidak masalah.¹⁴⁵

Hambatan selanjutnya yaitu banyak peserta didik mengalami kesulitan ketika *logging* ke *e-learning*, terutama saat sinyal yang jelek. Saya dan rekan saya berusaha melayani dan memperbaiki permasalahan yang di hadapi peserta didik, namun banyak

¹⁴² Hasil wawancara dengan Maitsa Hana Huwaida, siswa kelas XI IPS 3 Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 16 Juni 2021.

¹⁴³ Hasil wawancara dengan Wahyu Nur Hidayat, siswa kelas XI IPA 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 16 Juni 2021

¹⁴⁴ Hasil wawancara pak Moh. Sulaiman, guru Sejarah kebudayaan Islam dan Administrator Madrasah Aliyah Neferi 2 Cilacap, pada tanggal 18 Juni 2021.

¹⁴⁵ Hasil Wawancara dengan Bu Fajar Indriyani, Guru Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 14 Juni 2021.

peserta didik yang tidak sabar dalam menunggu perbaikan dari *server*. Saat *server* mengalami kesulitan dalam perbaikan masalah yang di hadapi peserta didik ketika banyak pemberitahuan yang dialami peserta didik yang memiliki kesalahan yang sama kami sebagai *sever* hanya membaca dan melakukan perbaikan. Membuat *server* lebih banyak membaca terhadap pemberitahuan dari peserta didik ketimbang membalas pemberitahuan tersebut dikarenakan mengalami kesalahan yang sama dan selalu di ulang-ulang.¹⁴⁶

pembelajaran online terjadi disebabkan pandemi *Covid-19* yang masuk ke Indonesia, pembelajaran dilakukan melalui jarak jauh dimana interaksi guru dan peserta didik dilakukan dengan dunia maya (online). Pembelajaran yang saya lakukan dengan dua aplikasi yaitu *google classroom* dan *whatsapp*, banyak peserta didik mengalami kesulitan saat mengirimkan tugas melalui aplikasi *google classroom* sehingga peserta didik harus mengirimkan tugas dua kali ketika menggunakan *google classroom* mengalami *loding* yang cukup lama dikarenakan sinyal yang sulit. Peserta didik selalu mengeluh ketika pembelajaran dilakukan dua aplikasi di karenakan kouta internet yang di pakai bukan kouta internet belajar. Saat tugas sudah terkirim dan telat tidak sesuai dengan jadwal yang telah tertera di *google classroom* yang di sebabkan peserta didik terlalu santai dalam mengirim tugas dan mengerjakan tugas yang diberikan.¹⁴⁷

Hambatan selanjutnya bagi peserta didik dalam pembelajaran dengan jarak jauh yaitu kebosanan ketika proses belajar mengajar di karenakan guru hanya memberikan materi dan tugas tanpa penjelasan, materi yang di berikan hanya itu saja tanpa adanya inovasi yang baru, saat pembelajaran menggunakan *zoom* lebih banyak ditinggal tidur ketimbang mendengarkan penjelasan dari guru.¹⁴⁸

Efektif sebuah proses belajar mengajar bagaimana guru dalam menyajikan materi bagi peserta didik agar tidak mengalami kebosanan, kebanyakan dari guru hanya memberikan materi yang banyak tanpa penjelasan dan selalu tugas tanpa di nilai membuat peserta didik cenderung mengerjakan ketika waktu pengumpulan tugas pada akhir pengumpulan. Peserta didik lebih banyak bermain *game online* ketimbang

¹⁴⁶ Hasil Wawancara dengan pak Wardiman, administrator Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 14 Juni 2021.

¹⁴⁷ Hasil wawancara dengan pak Saeful Ahmad Fauzi, guru SeJarah Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 16 Juni 2021.

¹⁴⁸ Hasil wawancara dengan Wahyu Nur Hidayat, siswa kelas XI IPA 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 16 Juni 2021

belajar, sinyal yang sulit membuat peserta didik ketika mengirimkan tugas dengan emosi karena *login* untuk masuk ke *e-learning* mengalami masalah ataupun ketika kuota internet habis dan tidak memiliki uang untuk membeli kuota internet.¹⁴⁹

Hambatan selanjutnya bagi peserta didik lebih banyak dihabiskan belajar dengan menggunakan *smartphone* dan komputer dan tidak mengenal guru yang mengajarkan. Pembelajaran online membuat peserta didik tidak mengenal guru secara langsung dan membuat peserta didik lebih acuh terhadap guru ketika proses pembelajaran berlangsung.¹⁵⁰ Hambatan yang paling banyak dialami oleh peserta didik yaitu sinyal karena tidak semua rumah peserta didik dapat terjangkau oleh jaringan internet, membuat peserta didik sebelum melakukan proses pembelajaran harus mencari sinyal agar pembelajaran menjadi lancar.¹⁵¹

Peserta didik selalu mengalami gangguan sinyal walaupun sudah mencari tempat agar sinyal yang berada di *smartphone* tetap lancar, ketika sinyal lancar *e-learning* mengalami gangguan atau perbaikan yang menyebabkan sulit untuk melakukan pembelajaran. Ketika guru meminta mengirimkan tugas melalui *e-learning* peserta didik benar-benar diuji kesabarannya dikarenakan dalam mengirim file tugas dalam mengupload terlalu lama atau bahkan sulit untuk terkirim. Membuat peserta didik mengirim kembali melalui *whatsapp* agar tidak mengalami keterlambatan dalam mengirim tugas dari guru hal tersebut yang membuat peserta menjadi malas dalam mengerjakan tugas dikarenakan aplikasi *e-learning* sering mengalami masalah atau *error*.¹⁵²

Hambatan selanjutnya bagi peserta didik yang tinggal di pegunungan dan susah sinyal membuat peserta didik harus turun gunung untuk mencari sinyal sebelum pembelajaran. Sistem Pembelajaran secara *e-learning* tidak begitu efektif dikarenakan banyak peserta didik yang tidak mengikuti KBM secara *daring*.¹⁵³ Bagi keluarga dalam perekonomian yang rendah saat putra putrinya belajar secara online dan mengalami masalah dalam *handphone* yang sering rusak dan sebulan dapat tiga atau

¹⁴⁹ Hasil wawancara Sukron Ali Mansur, siswa kelas X IPS 2, siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 16 Juni 2021.

¹⁵⁰ Hasil wawancara dengan Harisma Nurfadila, siswa kelas X IPA 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 16 Juni 2021.

¹⁵¹ Hasil wawancara dengan Lulu Ilmanun Sholihin, siswa Kelas XI IPS 3 Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 16 Juni 2021.

¹⁵² Hasil wawancara dengan Maitsa Hana Huwaida, siswa kelas XI IPS 3 Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 16 Juni 2021.

¹⁵³ Hasil wawancara Delia Irana Dewi, siswa kelas XI IPS 4 Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 16 Juni 2021.

empat kali perbaikan membuat peserta didik mengalami kendala dalam belajar di karenakan file terkait materi dan tugas hilang membuat peserta didik selalu mengeluh dan menginginkan pembelajaran secara tatap muka. Rasa bosan yang tinggi dalam belajar membuat peserta didik lebih mementingkan *game* online atau *refresing* dengan teman-temannya tanpa memikirkan pelajaran, ketika saat evaluasi membuat peserta didik menjadi roro jonggrang untuk belajar.¹⁵⁴

Hambatan selanjutnya yaitu guru lebih sering mengirimkan tugas dan tidak menjelaskan poin-poin materi yang di berikan, banyak peserta didik yang tidak paham terhadap materi yang diberikan guru di karenakan tidak ada penjelasan dari materi yang diberikan oleh guru. Peserta didik lebih sulit memahami materi dengan model pembelajaran yang berubah-ubah menjadi pembelajaran jarak jauh. Tidak mendapatkan fasilitas internet gratis dari pemerintah terkait dengan pembelajaran jarak jauh, guru cenderung memberikan tugas ketimbang memberikan motivasi kepada peserta didik sehingga peserta didik cenderung gagal dalam belajar.¹⁵⁵



IAIN PURWOKERTO

¹⁵⁴ Hasil wawancara dengan Arif Hidayat, siswa kelas XI IPA 4 Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 16 Juni 2021.

¹⁵⁵ Hasil wawancara dengan sukma anjani barokatusholihah, siswa kelas XI IPA 5 Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, pada tanggal 16 Juni 2021

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti laksanakan, maka dalam implementasi Pembelajaran Online mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. implementasi pembelajaran online mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di dasari dengan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media internet untuk mempermudah mengakses materi pembelajaran. upaya yang dilakukan yaitu dengan menggunakan web *e-learning*, *google classroom*, *whatsapp*, *google form* untuk mempermudah proses pembelajaran, pada menu *e-learning* terdapat CBT (Computer Based Test) menu yang digunakan untuk kegiatan kognitif. Guru berperan aktif sebelum melakukan pelaksanaan pembelajaran. harus menyiapkan materi berupa konten yang harus diunggah pada *e-learning*.
2. Kelebihan dari pembelajaran online pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam yaitu guru dapat membuat perencanaan pembelajaran, menyiapkan media pembelajaran pada e-learning, memudahkan komunikasi dalam pembelajaran, dan pembelajaran lebih santai.
3. Hambatan dari pembelajaran online mata pelajaran sejarah kebudayaan islam yaitu dalam PBM berbasis e-learning ketika siswa mengalami kendala daam kouta dan sinyal. Saat proses belajar mengajar peserta didik tidak mendengarkan penjelasan materi dari guru dan lebih parahnya ketika proses belajar peserta didik malah tidur saat pembelajaran e-learning
4. Hasil dari implementasi pembelajaran onine mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap adalah peserta didik dengan semuan proses pembelajaran dapat mengimplementasikan pembelajaran online dengan baik, sehingga tujuan dari pada pemebelajaran online dapat tercapai, namun pencapaian yang sudah ada menurut guru sejarah kebudayaan islam masih berbeda jauh dengan kata sempurna yaitu kedepannya akan dimaksimalkan kembali dalam pembelajaran online mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap.

B. Saran

Dengan selesainya penulis skripsi ini, peneliti memberikan saran yang di harapkan dapat membantu dalam pengelola Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, peserta didik dan peneliti selanjutnya. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengelolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap
 - a. Dalam pembelajaran e-learning atau daring perlu ditingkatkan lagi.
 - b. Inovasi pembelajaran online perlu di perbarui dan ditingkatkan supanya peserta didik menjadi tertarik untuk belajar.
 - c. Lebih meningkatkan kualitas pembelajaran online menjadi lebih baik.
2. Bagi peserta didik
 - a. Lebih serius lagi dalam mengikuti pembelajaran online.
 - b. Aktif dalam mencari materi yang memang belum jelas.
 - c. Meningkatkan kesadaran bahwa pentingnya belajar khususnya bagi masa depan peserta didik.
3. Bagi peneliti selanjutnya :
 - a. Dalam melakukan penelitian lapangan , peneliti harus menyiapkan mental yang kuat untuk terjun ke lapangan dalam objek penelitian.
 - b. Sebelum peneliti terjun ke lapangan, peneliti harus paham terhadap objek yang akan diteliti sehingga adata yang di cari sesuai dengan kebutuhan peneliti.
 - c. Membuat pedoman penelitian lebih dulu sebelum mencari data ke lapangan agar dalam prosesnya tidak mengalami kesulitan.
 - d. Membangun hubungan yang baik dengan dosen pembimbing.
 - e. Membangun hubungan yang baik dengan subyek peneliti demi kelancara penelitian.

Di akhir kata, selesainya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna , banyak kekurangan di dalamnya. Maka dari itu, di perlukan kritik yang membangun sangat peneliti harapkan dalam rangka perbaikan skripsi ini.

Daftar Pustaka

Agustina. Nora. 2018. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Deepublish Cv Budi Utama.

Alfliani Ludo Buan. Yohan. 2020. *Guru dan Pendidikan Karakter sinergitas Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di era Milenial*. Jawa Barat:CV.Adanu Abimata.

Al-Qur'an Terjemah, Q.S Al-Hasyr/59:18

Aminah. 2020. *Pembelajaran Sejarah kebudayaan islam dalam Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa Pada Peserta Didik MTS Negeri 2 Bandar Lampung*. Tesis; Lampung: Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung.

Anderson. Terry. 2004. *The Theory and Practice of Online Learning*. Canada: AU press, Athabasca University.

Anwar.Saiful. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Arikunto. Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto.Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatana Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arnesi. Novita dan Abdul Hamid K.2015. Penggunaan Media Pembelajaran Online-Offline dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Teknologi Informasi&Komunikasi dalam pendidikan.Vol.2,No.1,juni*.

Aslihatul Uma. Vina. 2019. *Peningkatan Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Materi Stategi Dakwah Perkembangan Islam di Indonesia dengan Metode Inside Outside Circle (IOC) Pada Siswa Kelas XII Semester II SMKN 1 Tenganan*. Skripsi; Salatiga: Fakultas tarbiyah dan Keguruan program PAI IAIN Salatiga.

Bach. Shirley. Philip Haynes. Jennifer Lewis Smith. 2007. *Online Learning and Teaching in Higher Education*. New York: Open University Press

Belawati. Tian. 2019. *Pembelajaran Online* .Tangerang Selatan: Universitas Terbuka

Brilliannur Dwi c,dkk, *Analisis keefektifan Pembelajaran online di Masa Pandemi Covid-19, Maha Guru: jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasa*

Darmawan.Deni.2012. *Inovasi Pendidikan Pendekatan praktik Teknologi Multimedia dan Pembelajaran Online*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.

Dien Madjid Johan Wahyudi. M. 2014. *Ilmu Sejarah Sebuah Pengantar*. Jakarta: Prenada Media Group.

Djafri. Novianty. 2016. *Manajemen Kepemimpinan Kepada Sekolah (Pengetahuan Manajemen, Efektivitas, Kemandirian Keunggulan Bersaing dan Kecerdasan Emosi)*. Yogyakarta: Deepublish Cv Budi Utama.

Efendi. Pohan Albert. 2020. *Konsep Pembelajaran daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Purwodadi:CV Sarnu Untung.

Eko Agustinova. Danu. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Yogyakarta: Calpulis.

Fajriyah. Nur. 2010. *Studi Eksperimen Tentang Efektivitas Aplikasi E-learning terhadap ketuntasan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas 2 AK SMK YP 3 Taman*. Skripsi. Surabaya.

Ganda Saputra. Yogi.2019. *Hubungan Ketrampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Di MTS NU 13 Hargomulyo Lampung Timur*. Skripsi; Lampung Timur; Tarbiyah dan Ilmu keguruan Pendidikan Agama islam IAIN Metro.

Hadi. Amiril dan Haryono. 2005. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.

Hanafi. M. 2012. *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta:Kementerian Agama RI.

Handayani. Lina. 2020. Keuntungan, Kendala dan Solusi Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19: Studi Ekploratif di SMPN 3 Bae Kudus. *Journal Industrial Engineering & Management Research (JIEMAR) Vol. 1 No. 2 : Juli*.

Hanifah Salsabila. Unik. Windi Mega Lestari, Riasatul Habibah dkk. 2020. Pemanfaata Teknologi Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19, *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar ol. 2 No. 2 Desember*.

Hardani,dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.

Haryanto. Sigit. 2018. *Kelebihan dan Kekurangan E-Learning Berbasis Schoology (Studi PTK Dalam Pembelajaran Mata Kurikulum Academic Listening)*. Prosiding Seminar Nasional Geotik.

Hastomo. Aldi Siddiq. 2013. *Efektivitas Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Prestasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA Negeri 1 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta

Hidayat. Fahri. 2020. *Pengembangan Kurikulum Sejarah Kebudayaan Islam dengan Pendekatan Total History: Urgensi, Relevansi, dan Aktualisasi*. Jawa Barat: Cv Jejak, anggota IKAPI.

<https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/05/SE-Sesjen-Nomor-15-Tahun-2020-2.pdf> , diunduh pada tanggal 21 Juni 2021, pukul 12.21 wib.

https://ildikti8.ristekdikti.go.id/wpcontent/uploads/2019/02/PPT_WR1-UT_PEMBELAJARAN-ONLINE_21FEBR2019.pdf diunduh 24 Desember 2021

<https://raharja.ac.id/2020/11/17/model-pembelajaran-konvensional/> diunduh pada tanggal 5 Mei 2021, pukul 11.02 wib.

<https://www.neliti.com/id/publications/241588/pelaksanaanpembelajaran-sejarah-kebudayaan-islam-berdasarkan-kurikulum-2013> diunduh 04 Januari 2021, pukul 10.00 wib

Ika Handarini. Oktafia. 2020. Pembelajaran Daring Sebagai Upaya *Study From Home* (SFH) Selama Pandemi *Covid 19*, *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) Vol.8, November 3*.

Irawati Simatupang. Nova. Sri Rejeki Ignasia Sitohang dkk. 2020. Efektivitas Pelaksanaan Pengajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Metode Survey Sederhana. *Jurnal Dinamika Pendidikan Vol.13, No.2 Juli*.

Jonathan. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Edisi 2*. Yogyakarta: Suluh Media.

Khairiyah Mar'ah. Nur. Ani Rusilowati, Woro Sumarni. 2020. Perubahan Proses Pembelajaran Daring Pada Siswa Sekolah Dasar di Tengah Pandemi Covid-19. *Seminar nasional Pascasarjana*.

Kidd. Terry. Texas As & M University. USA. 2010. *Online Education and Adult Learning: New Frontiers for Teaching Practices*. New York : Information Science Reference.

Marjan Fuadi. Tuti. Riki Musriandi. Linda Suryani. 2020. Covid-19: Penerapan Pembelajaran Daring Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Dedikasi Pendidikan Vol.4, no. 2, Juli 2020*

Mohamad Rijal Arosyd. Ilham. Rizman Usman. 2020. Analisis Kelemahan dan Kekuatan dalam Pembelajaran Daring di Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang. *Journal Deutsch als Fremdsprache in Indonesien. Vol 4 (2): 12-19*.

Muhammad Lutfi. Andi. Akhmad Arianto. Arnyanty dkk. 2020. *Media Daring (Online) Solusi Pembelajaran Jarak Jauh*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.

Muhammad. Andi Lutfi, Akhmad Arianto, Arnyanty dkk. 2020. *Media Daring (Online) Solusi Pembelajaran Jarak Jauh*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press

Mulyana. Deddy. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nurbianti. 2019. *Efektivitas Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Debat Aktif (Studi Pada Kelas XII MAN Pangkep Kab. Pangkep)*. Skripsi; Makassar; fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

Nuridin. 2021. Kendala Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di MIN 4 BUNGO. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi Vol. 02 No. 01*.

Nuriansyah. Fazar. 2020. Efektivitas Penggunaan Media Online Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Saat Awal Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia, Vol. 1 No. 2, Mei*.

Nurulhaq. Dadan. 2020. *Manajemen Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Konsep dan Strategi dalam Meningkatkan Akhlak Peserta Didik*. Bandung: CV Cendekia Press.

Roudlotun Nurul. Roudlotun. Laili. Muhammad Nashir. 2021. Higher Education Students Perception on Online Learning During Covid-19 Pandemic. *Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 3 No. 3 tahun*

Sadikin. Ali dan Afreni Hamidah. 2020. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik; Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, Vol. 6 Nomor 02*.

Sadikin. Ali. Afreni Hamidah. 2020. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi Vol. 6, No. 02*.

Saebani. Beni Ahmad. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.

Sari. Pusvyta. 2015. Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-Learning. *Jurnal Ummul Quru Vol VI, No. 2, September*.

Sarwono. Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Septi. Adaninggar. Subekti. 2020. Covid-19 Triggered Online Learning Implementation: Pre-Service English Teachers' Beliefs, *Journal Of English Language Literature and Teaching Vol. 4, No. 3, December*.

- Simatupang. Nova Irawati. Dkk. 2020. Efektivitas Pelaksanaan Pengajaran Onlie Masa Pandemi Covid-9 Dengan Metode Survery Sederhana. *Jurnal Dinamika Pendidikan Vol.13, No.2, Juli*.
- Siyoto. Sandu dan ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Slamet. Yulius. 2019. *Pendekatan penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sofi. Euis. 2016. Pembelajaran Berbasis E-learning Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri. *TANZHIM, Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan Vol.1 No. 1*.
- Suardi. Moh. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sugiri. Ahmad. 2021. *Sejarah Kebudayaan Islam Periode Klasik*. Serang: A-Empat/Anggota IKAPI.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendidikan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, Cv.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, Cv, 2019.
- Suhada. 2017. *pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)*. Jakarta: Yasin An-Naiyah.
- Suhery. Trimardi Jaya Putra & Jasmalinda. 2020. Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom Pada Guru di SDN 17 Mata Air Padang Selatan. *Jurnal Inovasi Penelitian Vol. 1 No. 3 Agustus*.
- Uzer .Usman Moh. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wijoyo. Hadion. Dini Haryati. Irjus Indrawan dkk. 2021. *Efektivitas Proses Pembelajaran di Masa Pandemi*. Sumatra Barat: CV Insan Cendekia Mandiri.
- Yuliani. Janner Simamata dkk. 2020. *Pembelajaran Daring Untuk Pendidik: Teori dan Penerapan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Yuliani. Meda. Janner Simamata dkk. 2020. *Pembelajaran Daring Untuk Pendidik: Teori dan Penerapan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Zulfa. Umi. 2019. *Modul Teknik kilat Penyusunan Proposal Skripsi*. Cilacap: Ihya Media.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

INSTRUMEN PEDOMAN PENELITIAN

“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ONLINE MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 CILACAP”

A. PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM.

1. Seperti apakah gambaran umum tentang pembelajaran e-learning pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap?
2. Penyebab apakah yang mendasari adanya pembelajaran e-learning pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah negeri 2 Cilacap?
3. Sejak kapan pembelajaran e-learning pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dilakukan?
4. Apakah pembelajaran e-learning pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat membangun siswa dalam mengambil pelajaran terhadap peristiwa yang bernafas Islam?
5. Apakah tujuan pembelajaran e-learning pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap?
6. Apakah dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sudah memenuhi tujuan pembelajaran e-learning?
7. Siapa saja yang menjadi pergerakan dalam pembelajaran e-learning pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ?Mengapa?
8. Bagaimana peran guru dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan e-learning pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?
9. Aplikasi apa saja yang digunakan untul proses belajar mengajar agar menjadi efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran?
10. Bagaimana peran guru dalam memberikan contoh atau keteladanan kepada peserta didik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan e-learning?
11. Apakah sebelum pembelajaran di mulai menggunakan e-learning guru memberikan motivasi kepada peserta didik? Mengapa?
12. Bagaimana guru memberikan peringatan kepada peserta didik saat proses belajar menggunakan e-learning?

13. Menurut bapak/ibu seberapa pentingnya pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan e-learning?
14. Pada metode e-learning terdapat forum-forum seperti ruang guru, kelas dll. Apakah sudah pernah digunakan. Apa fungsi dari forum-forum tersebut?
15. Bagaimana bentuk evaluasi pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan e-learning?
16. Apakah ada pembekalan terlebih dahulu sebelum menggunakan e-learning?
17. Apakah ada pembekalan terlebih dahulu sebelum menggunakan e-learning dari kemenang?
18. Apa saja keuntungan dari pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan e-learning?
19. Hambatan apa saja yang dialami oleh guru saat proses belajar mengajar?
20. Harapan bapak untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan e-learning?
21. Apakah aplikasi e-learning efektif untuk proses belajar mengajar?

A. PEDOMAN WAWANCARA DENGAN ADMINISTRATOR

1. Seperti apakah gambaran umum tentang pembelajaran e-learning pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap?
2. Bagaimana peran administrator dalam pembelajaran e-learning pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap?
3. Apakah menggunakan aplikasi e-learning sudah efektif untuk tujuan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam? Mengapa?
4. Apakah peserta didik dapat menggunakan aplikasi e-learning dengan baik?
5. Menurut administrator, seberapa penting dalam menggunakan aplikasi e-learning pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?
6. Bagaimana peran seorang administrator dalam mengingatkan siswa-siswi saat mengalami kendala dalam menggunakan e-learning pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?
7. Apakah pembelajaran e-learning memiliki hambatan atau kelemahan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?
8. Apakah pembelajaran e-learning memiliki keuntungan pada proses pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?

B. PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA-SISWI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 CILACAP

1. Gambaran umum terkait pembelajaran e-learning pada mata pelajaran SKI di MAN 2 Cilacap?
2. Sejak kapan pembelajaran SKI dengan menggunakan metode e-learning dilakukan? alasanya?
3. Apa tujuan dari pembelajaran e-learning pada mata pelajaran SKI di MAN 2 Cilacap?
4. Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran e-learning sudah memenuhi tujuan pembelajaran SKI di MAN 2 Cilacap?
5. Aplikasi apa saja yang digunakan untuk proses belajar mengajar agar menjadi efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran e-learning?
6. Bagaimana peran guru dalam memberikan materi SKI pada pembelajaran e-learning?
7. Bagaimana tanggapan siswa terkait aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran e-learning?
8. Bagaimana peran siswa ketika guru menegur atau mengingatkan siswa agar tidak bermain-main dalam proses belajar?
9. Menurut mba/mas apakah pembelajaran e-learning pada mata pelajaran SKI sangat penting bagi siswa di MAN 2 Cilacap? mengapa/ jelaskan alasanya?
10. Bagaimana peran guru dan administrator dalam pembelajaran e-learning pada mata pelajaran SKI di MAN 2 Cilacap?
11. Menurut mba/mas apakah dalam pembelajaran e-learning memiliki kelebihan dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran SKI di MAN 2 Cilacap?
12. Hambatan apa saja yang diamali oleh siswa ketika pembelajaran e-learning pada mata pelajaran SKI di MAN 2 Cilacap?
13. Harapan siswa untuk pembelajaran SKI dengan menggunakan e-learning?
14. Dalam pembelajaran e-learning terdapat forum-forum seperti kelas, guru dll. Apakah forum-forum sudah pernah dilakukan, dan jelaskan kegunaan dari forum-forum tersebut?
15. Ketika pembelajaran e-learning sumber belajar apa saja kah yang digunakan dalam proses belajar pada mata pelajaran SKI?
16. Ketika melakukan evaluasi, guru menggunakan aplikasi apa? jelaskan alasannya?

17. Manfaat apa sajakah pada mata pelajaran SKI dengan menggunakan metode e-learning?
18. Adakah ketidak efektif dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode e-learning?
19. Bagaimana cara guru dalam memberikan materi SKI dengan menggunakan e-learning?
20. Bagaimana menurut siswa ketika guru menyampaikan materi SKI di MAN 2 Cilacap?

PEDOMAN OBSERVASI DN DOKUMENTASI PENELITIAN

“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ONLINE MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 CILACAP”

A. Observasi

1. Letak geografis
2. Implementasi pembelajaran online mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap
3. Hambatan-hambatan dalam pembelajaran online mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap.

B. Dokumentasi

1. Profil dan sejarah Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap
2. Keadaan guru, karyawan dan peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap
3. Keadaan sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap
4. Struktur organisasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap

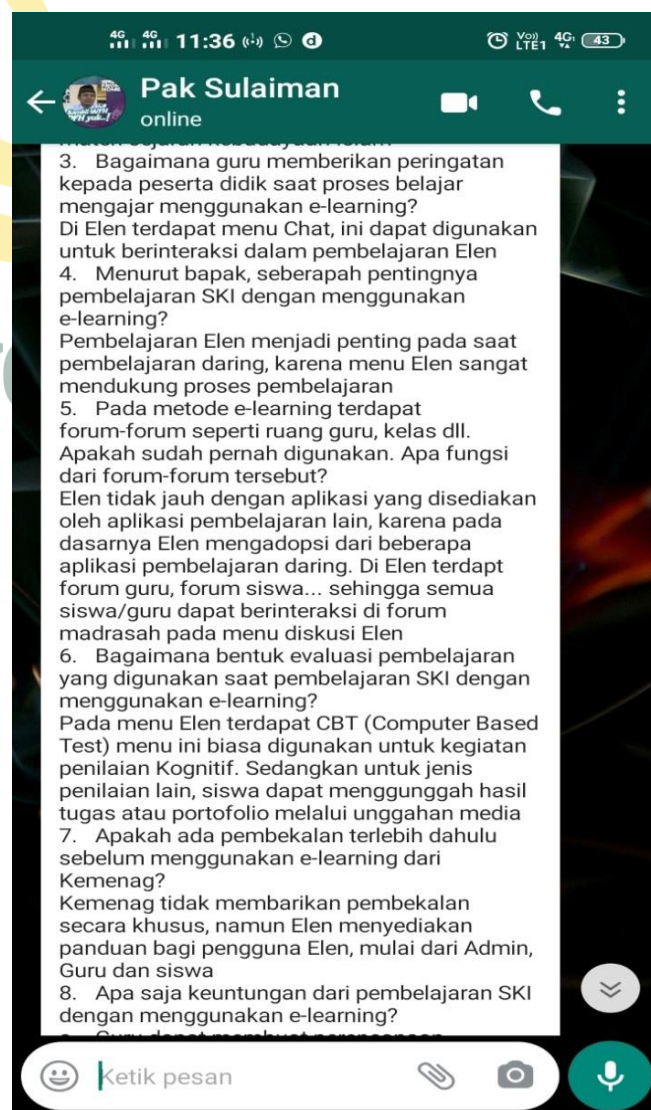
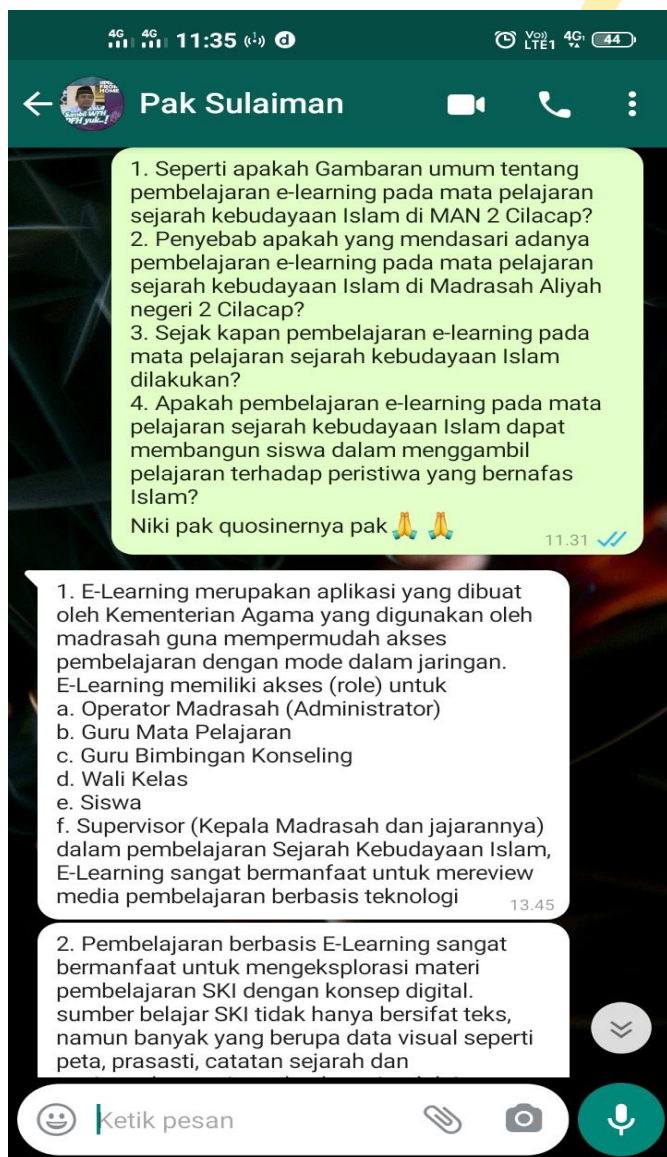
LAPORAN HASIL WAWANCARA

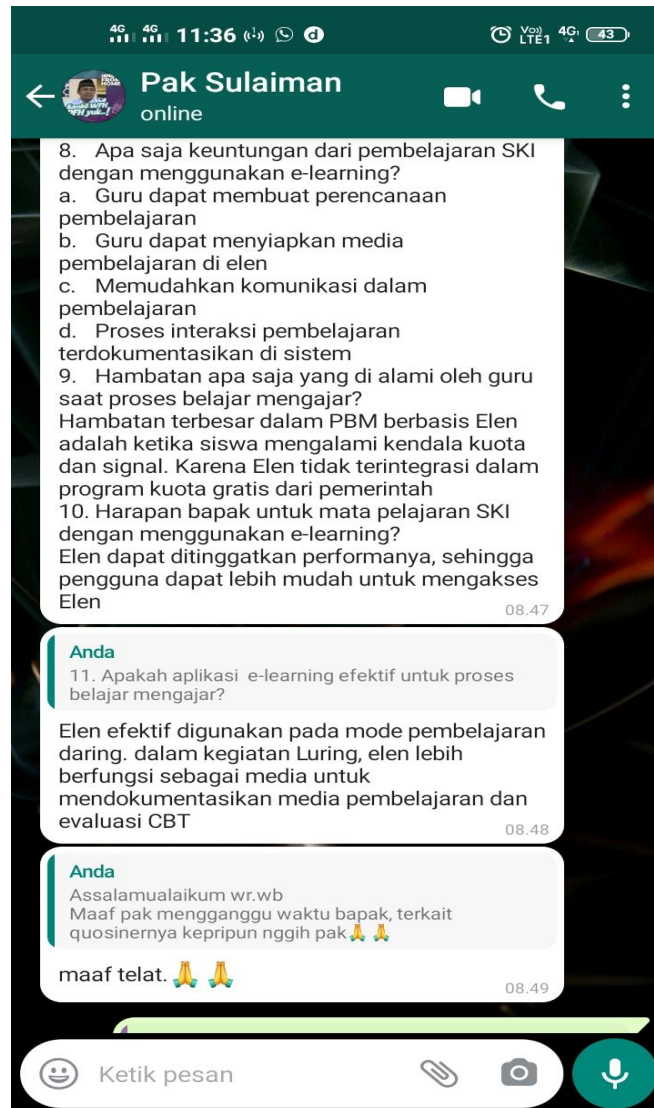
“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ONLINE MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 CILACAP”

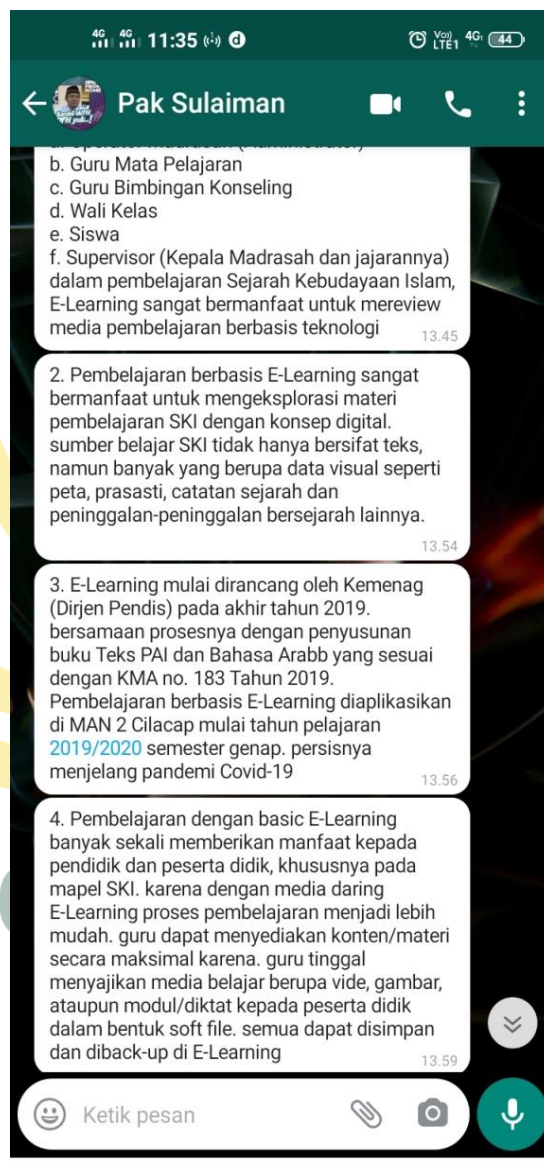
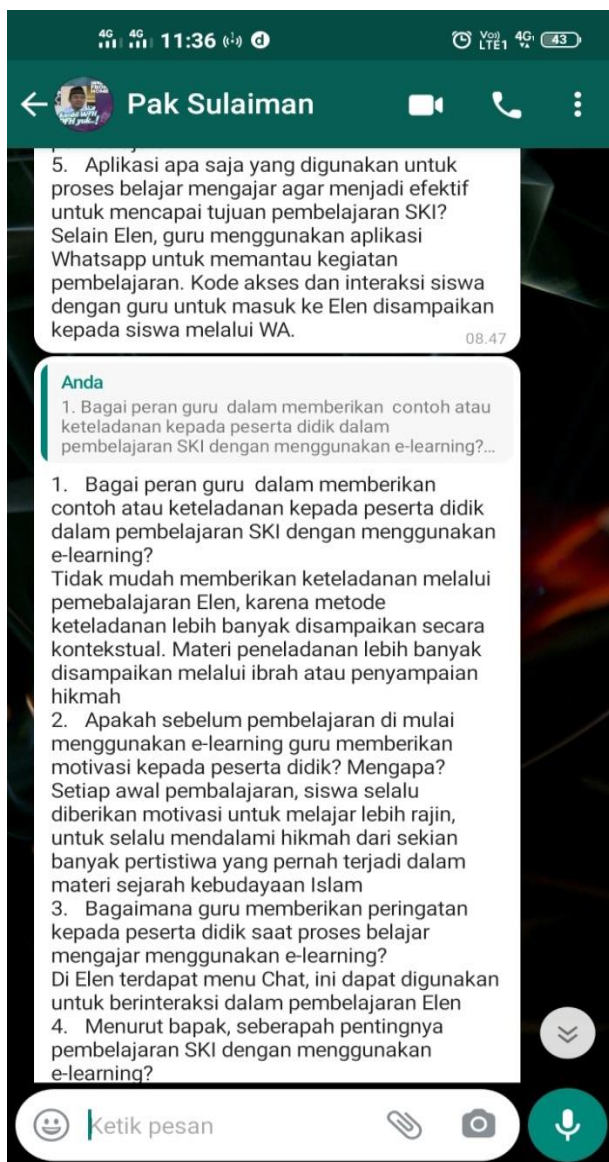
Hari/Tanggal : Kamis, 10 Juni 2021 & Jumat, 18 Juni 2021

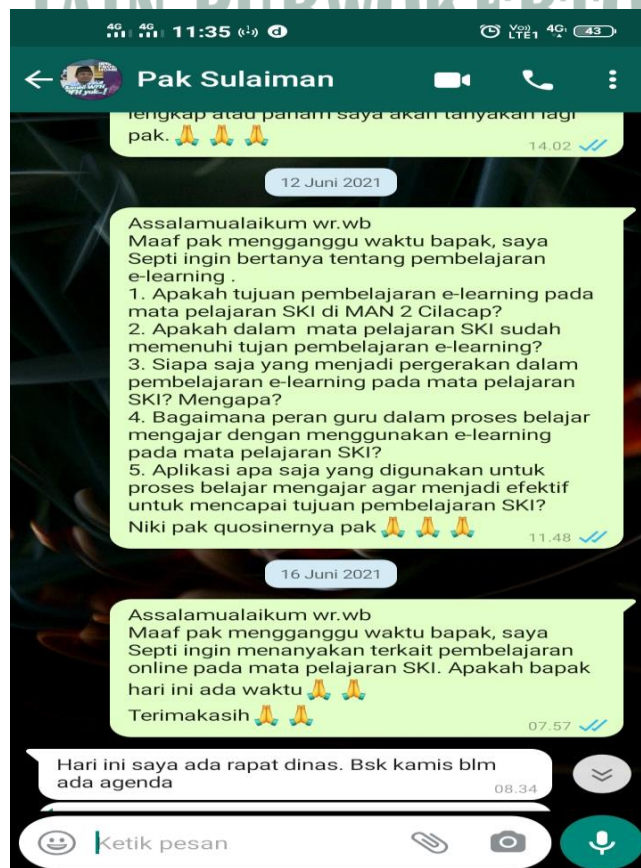
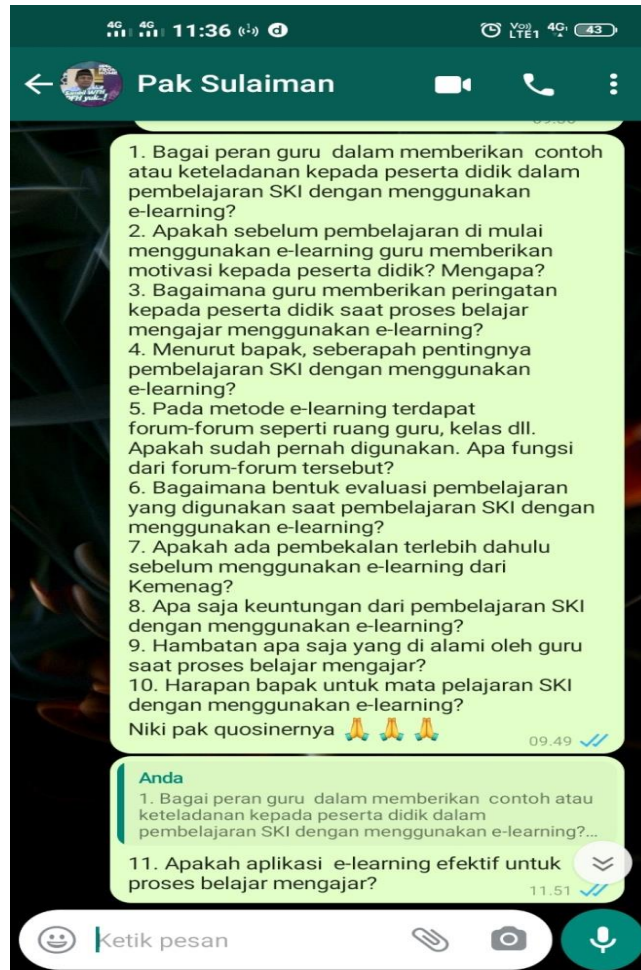
Informan : Bapak Moh. Sulaiman, S.Pd.I., M.Pd.

Jabatan : Guru Mapel Sejarah Kebudayaan Islam









LAPORAN HASIL WAWANCARA

“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ONLINE MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 CILACAP”

Hari/Tanggal : Senin, 14 Juni 2021

Informan : Bapak Wardiman

Jabatan : Administrator

Naskah Wawancara

Peneliti : Seperti apakah gambaran umum tentang pembelajaran e-learning pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap?

Informan : Pembelajaran merupakan proses dimana seorang guru atau tenaga pendidik untuk membimbing peserta didik dalam mendorong minat peserta didik dalam pembelajaran. Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu bagian dari pembelajaran yang ada di Madrasah Aliyah. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki sebuah tujuan yang dimana Sejarah Kebudayaan Islam sebagai dasar dan pandangan hidup. Karena pada saat ini pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berahli dengan menggunakan metode *e-learning* yang tidak dapat dilakukan di sekolah seperti biasanya yang disebabkan oleh pandemi virus *Covid-19*

Peneliti : Bagaimana peran administrator dalam pembelajaran e-learning pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap?

Informan : Proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah tidak dapat berjalan dengan lancar disebabkan oleh aplikasi yang terkait dengan *user* dan *password* ketika akan membuka aplikasi *e-learning*. Peserta didik kebanyakan mengalami kesulitan saat akan membuka aplikasi *e-learning* yang di sebabkan oleh sinyal atau lupa *password* ketika akan masuk pembelajaran melalui *e-learning*. Teknologi sebagai penunjang proses belajar mengajar seperti *handphone* dan komputer tidak semua peserta didik memiliki komputer dan *handphone* yang dapat menunjang dalam pembelajaran. Tenaga pendidik maupun peserta didik mengeluh dengan pembelajaran online karena berbeda dengan pembelajaran *luring*

- Peneliti :Apakah menggunakan aplikasi e-learning sudah efektif untuk tujuan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam? Mengapa?
- Informan :Adanya pembelajaran online yang di buat oleh pemerintah pada masa pandemi ini untuk mencengah penularan *Covid-19* di Indonesia. Banyak sekolah-sekolah yang tidak memiliki pikiran bahwa proses belajar mengajar yang awalnya pembelajaran dengan tatap muka berubah dengan pembelajaran online menggunakan aplikasi *e-learning*. Tujuan dengan adanya pembelajaran online bagi peserta didik dan guru yaitu :
- 1.Memperlancar dalam menyampaikan materi oleh guru.
 - 2.Meningkatkan kreatif bagi guru dalam memberikan materi kepada peserta didik.
 - 3.Meningkatkan mutu pendidik dalam proses belajar.
- Madrasah Aliyah dapat memanfaatkan teknologi informasi dalam pendidikan di Indonesia.
- Peneliti :Menurut administrator, seberapa penting dalam menggunakan aplikasi e- learning pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?
- Informan :Media pembelajaran yang terdapat pada pembelajaran daring yang digunakan untuk meningkatkan efisien dan efektif dalam pembelajaran. Media pembelajaran dapat digunakan untuk mencapai tujuan yaitu membuat pesan berupa suara, visual dan audio Visual agar tidak menjadi verbal dalam mengatasi ruang, waktu dan lima indra yang dimiliki oleh peserta didik. Mempercepat proses belajar mengajar, menimbulkan semangat dalam belajar, memberikan manfaat kepada peserta didik agar dapat berinteraksi langsung di lingkungan mereka dan kenyataan dilapangan dan memberikan kesempatan ke pada peserta didik untuk belajar secara mandiri sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.
- Peneliti :Apakah pembelajaran e-learning memiliki hambatan atau kelemahan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?
- Informan : Hambatan selajutnya yaitu banyak peserta didik mengalami kesulitan ketika *login* ke *e-learning*, terutama saat sinyal yang jelek. Saya dan rekan saya berusaha melayani dan memperbaiki permasalahan yang di hadapi peserta didik, namun banyak peserta didik yang tidak sabar dalam menunggu

perbaikan dari *server*. Saat *server* mengalami kesulitan dalam perbaikan masalah yang di hadapi peserta didik ketika banyak pemberitahuan yang dialami peserta didik yang memiliki kesalahan yang sama kami sebagai *server* hanya membaca dan melakukan perbaikan. Membuat *server* lebih banyak membaca terhadap pemberitahuan dari peserta didik ketimbang membalas pemberitahuan tersebut dikarenakan mengalami kesalahan yang sama dan selalu di ulang-ulang.

Peneliti :Apakah pembelajaran e-larning memiliki keuntungan pada proses pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?

Informan :Untuk saat ini proses pembelajaran dengan mengguakan *e-learning* bagi Madrasah sangat membantu untuk melakukan komunikasi kepada peserta didik terkait dengan materi yang akan di sampaikan, bukan hanya itu saja pihak sekolah menjadi terbantu untuk menyelesaikan rencana pembelajaran yang terhalang karena pandemi *Covid-19*. Kelebihan dari *e-learning* bagi Madrasah dan guru Sejarah Kebudayaan Islam:

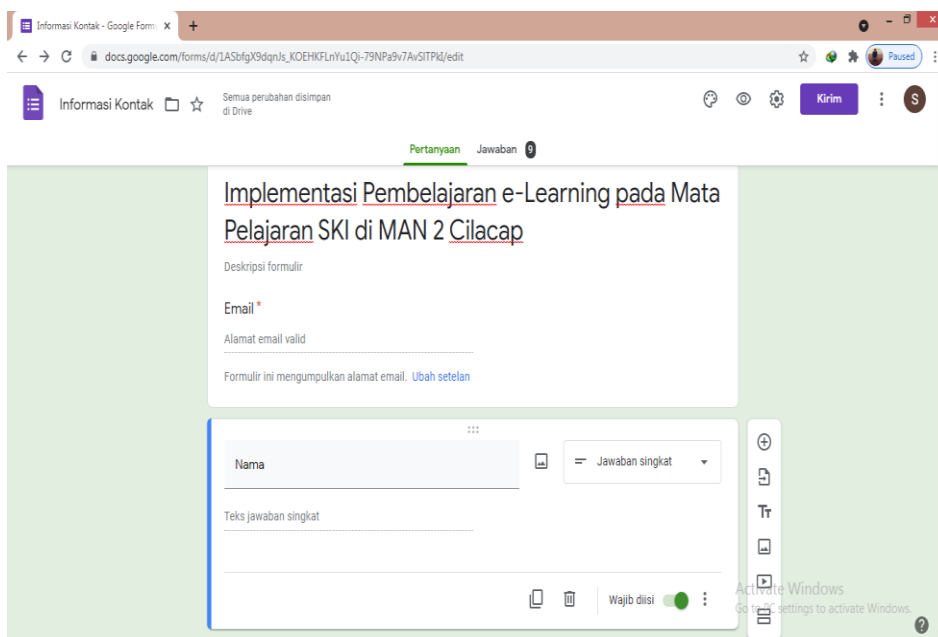
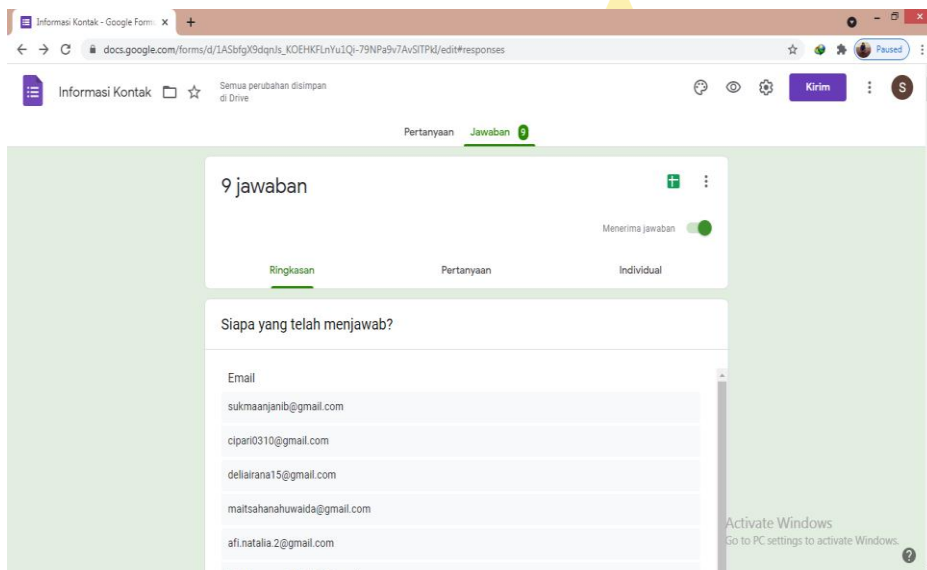
1. Guru dapat menyelesaikan rencana pembelajaran dengan lancar.
 2. Mendorong tumbuhnya sikap kerjasama.
 3. Mengakomodasi berbagai model gaya dalam proses pembelajaran.
 4. Membangun suasana belajar yang baru.¹⁵⁶
-

LAPORAN HASIL WAWANCARA

“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ONLINE MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 CILACAP”

Hari/Tanggal : Rabu, 16 Juni 2021

Informan : Siswa-Siswi Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap



Informasi Kontak - Google Form

docs.google.com/forms/d/1ASbfgX9dqns_KOEKFLnYU1QI-79NPa9v7AvSITPK4/edit

Informasi Kontak

Semua perubahan disimpan di Drive

Pertanyaan Jawaban 0

kelas *

Teks jawaban panjang

1. Gambaran umum terkait pembelajaran e-learning pada mata pelajaran SKI di MAN 2 Cilacap? *

Teks jawaban panjang

2. Sejak kapan pembelajaran SKI dengan menggunakan metode e-learning dilakukan? alasannya? *

Teks jawaban singkat

3. Apa tujuan dari pembelajaran e-learning pada mata pelajaran SKI di MAN 2 Cilacap? *

Activate Windows
Go to PC settings to activate Windows.

Informasi Kontak - Google Form

docs.google.com/forms/d/1ASbfgX9dqns_KOEKFLnYU1QI-79NPa9v7AvSITPK4/edit

Informasi Kontak

Semua perubahan disimpan di Drive

Pertanyaan Jawaban 0

4. Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran e-learning sudah memenuhi tujuan pembelajaran SKI di MAN 2 Cilacap? *

Teks jawaban panjang

5. Aplikasi apa saja yang digunakan untuk proses belajar mengajar agar menjadi efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran e-learning? *

Teks jawaban panjang

6. Bagaimana peran guru dalam memberikan materi SKI pada pembelajaran e-learning? *

Teks jawaban panjang

7. Bagaimana tanggapan siswa terkait aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran e-learning? *

Activate Windows
Go to PC settings to activate Windows.

Informasi Kontak - Google Form

docs.google.com/forms/d/1ASbfgX9dqns_KOEKFLnYU1QI-79NPa9v7AvSITPK4/edit

Informasi Kontak

Semua perubahan disimpan di Drive

Pertanyaan Jawaban 0

8. Bagaimana peran siswa ketika guru menegur atau mengingatkan siswa agar tidak bermain-main dalam proses belajar? *

Teks jawaban panjang

9. Menurut mba/mas apakah pembelajaran e-learning pada mata pelajaran SKI sangat penting bagi siswa di MAN 2 Cilacap? mengapa/ jelaskan alasannya? *

Teks jawaban panjang

10. Bagaimana peran guru dan administrator dalam pembelajaran e-learning pada mata pelajaran SKI di MAN 2 Cilacap? *

Teks jawaban panjang

11. Menurut mba/mas apakah dalam pembelajaran e-learning memiliki kelebihan dalam

Activate Windows
Go to PC settings to activate Windows.

Informasi Kontak - Google Form

docs.google.com/forms/d/1ASbfgX9dqns_KOEHKFLnYu1QI-79NPa9v7AvSITPk/edit

Informasi Kontak

Semua perubahan disimpan di Drive

Pertanyaan Jawaban 0

11. Menurut mba/mas apakah dalam pembelajaran e-learning memiliki kelebihan dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran SKI di MAN 2 Cilacap? *

Teks jawaban panjang

12. Hambatan apa saja yang dialami oleh siswa ketika pembelajaran e-learning pada mata pelajaran SKI di MAN 2 Cilacap? *

Teks jawaban panjang

13. Harapan siswa untuk pembelajaran SKI dengan menggunakan e-learning? *

Teks jawaban panjang

14. Dalam pembelajaran e-learning terdapat forum-forum seperti kelas, guru dll. Apakah forum-forum sudah pernah dilakukan, dan jelaskan kegunaan dari forum-forum tersebut? *

Activate Windows
Go to PC settings to activate Windows.

Informasi Kontak - Google Form

docs.google.com/forms/d/1ASbfgX9dqns_KOEHKFLnYu1QI-79NPa9v7AvSITPk/edit

Informasi Kontak

Semua perubahan disimpan di Drive

Pertanyaan Jawaban 0

Teks jawaban panjang

15. Ketika pembelajaran e-learning sumber belajar apa saja kah yang digunakan dalam proses belajar pada mata pelajaran SKI? *

Teks jawaban panjang

16. Ketika melakukan evaluasi, guru menggunakan aplikasi apa? jelaskan alasannya? *

Teks jawaban panjang

17. Manfaat apa sajakah pada mata pelajaran SKI dengan menggunakan metode e-learning? *

Teks jawaban panjang

Activate Windows
Go to PC settings to activate Windows.

Informasi Kontak - Google Form

docs.google.com/forms/d/1ASbfgX9dqns_KOEHKFLnYu1QI-79NPa9v7AvSITPk/edit

Informasi Kontak

Semua perubahan disimpan di Drive

Pertanyaan Jawaban 0

18. Adakah ketidak efektif dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode e-learning? *

Teks jawaban panjang

19. Bagaimana cara guru dalam memberikan materi SKI dengan menggunakan e-learning? *

Teks jawaban panjang

20. Bagaiman menurut siswa ketika guru menyampaikan materi SKI di MAN 2 Cilacap? *

Teks jawaban panjang

Activate Windows
Go to PC settings to activate Windows.

DOKUMEN MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 CILACAP

(DOKUMEN Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap, 20 Juni 2021)

1. Tenaga Pendidik Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap

Tabel 1

Tenaga Pendidik Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap

No.	Nama	No	Nama
1	Drs. Muntohar	41	Adityo Raharjo,S.Pd
2	Drs. Muntakibah	42	Agus Sopar,S.Pd
3	Hj.Muchsinah, S.Ag	43	Saeful Ahmad Fauzi.S.Pd
4	Dra. Siti Halimah	44	Aput Ivan A, S.Pd
5	Dra. Hendrati Yuliah	45	Milatun Nihayah, S.Pd
6	Udin Wardoyo, S.Pd. M.Pkim	46	Siti Syafa'atun N, S.Pd
7	Hariyanto, S.Pd, M.Pd	47	Fajar Indriyani, S.Pd
8	Drs. Teguh Kuswanto	48	Nafingatun Hidayati, S.Ag
9	Nurhayatun, S.Pd	49	Maily Inayah, S.Pd
10	Rina Gustini, S.Pd	50	M.Izzah Darojag, S.Pd
11	Siti Mukminah, S.Pd	51	Muhammad Baeturohman, S.Pd
12	Mungalim, S.Pd	52	Asror Hidayat, S.Pd
13	Dihan, S.Pd	53	Lilis Nurmaliyah, S.Pd
14	Indah Kurniawati, S.Pd. M.Pd	54	Siti Qoriah Ulfah, S.Pd
15	Subagyo, S.Pd, M.Pd	55	Tuti Rahayu, S.Pd
16	Neni Setiawati, S.Pd. M.Pd	56	Indriati Yudista, S.Pd
17	Lilis Setyabini, S.Pd. M.Pd	57	Agus Umaeza, M.Pd
18	Eli Titi Khoeriyah, S.Pd, M. Sc	58	Syukron Fadlillah, S.Pd
19	Fathurrohman, S.Ag, M.Pd.I	59	Syahriyal Mubarok, S.Pd
20	Akhmad Tukhfatulbari, S.E	60	Muttakhidatul Hikmah, S.Pd
21	Ahmad Mujtahid, S.Pd	61	Nur Apriani, S.Pd
22	Widiarini, S.Pd, M.Pd	62	Faqih Shofan Mufti, S.Pd
23	Margiati, S.Pd, M. Pd	63	Anggil Syahril Hidayat, S.Pd

24	Moh. Ridwan, S.Pd, M.Pd	64	Panjiyeki Jauhari, S.Pd
25	Gonang Sugiarto, S.E	65	Janiyah Ramadhani, S.Pd
26	Nurhadi, S.Pd	66	Utami Mahbubah, S.Pd
27	Zakiah Laili, S.Pd, M.Pd	67	Riyan Sadili, S.Pd
28	Agus Bambang Triyono, S.Pd, M.Pd	68	Septiawati Widya N, S.Pd
29	Eni Sulastri, S.Pd	69	Uliy Ni'mah, S.Pd, M.Pd
30	Moh.Sulaiman, S.Pd.I		
31	Suwarti, S.Pd		
32	Sudaryanto, S.Pd		
33	Siti Rohanah, S.Ag, M.Pd		
34	Faqih Mudjtahid, S.Ag		
35	Muhamad Muhsin, S.Pd.I, M.Pd		
36	Nurlailatussa'adah, S.Th.I		
37	Umi Sarotun, S.Ag		
38	Ruefal Mansur,S.HI		
39	Hijriah Susiati,S.Pd		
40	Drs. Fatikhul Ikhsan		

2. Jumlah Peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 2 cilacap

Tabel 2

Jumlah Peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap

Kelas	Jurusan		
	IPA	IPS	AGAMA
X	267	196	35
XI	174	211	37
XII	139	146	39
JML	580	552	111

3. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel 3

Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap

No	Gedung/ Perkakas Sekolah	Jumlah
1	Ruang Kelas	36
2	Ruang Bk	1
3	Ruang Serba Guna (Aula)	1
4	Toilet/Kamar Mandi	16
5	Ruang OSIS	1
6	Ruang Pramuka	1
7	Ruang Kepala	1
8	Ruang Asrama Putra	1
9	Ruang Guru	1
10	Ruang Tata Usaha	2
11	Ruang Perpustakaan	1
12	Laboratorium Bahasa	2
13	Laboratorium IPA (Kimia-Biologi)	1
14	Laboratorium Fisika	1
15	Laboratorium Komputer	2
16	Ruang UKS	1
17	Masjid	1
18	LCD	42
19	Meja	665
20	Kursi	1329
21	Papan Tulis	42
22	Alat P3K	37
23	Pos keamanan	1

DOKUMENTASI KEGIATAN

Keterangan: wawancara dengan Ibu Fajar Indriyani, S.Pd selaku guru mapel Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap



Keterangan : Kegiatan Pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 2 Cilacap





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Septi Wahyu Nur' Aeni
Tempat/Tanggal Lahir : Cilacap, 19 September 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 1717402250
Program Studi : PAI (Pendidikan Agama Islam)
Nomor Telpn : 085725716620/088980825416
Email : septiwahyu1998@gmail.com.
Alamat : Cisalak RT 01/ RW 06, Des. Adimulya, Kec. Wanareja,
Kab. Cilacap
Riwayat Pendidikan : SDN Adimulya 02
SMP Negeri 1 Wanareja
MAN Majenang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 10 Agustus 2021



Septi Wahyu Nur' Aeni
NIM.1717402250